



DATA PEMBANGUNAN KOTA BONTANG 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BONTANG**



**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
DAN STATISTIK KOTA BONTANG**

DATA PEMBANGUNAN KOTA BONTANG 2018



DATA PEMBANGUNAN KOTA BONTANG 2018

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xxxviii + 319 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Desain Cover:

Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Bontang

Ilustrasi Kover:

Rusunawa Kota Bontang

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kota Bontang

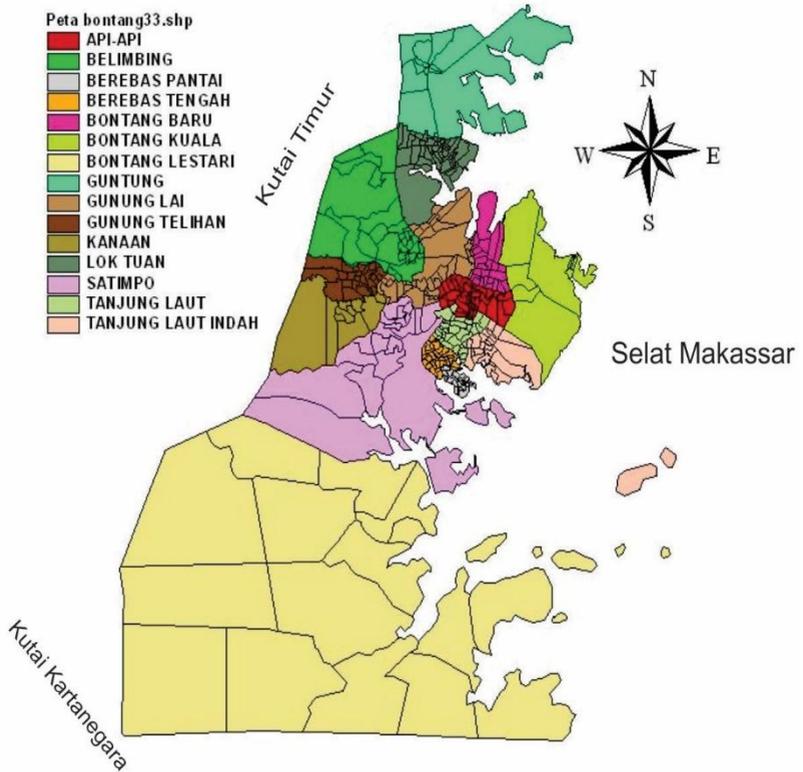
Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Bontang

Dicetak oleh:

CV Ina Bersaudara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

PETA WILAYAH KOTA BONTANG





ARTI LAMBANG DAERAH

- (1) Perisai berbentuk persegi lima melambangkan jiwa dan semangat falsafah Negara Pancasila;
- (2) Bintang bersudut lima melambangkan bahwa masyarakat Kota Bontang adalah masyarakat yang beragama dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- (3) Padi berjumlah 12, kapas 10 adalah melambangkan:
 - a. Kemakmuran
 - b. Terbentuknya Kota Bontang pada tanggal 12 Oktober
- (4) Daun Pohon berwarna hijau melambangkan kesuburan;
- (5) Perisai dan Tombak (dalam bahasa daerah disebut sangkil dan bujak) serta sembilan garis putih pada sangkil dan sembilan garis putih pada bujak melambangkan;
 - a. Perdamaian
 - b. Tahun terbentuknya Kota Bontang (1999)
- (6) Perahu dan Gelombang Laut berbentuk garis putih berjumlah dua buah melambangkan Persatuan dan kesatuan serta melambangkan mata pencaharian masyarakat nelayan;
- (7) Obor dan Asap melambangkan semangat yang bergelora untuk membangun daerah yang didukung oleh adanya Industri Gas Alam dan Pupuk;
- (8) Garis melintang memotong ditengah-tengah perisai diantara dua tombak (sangkil dan bujak) melambangkan bentangan dan lintasan garis khatulistiwa;
- (9) Gong melambangkan demokrasi berdasarkan musyawarah dan mufakat;
- (10) Pita dengan tulisan Bessai Berinta yang berarti berdayung bersama-sama, kebersamaan dan kekompakan Pemerintah Kota Bontang dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.

WALIKOTA BONTANG



dr. Hj. Neni Moerniaeni, Sp. OG



SAMBUTAN WALIKOTA BONTANG

Saya menyambut dengan gembira terbitnya buku Data Pembangunan Kota Bontang 2018 ini, karena publikasi ini akan menjadi salah satu acuan dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil program pembangunan di Kota Bontang.

Sebagai salah satu gambaran hasil kebijakan pembangunan yang telah dilaksanakan, saya berharap agar dalam terbitan Data Pembangunan Kota Bontang yang akan datang, pihak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bontang dan Badan Pusat Statistik Kota Bontang dapat menyajikan tepat waktu.

Kepada semua pihak dari Instansi Pemerintahan dan Swasta di Kota Bontang serta pihak-pihak lain yang bersangkutan, diharapkan kerjasamanya dalam memberikan data yang handal, akurat, dan tepat waktu.

Semoga buku Data Pembangunan Kota Bontang 2018 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bontang, Agustus 2018
Walikota Bontang

dr. Hj. Neni Moerniaeni, Sp. OG.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN WALIKOTA BONTANG.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
PENJELASAN UMUM.....	xxxvii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
A. GEOGRAFI.....	3
B. IKLIM.....	5
BAB II PEMERINTAHAN.....	9
A. WILAYAH ADMINISTRATIF.....	11
B. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH.....	12
C. PEMERINTAHAN DAERAH.....	14
BAB III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN.....	21
A. KEPENDUDUKAN.....	23
B. KETENAGAKERJAAN.....	27
BAB IV SOSIAL.....	33
A. PENDIDIKAN.....	35
B. KESEHATAN.....	43
C. KEMISKINAN.....	48
D. KRIMINALITAS.....	53

BAB V PERTANIAN.....	57
A. LUAS LAHAN PERTANIAN.....	59
B. TANAMAN BAHAN MAKANAN.....	60
C. TANAMAN PERKEBUNAN	71
D. PETERNAKAN	71
E. PERIKANAN	76
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI	81
A. INDUSTRI.....	83
B. ENERGI.....	89
BAB VII INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP	95
A. INFRASTRUKTUR	97
B. LINGKUNGAN HIDUP	101
BAB VIII EKONOMI	103
A. KEUANGAN DAERAH	105
B. POSISI KEUANGAN MASYARAKAT	107
C. INVESTASI DAERAH	109
D. PERDAGANGAN ANTAR NEGARA.....	110
E. PERDAGANGAN DALAM NEGERI.....	113
F. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	114
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Wilayah Kota Bontang, 2017	4
Tabel 1.2. Keadaan Iklim Kota Bontang, 2013-2017	6
Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	24
Tabel 3.2. Indikator Kependudukan Kota Bontang, 2014-2017	26
Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	28
Tabel 4.1. Rasio Gini Kota Bontang, 2012-2017	51
Tabel 4.2. Jumlah Korban dan Pelaku Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kota Bontang, 2015-2017	55
Tabel 6.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Bontang, 2013-2017	90
Tabel 6.2. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2013-2017	91
Tabel 6.3. Jumlah Pelanggan PDAM dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kota Bontang, 2017	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kondisi Suhu Udara Kota Bontang Sepanjang 2017 Menurut Bulan	5
Gambar 2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	13
Gambar 3. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bontang, 2017	14
Gambar 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017 .	18
Gambar 5. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Bontang, 2017	30
Gambar 6. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan Kota Bontang Tahun 2017.....	35
Gambar 7. Perbandingan Jumlah Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan Kota Bontang Tahun 2017	37
Gambar 8. Persentase Guru PNS dan Non PNS Pada Jenjang Pendidikan TK Negeri, SD Negeri dan SMP Negeri Kota Bontang Tahun 2017.....	38
Gambar 9. Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bontang, 2015-2017.....	40
Gambar 10. Perkembangan Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Kota Bontang Tahun 2010-2017	42

Gambar 11.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	43
Gambar 12.	Persentase Balita Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016-2017	45
Gambar 13.	Perkembangan Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria, 2016-2017	46
Gambar 14.	Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Bontang, 2010-2017	47
Gambar 15.	Perkembangan Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Kota Bontang Tahun 2006-2017	49
Gambar 16.	Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Bontang, 2015-2017	52
Gambar 17.	Crime Total, Cleared Crime, dan Clearance Rate Kota Bontang, 2015-2017	54
Gambar 18.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	59
Gambar 19.	Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2016-2017	61
Gambar 20.	Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Kota Bontang, 2016-2017	63
Gambar 21.	Perbandingan Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	65
Gambar 22.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Bontang (kuintal), 2016-2017	68
Gambar 23.	Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah di Kota Bontang (kuintal), 2016-2017	69
Gambar 24.	Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka Kota Bontang (kg), 2016-2017	70

Gambar 25. Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Bontang (ekor), 2016-2017	72
Gambar 26. Jumlah Ternak yang Dipotong di Kota Bontang, 2016-2017 .	73
Gambar 27. Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Bontang (ekor), 2016-2017	74
Gambar 28. Jumlah unggas yang dipotong menurut kecamatan di Kota Bontang Tahun 2017.....	75
Gambar 29. Produksi Perikanan Menurut Subsektor di Kota Bontang (ton), 2016-2017.....	79
Gambar 30. Jumlah ILMEA Formal dan Nonformal, 2015-2017	83
Gambar 31. Jumlah Tenaga kerja dan Nilai Investasi ILMEA, 2015-2017..	84
Gambar 32. Jumlah IKAHH Formal dan Nonformal, 2013-2017	85
Gambar 33. Jumlah Tenaga kerja dan Nilai Investasi IKAHH, 2013-2017..	86
Gambar 34. Jumlah Usaha dan Tenaga kerja Industri Selain ILMEA dan IKAHH, 2017	87
Gambar 35. Persentase Distribusi Nilai Investasi Industri Selain ILMEA dan IKAHH, 2017.....	88
Gambar 36. Persentase Produksi Air Minum yang Terjual dan Hilang, 2017	92
Gambar 42. Posisi simpanan masyarakat pada bank Umum, 2010-2017 .	108
Gambar 46. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2017.....	113
Gambar 47. Pertumbuhan PDRB Menurut Sektor Lapangan Usaha Kota Bontang, 2016-2017	116
Gambar 48. PDRB dengan migas antar kab/kota dan provinsi Kalimantan Timur,2017	117

Gambar 49. Pertumbuhan Ekonomi Kab/kota Tahun 2016-2017 118

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1.	Luas Wilayah Kota Bontang, 2017 121
Tabel 2.	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017 122
Tabel 3.	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota di Kota Bontang, 2017 123
Tabel 4.	Tinggi Permukaan Air Laut Menurut Bulan di Kota Bontang (m), 2015-2017 124
Tabel 5.	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Bontang Lestari, 2017 125
Tabel 6.	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Tanjung Laut, 2017..... 126
Tabel 7.	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Gunung Elai, 2017 127
Tabel 8.	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Gunung Telihan, 2017 128
Tabel 9.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017 129
Tabel 10.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kota Bontang, 2017 130
Tabel 11.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan di Kota Bontang, 2017 131

Tabel 12.	Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Bontang, 2013-2017	132
Tabel 13.	Hasil Keputusan dari Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kota Bontang, 2013-2017.....	133
Tabel 14.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017.	134
Tabel 15.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	135
Tabel 16.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	136
Tabel 17.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	137
Tabel 18.	Jumlah Perangkat Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	138
Tabel 19.	Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Tugas di Kota Bontang, 2017	139
Tabel 20.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2010, 2016, dan 2017.....	140
Tabel 21.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	141
Tabel 22.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	142
Tabel 23.	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bontang, 2017	143
Tabel 24.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017	144

Tabel 25.	Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	145
Tabel 26.	Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan untuk Penduduk Usia 5 Tahun ke Bawah Menurut Jenis Kelamin, Usia, dan Kecamatan di Kota Bontang, 2017	146
Tabel 27.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	147
Tabel 28.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bontang, 2014-2017	148
Tabel 29.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bontang, 2017.....	149
Tabel 30.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017.....	150
Tabel 31.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	151
Tabel 32.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	152
Tabel 33.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	153
Tabel 34.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	154

Tabel 35.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017.....	155
Tabel 36.	Jumlah Permintaan Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017	156
Tabel 37.	Jumlah Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017.....	157
Tabel 38.	Jumlah Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017.....	158
Tabel 39.	Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan yang Dilaksanakan Menurut Jenis Keterampilan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017	159
Tabel 40.	Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bontang, 2017	160
Tabel 41.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	161
Tabel 42.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	162
Tabel 43.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	163
Tabel 44.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	164

Tabel 45.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	165
Tabel 46.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	166
Tabel 47.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	167
Tabel 48.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	168
Tabel 49.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	169
Tabel 50.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	170
Tabel 51.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	171
Tabel 52.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	172
Tabel 53.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	173
Tabel 54.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	174

Tabel 55.	Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	175
Tabel 56.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	176
Tabel 57.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	177
Tabel 58.	Jumlah Apotek, Toko Obat, dan Gudang Farmasi Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	178
Tabel 59.	Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Penolong Kelahiran di Kota Bontang, 2017	179
Tabel 60.	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Bontang, 2017	180
Tabel 61.	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Bontang, 2014-2017	181
Tabel 62.	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Bontang, 2017.....	182
Tabel 63.	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Bontang, 2013-2017.....	183
Tabel 64.	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Bontang, 2013-2017	184
Tabel 65.	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	185
Tabel 66.	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017.....	186

Tabel 67.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	187
Tabel 68.	Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kota Bontang, 2017	188
Tabel 69.	Jumlah Donor Darah Menurut Bulan dan Status Donor di Kota Bontang, 2017	189
Tabel 70.	Jumlah Distribusi Darah Lengkap Menurut Bagian di Kota Bontang, 2015-2017	190
Tabel 71.	Sarana dan Kegiatan Palang Merah Indonesia di Kota Bontang, 2015-2017	191
Tabel 72.	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bontang, 2017	192
Tabel 73.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Bontang, 2012-2017	193
Tabel 74.	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bontang, 2012-2017	194
Tabel 75.	Jumlah Tingkat Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Bontang, 2015-2017	195
Tabel 76.	Persentase Penyelesaian Tingkat Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Bontang, 2015-2017	196
Tabel 77.	Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Bontang, 2013-2017	197
Tabel 78.	Jumlah Korban dan Pelaku Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kota Bontang, 2017	198
Tabel 79.	Jumlah Demonstrasi/Unjuk Rasa di Kota Bontang, 2017	199
Tabel 80.	Jumlah Tahanan Polresta Bontang Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017	200

Tabel 81.	Jumlah Kasus di Polresta Bontang yang Masuk dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kota Bontang, 2017	201
Tabel 82.	Jumlah Tahanan yang Masuk di Kejaksaan Negeri Kota Bontang, 2017.....	202
Tabel 83.	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Negeri Kota Bontang Menurut Bulan, 2017	204
Tabel 84.	Jumlah Hakim, Panitera, Juru Sita, dan Advokat Pengadilan Negeri di Kota Bontang, 2014-2017	205
Tabel 85.	Jumlah Putusan Pengadilan Menurut Jenis Putusan Pengadilan di Kota Bontang, 2017	206
Tabel 86.	Jumlah Putusan Pengadilan Menurut Jenis Tindak Pidana di Kota Bontang, 2017.....	207
Tabel 87.	Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017.....	209
Tabel 88.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Bontang (ha), 2017	210
Tabel 89.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Bontang (ha), 2017.....	211
Tabel 90.	Luas Panen Padi Menurut Kecamatan di Kota Bontang (ha), 2017.....	212
Tabel 91.	Luas Panen Palawija Menurut Kecamatan di Kota Bontang (ha), 2017.....	213
Tabel 92.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Bontang (ha), 2017	214
Tabel 93.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Bontang (kuintal), 2017.....	215

Tabel 94.	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Bontang (kuintal), 2017	216
Tabel 95.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bontang (m ²), 2017	218
Tabel 96.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bontang (kg), 2017	219
Tabel 97.	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bontang (ha), 2017	220
Tabel 98.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bontang (ton), 2017	221
Tabel 99.	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bontang (ekor), 2017	222
Tabel 100.	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Bontang (ekor), 2017	223
Tabel 101.	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bontang (ekor), 2017	224
Tabel 102.	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Bontang (ekor), 2017	225
Tabel 103.	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Bontang (kg), 2017	226
Tabel 104.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Bontang, 2016-2017	227
Tabel 105.	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Bontang (ton), 2016-2017	228
Tabel 106.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Bontang, 2017	229

Tabel 107.	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Bontang (ton), 2017.....	230
Tabel 108.	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Bontang, 2017	231
Tabel 109.	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kota Bontang, 2017	232
Tabel 110.	Jumlah Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Aneka Industri, serta Tenaga Kerja dan Investasi di Kota Bontang, 2013-2017.....	233
Tabel 111.	Jumlah Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan, serta Tenaga Kerja dan Nilai Investasi di Kota Bontang, 2013-2017	234
Tabel 112.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Bontang, 2017	235
Tabel 113.	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Bontang, 2013-2017	237
Tabel 114.	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2013-2017	238
Tabel 115.	Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kelompok Tarif di Kota Bontang, 2017	239
Tabel 116.	Jumlah Pelanggan PDAM dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Bontang, 2017	240
Tabel 117.	Jumlah Produksi Air Minum, Terjual, dan Hilang pada PDAM Kota Bontang (m ³), 2017	241
Tabel 118.	Jumlah Sambungan yang Dilayani oleh PDAM Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2013-2017.....	242

Tabel 119.	Jumlah Sambungan yang Dilayani oleh PT. Bontang Migas dan Energi Menurut Jenis Konsumen di Kota Bontang, 2015-2017	243
Tabel 120.	Jumlah Pelanggan Gas Kota Menurut Jenis Konsumen di Kota Bontang, 2015-2017	244
Tabel 121.	Jumlah Gas yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kota Bontang (mmscf), 2015-2017.....	245
Tabel 122.	Jumlah Produksi Gas, Terjual, dan Hilang Menurut Periode di Kota Bontang (mmscf), 2017	246
Tabel 123.	Jumlah Hotel di Kota Bontang, 2011-2017	247
Tabel 124.	Jumlah Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi di Kota Bontang, 2017	248
Tabel 125.	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2016-2017	249
Tabel 126.	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2016-2017	250
Tabel 127.	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bontang, 2014-2017	251
Tabel 128.	Jumlah Kelompok Kesenian Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	252
Tabel 129.	Jumlah Sarana Gedung/Tempat Kesenian Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2014-2017	253
Tabel 130.	Jumlah Kelompok Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kota Bontang, 2017	254
Tabel 131.	Jumlah Sarana Gedung/Tempat/Lapangan Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kota Bontang, 2017	255

Tabel 132.	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Bontang (km), 2017	256
Tabel 133.	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Bontang (km), 2017	257
Tabel 134.	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Bontang (km), 2017	258
Tabel 135.	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Bontang (km), 2017	259
Tabel 136.	Jumlah Jembatan Menurut Kecamatan dan Jenis Konstruksi di Kota Bontang, 2017	260
Tabel 137.	Panjang Jembatan Menurut Kecamatan dan Jenis Konstruksi di Kota Bontang (m), 2017	261
Tabel 138.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bontang (unit), 2017	262
Tabel 139.	Jumlah Kendaraan Menurut Rute Angkutan Pelayanan Umum di Kota Bontang (unit), 2015-2017	263
Tabel 140.	Jumlah Fasilitas Penunjang Angkutan Jalan Raya di Kota Bontang (unit), 2010-2017	264
Tabel 141.	Jumlah Alat Transportasi Laut Menurut Jenisnya dan Status Pemilikan di Kota Bontang (unit), 2017	265
Tabel 142.	Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Bulan dan Jenis Pelayaran di Kota Bontang, 2017	266
Tabel 143.	Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Bulan di Bandara PT. Badak NGL Kota Bontang, 2017	267
Tabel 144.	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2013-2017	268

Tabel 145.	Jumlah Surat Pos yang Dikirim Menurut Bulan, Tujuan dan Sifat Pengiriman di Kota Bontang, 2017	269
Tabel 146.	Jumlah Surat Pos yang Diterima Menurut Bulan, Tujuan dan Sifat Pengiriman di Kota Bontang, 2017	270
Tabel 147.	Jumlah Paket Pos Menurut Bulan, Tujuan dan Jenisnya di Kota Bontang (kg), 2017	271
Tabel 148.	Jumlah Wesel Pos Menurut Bulan dan Jenisnya di Kota Bontang, 2017	272
Tabel 149.	Produksi dan Volume Sampah yang Terangkut per Hari di Kota Bontang, 2017	273
Tabel 150.	Volume Sampah Menurut Jenis Sampah di Kota Bontang, 2013-2017	274
Tabel 151.	Sarana/Armada Kebersihan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	275
Tabel 152.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bontang Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014-2017	276
Tabel 153.	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Bontang Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2014-2017	277
Tabel 154.	Jumlah Kantor Bank Menurut Jenis Bank di Kota Bontang, 2016-2017	278
Tabel 155.	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Simpanan di Kota Bontang (juta rupiah), 2011-2017	279
Tabel 156.	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kota Bontang (juta rupiah), 2013-2017	280

Tabel 157.	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Bontang (juta rupiah), 2011-2017	281
Tabel 158.	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum di Kota Bontang (juta rupiah), 2011-2017.....	282
Tabel 159.	Posisi Kredit pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Diberikan Bank Umum Menurut Jenis Penggunaan di Kota Bontang (juta rupiah), 2011-2017	283
Tabel 160.	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi di Kota Bontang (juta rupiah), 2013-2017	284
Tabel 161.	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kota Bontang, 2017.....	285
Tabel 162.	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Kelompok Usaha di Kota Bontang, 2017	286
Tabel 163.	Jumlah Koperasi dan Keegiatannya di Kota Bontang, 2015-2017.....	287
Tabel 164.	Nilai Penyaluran dan Pelunasan Kredit Menurut Bulan pada Perum Pegadaian Kota Bontang (rupiah), 2017	288
Tabel 165.	Nilai Pelelangan dan Tunggakan Menurut Bulan pada Perum Pegadaian Kota Bontang (rupiah), 2017	289
Tabel 166.	Realisasi Investasi di Kota Bontang, 2013-2017	290
Tabel 167.	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Kota Bontang (rupiah), 2017.....	291
Tabel 168.	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Bontang, 2013-2017.....	294

Tabel 169.	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017	295
Tabel 170.	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Bontang, 2013-2017	296
Tabel 171.	Perkembangan Ekspor Menurut Migas dan Non Migas di Kota Bontang (US \$), 2011-2017	297
Tabel 172.	Perkembangan Ekspor dan Impor di Kota Bontang (000 US \$), 2011-2017	298
Tabel 173.	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Bontang, 2017	299
Tabel 174.	Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Sebulan di Kota Bontang, 2017	300
Tabel 175.	Persentase Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bontang, 2009-2017	301
Tabel 176.	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Bontang, 2017	302
Tabel 177.	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Bontang, 2017	303
Tabel 178.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (juta rupiah), 2014-2017	304
Tabel 179.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (juta rupiah), 2014-2017	305

Tabel 180.	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (persen), 2014-2017	306
Tabel 181.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (persen), 2014-2017	307
Tabel 182.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (2011=100), 2014-2017	308
Tabel 183.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (2010=100), 2014-2017...	309
Tabel 184.	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Bontang dengan Migas, 2012-2017 ..	310
Tabel 185.	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Bontang tanpa Migas, 2012-2017	311
Tabel 186.	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Bontang dengan Migas, 2012-2017	312
Tabel 187.	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Bontang tanpa Migas, 2012-2017	313
Tabel 188.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dengan Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2013-2017	314
Tabel 189.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku tanpa Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2013-2017	315

Tabel 190.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 dengan Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2013-2017	316
Tabel 191.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tanpa Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2013-2017	317
Tabel 192.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 dengan Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2013-2017	318
Tabel 193.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tanpa Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2013-2017	319

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA_TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	-
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda desimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka perkiraan	:	^e
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka diperbaiki	:	r

2. SATUAN

barel	:	158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	:	10 000 m^2
kilometer (km)	:	1 000 meter
knot	:	1,8523 km/jam
kuintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
ons	:	28,31 gram
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



BAB I
GEOGRAFI DAN IKLIM

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM

A. GEOGRAFI

Kota Bontang terletak antara 117°23' sampai dengan 117°38' Bujur Timur dan 0°01' sampai dengan 0°12' Lintang Utara. Wilayah Kota Bontang merupakan wilayah pesisir Kalimantan Timur berbatasan dengan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur di sebelah utara dan barat, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara dan di sebelah timur berbatasan langsung dengan selat Makassar yang merupakan Alur Laut Kepulauan Indonesia II (ALKI II) dan internasional sehingga menguntungkan dalam interaksi wilayah Kota Bontang dengan wilayah lain di luar Kota Bontang dalam skala nasional, regional, maupun internasional.

Secara administrasi, semula Kota Bontang merupakan kota administratif sebagai bagian dari Kabupaten Kutai dan menjadi Daerah Otonom berdasarkan Undang-Undang No. 47 Tahun 1999 tentang pemekaran Provinsi dan Kabupaten, bersama-sama dengan Kabupaten Kutai Timur, Kutai Barat dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Sejak disahkannya Peraturan Daerah Kota Bontang No. 17 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Bontang Barat, pada tanggal 16 Agustus 2002, Kota Bontang terbagi menjadi 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara, dan Kecamatan Bontang Barat. Adapun luas wilayah Kota Bontang 161,86 km²,

GEOGRAFI DAN IKLIM

dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Bontang Selatan (111,59 km²), disusul Kecamatan Bontang Utara (32,33 km²) dan Kecamatan Bontang Barat (17,94 km²).

Tabel 1.1. Luas Wilayah Kota Bontang, 2017

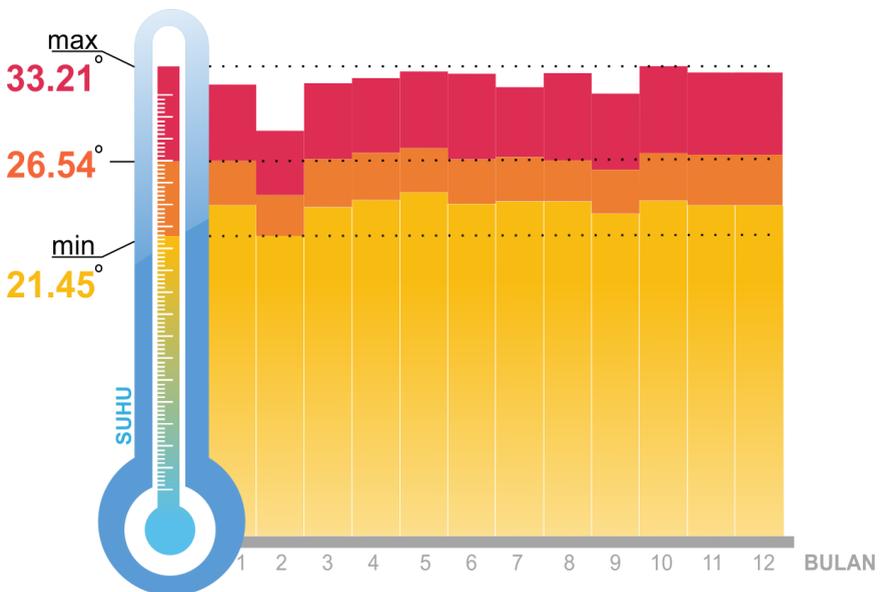
Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Bontang Selatan	111,59	68,94
2. Bontang Utara	32,33	19,97
3. Bontang Barat	17,94	11,08
Bontang	161,86	100,00

Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Kota Bontang

Topografi wilayah Kota Bontang cenderung yang datar, landai, berbukit dan bergelombang. Secara umum, kawasan Kota Bontang memiliki ketinggian antara 0 –120 meter di atas permukaan laut (m dpl) dengan kemiringan lereng yang bervariasi dan terdiri dari sebagian besar wilayah daratan dan beberapa wilayah berupa pulau-pulau kecil. Ditinjau dari kemiringan lerengnya, Kota Bontang memiliki kemiringan lereng yang bervariasi dari pantai Timur dan Selatan hingga bagian Barat.

B. IKLIM

Secara klimatologi, Kota Bontang memiliki iklim tropis yang sama dengan wilayah lainnya di Indonesia. Wilayah Kota Bontang termasuk daerah khatulistiwa dan dipengaruhi iklim tropis basah dengan ciri-ciri khas hujan terjadi sepanjang tahun. Oleh karena itu, hampir tidak memiliki perbedaan pergantian musim hujan dan kemarau. Angin musim Barat pada umumnya terjadi pada bulan November-April dan musim angin timur terjadi pada bulan Mei-Oktober.



Gambar 1. Kondisi Suhu Udara Kota Bontang Sepanjang 2017 Menurut Bulan

GEOGRAFI DAN IKLIM

Berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang, suhu udara di wilayah Kota Bontang berkisar antara 21°C-33°C. Suhu udara terendah 21,45°C terjadi pada bulan Februari dan tertinggi 33,21°C pada bulan Oktober. Walaupun suhu udara Kota Bontang relatif panas, kelembaban udara termasuk relatif tinggi yaitu berkisar antara 61- 97%.

Tabel 1.2. Keadaan Iklim Kota Bontang, 2013-2017

Keadaan Iklim	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suhu (°C)					
• Terendah	27,10	27,50	25,50	26,63	21,45
• Tertinggi	29,15	30,00	28,50	29,60	33,21
2. Kelembaban Udara (%)					
• Terendah	68,75	65,00	75,00	76,41	61,70
• Tertinggi	82,30	86,00	82,86	81,81	97,02
3. Curah Hujan (mm ³)					
• Terendah	89,30	20,20	1,50	1,80	67,90
• Tertinggi	118,00	456,00	377,00	334,63	346,80
4. Hari Hujan					
• Terendah	9	4	11	1	8
• Tertinggi	21	22	29	20	23

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian

Di Kota Bontang terdapat empat stasiun pengamatan curah hujan, yaitu stasiun pengamatan Bontang Lestari, Tanjung Laut, Gunung Elai, dan Gunung Telihan. Dari keempat stasiun tersebut, curah hujan terendah 67,90 mm³ terjadi pada bulan Februari melalui stasiun pengamatan Gunung Telihan, sedangkan curah hujan tertinggi 346,80 mm³ terjadi pada bulan November melalui stasiun pengamatan Tanjung Laut. Sementara itu, rata-rata banyaknya hari hujan sepanjang tahun 2017 berkisar antara 14-19 hari hujan di empat stasiun pengamatan, dengan jumlah hari hujan terendah terjadi pada bulan April di stasiun pengamatan Gunung Telihan sebanyak 8 hari hujan dan jumlah hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Mei di Stasiun pengamatan Bontang Lestari yaitu sebanyak 23 hari hujan dalam sebulan.



BAB II

PEMERINTAHAN

BAB II

PEMERINTAHAN

A. WILAYAH ADMINISTRATIF

Sejak disahkannya Peraturan Daerah Kota Bontang No. 17 Tahun 2002, secara administratif wilayah Kota Bontang terbagi menjadi tiga (3) kecamatan yaitu Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara dan Kecamatan Bontang Barat. Adapun Kelurahan yang ada pada masing-masing Kecamatan adalah sebagai berikut :

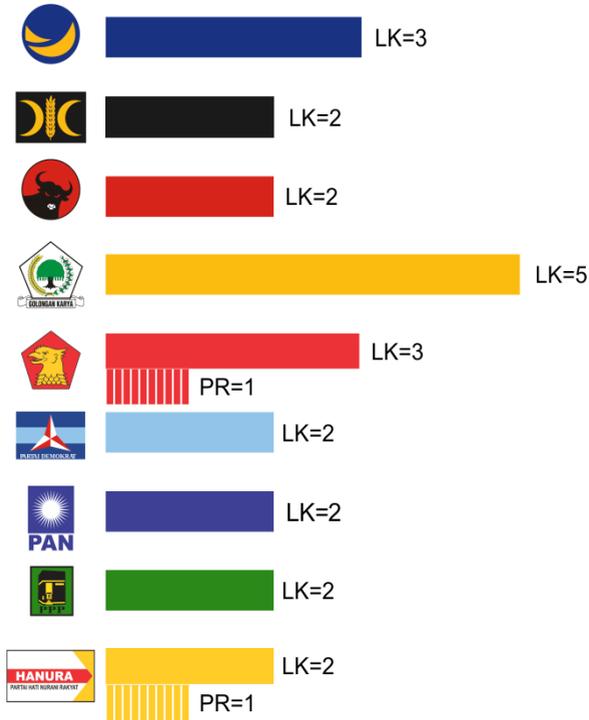
1. Kecamatan Bontang Selatan terdiri dari 6 Kelurahan, yaitu:
 - a. Kelurahan Bontang Lestari dengan 19 Rukun Tetangga (RT);
 - b. Kelurahan Satimpo dengan 25 Rukun Tetangga (RT);
 - c. Kelurahan Berbas Pantai dengan 24 Rukun Tetangga (RT);
 - d. Kelurahan Berbas Tengah dengan 62 Rukun Tetangga (RT);
 - e. Kelurahan Tanjung Laut dengan 38 Rukun Tetangga (RT);
 - f. Kelurahan Tanjung Laut Indah dengan 33 Rukun Tetangga (RT).
2. Kecamatan Bontang Utara terdiri dari 6 Kelurahan, yaitu:
 - a. Kelurahan Bontang Kuala dengan 20 Rukun Tetangga (RT);
 - b. Kelurahan Bontang Baru dengan 28 Rukun Tetangga (RT);
 - c. Kelurahan Api-Api dengan 42 Rukun Tetangga (RT);
 - d. Kelurahan Gunung Lai dengan 45 Rukun Tetangga (RT);
 - e. Kelurahan Loktuan dengan 52 Rukun Tetangga (RT);
 - f. Kelurahan Guntung dengan 18 Rukun Tetangga (RT).

PEMERINTAHAN

3. Kecamatan Bontang Barat terdiri dari 3 kelurahan, yaitu:
 - a. Kelurahan Kanaan dengan 12 Rukun Tetangga (RT);
 - b. Kelurahan Gunung Telihan dengan 30 Rukun Tetangga (RT);
 - c. Kelurahan Belimbing dengan 51 Rukun Tetangga (RT).

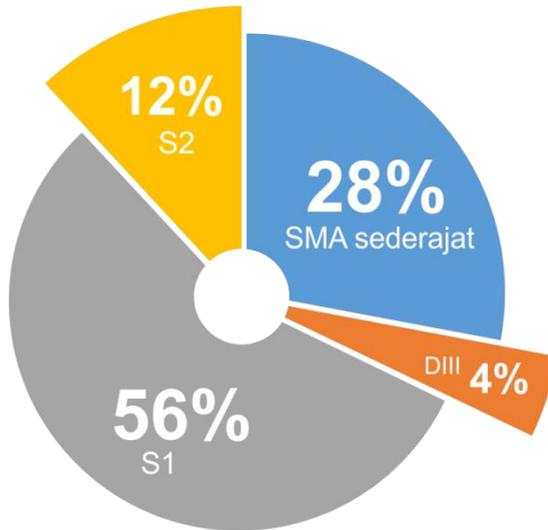
B. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota yang mempunyai fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan. Sejatinya, DPRD terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum. Berdasarkan Pemilu Legislatif tahun 2014, anggota DPRD Kota Bontang berjumlah 25 orang (2 perempuan dan 23 laki-laki) yang merupakan perwakilan dari 9 partai politik.



Gambar 2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Dilihat dari latar belakang pendidikannya, sebagian besar dari wakil rakyat tersebut merupakan lulusan Strata-1, yaitu sebanyak 14 orang (56%), lulusan SMA/ sederajat 7 orang (28%), lulusan Strata-2 sebanyak 3 orang (12%) dan sisanya 1 orang (4%) merupakan lulusan Diploma III.



Gambar 3. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bontang, 2017

C. PEMERINTAHAN DAERAH

Pada periode 2016–2021, Kota Bontang berada di bawah kepemimpinan Walikota Dr. Hj. Neni Moerniaeni, Sp. OG dan Wakil Walikota Basri Rase yang mempunyai visi untuk “Menguatkan Bontang sebagai Kota Maritim Berkebudayaan Industri yang bertumpu pada kualitas Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Hidup untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Dalam melaksanakan tugasnya, walikota dan wakil walikota dibantu oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdiri dari staf ahli perangkat daerah dan perangkat kecamatan (3 kecamatan dengan 15 kelurahan) maupun Lembaga Teknis Daerah.

Adapun perangkat daerah Kota Bontang, antara lain:

1. Sekretariat Daerah
 - a. Bagian Hukum
 - b. Bagian Humas dan Protokol
 - c. Bagian Layanan Pengadaan
 - d. Bagian Organisasi
 - e. Bagian Pemerintahan Umum
 - f. Bagian Sosial dan Ekonomi
 - g. Bagian Tata Usaha
 - h. Bagian Umum
2. Sekretariat DPRD
3. Sekretariat Korpri
4. Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU)
5. Inspektorat Daerah
6. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
8. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
9. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
10. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12. Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana
13. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian
14. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
15. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan
16. Dinas Lingkungan Hidup

PEMERINTAHAN

17. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota
18. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
19. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata
20. Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
21. Dinas Pendidikan
22. Dinas Perhubungan
23. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
24. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
25. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Pemberdayaan Masyarakat
26. Satuan Polisi Pamong Praja
27. RSUD Taman Husada
28. Kecamatan Bontang Selatan
29. Kecamatan Bontang Utara
30. Kecamatan Bontang Barat

PERANGKAT KECAMATAN

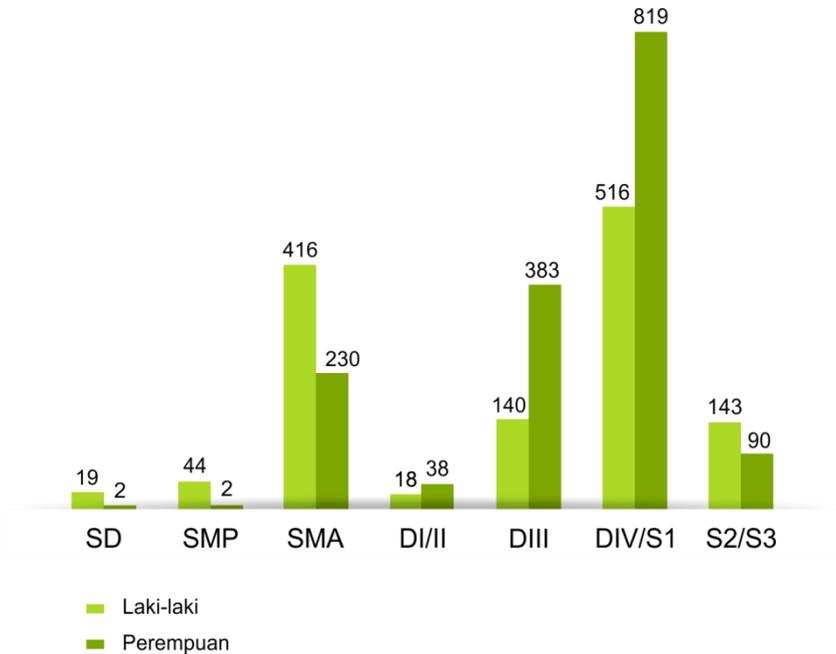


Sebagai pengelola administrasi pemerintahan, para pegawai yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS merupakan ujung tombak utama dalam melaksanakan pelayanan publik. Melalui agenda reformasi birokrasi diupayakan peningkatan kualitas PNS sehingga diharapkan pelayanan prima kepada masyarakat akan semakin meningkat.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Bontang pada tahun 2017 sebanyak 2.869 orang, dimana sebagian besar dari mereka merupakan pegawai golongan III, yaitu sebesar 52,42% (1.504 orang). Untuk pegawai golongan II berjumlah 917 orang atau sebesar 31,96% dan pegawai golongan IV sebesar 398 orang atau sekitar 13,87% dan sisanya merupakan pegawai golongan I.

PEMERINTAHAN

Dilihat dari jenjang pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan, sebagian besar PNS di Kota Bontang merupakan lulusan tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D., yaitu sebesar 54,65%, diikuti oleh lulusan SMA/ sederajat 22,52%, lulusan Diploma/Sarjana Muda 20,49% dan sisanya merupakan lulusan SMP ke bawah.



Gambar 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Selain Pegawai Negeri Sipil Daerah, untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat sektor pemerintahan Kota Bontang juga didukung oleh instansi vertikal. Ada 12 instansi vertikal yang ada di Kota Bontang, yaitu:

1. Kodim 0908 Bontang;
2. Den Arhanud Rudal;
3. Polres Bontang;
4. Kementerian Agama;
5. Pengadilan Agama;
6. Kejaksaan Negeri;
7. Pengadilan Negeri;
8. Badan Pertanahan Nasional;
9. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang;
10. Kantor Pelayanan Perpajakan;
11. Balai Taman Nasional Kutai;
12. Badan Pusat Statistik.



BAB III

KEPENDODOKAN DAN KETENAGAKERJAAN

BAB III**KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN****A. KEPENDUDUKAN**

Penduduk dapat dikatakan sebagai salah satu aset pembangunan. Namun untuk menjadi aset yang berharga, maka bukan hanya kuantitas penduduk yang harus diperhatikan, namun juga kualitas dari tiap-tiap individunya. Sehingga informasi mengenai kependudukan suatu wilayah, dalam hal ini Kota Bontang, menjadi sangat penting untuk diketahui dan dipahami.

Menurut hasil proyeksi, jumlah penduduk Kota Bontang pada tahun 2017 adalah sebanyak 170.611 jiwa. Dengan rasio jenis kelamin sebesar 109,77. Hal ini berarti terdapat sekitar 110 penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan di Kota Bontang. Lebih banyaknya penduduk laki-laki di Kota Bontang ini, salah satunya disebabkan karena keberadaan beberapa perusahaan berskala besar yang menarik minat sejumlah tenaga kerja dari luar daerah Kota Bontang, khususnya pekerja laki-laki.

Selanjutnya, jika dilihat dari persebaran penduduknya, sebagian besar penduduk Kota Bontang menempati wilayah Kecamatan Bontang Utara (40,33 persen) dan Kecamatan Bontang Selatan (39,15 persen). Sementara sisanya sekitar 20,52 persen penduduk menempati wilayah Kecamatan Bontang Barat. Lebih jauh lagi, kepadatan penduduk di Kecamatan Bontang Utara mencapai 2.128 jiwa/km², diikuti Kecamatan Bontang Barat yang mencapai 1.952

jiwa/km² dan Kecamatan Bontang Selatan yang mencapai 599 jiwa/km². Banyaknya penduduk yang memilih untuk menempati wilayah Kecamatan Bontang Utara ini erat kaitannya dengan banyaknya fasilitas pendidikan dan perekonomian di wilayah tersebut.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	9 071	8 466	17 537
5 – 9	8 622	8 244	16 866
10 – 14	8 062	7 708	15 770
15 – 19	7 594	7 292	14 886
20 – 24	7 054	6 728	13 782
25 – 29	7 630	7 372	15 002
30 – 34	7 613	7 409	15 022
35 – 39	7 471	7 179	14 650
40 – 44	7 486	7 284	14 770
45 – 49	7 421	5 746	13 167
50 – 54	5 325	3 597	8 922
55 – 59	3 041	1 973	5 014
60 – 64	1 510	1 066	2 576
65 +	1 380	1 267	2 647
Jumlah/Total	89 280	81 331	170 611

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Pertambahan penduduk tidak terlepas dengan faktor alamiah seperti kematian dan kelahiran serta faktor non alamiah seperti migrasi. Jumlah kelahiran di Kota Bontang masih lebih besar dibandingkan jumlah kematian penduduk dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, jumlah kelahiran yang tercatat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang adalah sebesar 3.385 kelahiran dan kematian sebesar 622 jiwa. Disisi lain, fenomena migrasi di Kota Bontang dapat menjadi titik perhatian. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2014-2017) net migrasi Kota Bontang mengalami pergeseran. Tahun 2014-2015 net migrasi Kota Bontang bertanda positif artinya migrasi masuk lebih besar dibandingkan dengan migrasi keluar. Namun dalam dua tahun terakhir (2016-2017) net migrasi Kota Bontang bertanda negatif. Tahun 2017 net migrasi Kota Bontang sebesar negatif 2.670, dimana selisih jumlah penduduk yang keluar Bontang adalah sebesar 2.670 jiwa dibanding dengan jumlah penduduk yang masuk. Jumlah ini, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 1.891 jiwa. Banyaknya penduduk yang keluar dari Kota Bontang, dapat menjadi indikasi bahwa daya tarik yang ada di Kota Bontang mulai melemah. Hal ini juga ditunjang dengan adanya PHK besar-besaran pada akhir tahun 2015 oleh perusahaan tambang, yang mayoritas pekerjanya adalah berdomisili di Kota Bontang.

Tabel 3.2. Indikator Kependudukan Kota Bontang, 2014-2017

Indikator Kependudukan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelahiran	3 599	3 575	3 463	3 385
2. Kematian	445	534	619	622
3. Datang	4 322	6 583	6 194	4 615
4. Pindah	4 289	5 955	8 085	7 285

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang

Salah satu indikator penting lain dalam kependudukan adalah umur median. Yaitu untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu. Pada tahun 2017, di Kota Bontang umur mediannya adalah 27,15. Hal ini berarti penduduk Kota Bontang masih tergolong sebagai penduduk *intermediate*, yakni penduduk pertengahan, sudah bukan penduduk muda dan belum menjadi penduduk tua. Dengan terpusatnya penduduk di usia tersebut, maka Kota Bontang seharusnya bisa memanfaatkannya untuk menjadi lebih produktif.

Selain umur median, indikator yang sering digunakan adalah rasio ketergantungan. Rasio ketergantungan adalah perbandingan antara banyaknya penduduk yang tidak produktif dengan banyaknya penduduk usia produktif. Rasio ketergantungan penduduk muda di Kota Bontang pada tahun 2017 adalah 42,6, atau dapat dikatakan bahwa seorang anak akan ditanggung oleh dua orang pekerja. Sementara itu rasio ketergantungan penduduk tua/lansia 65 tahun keatas sebesar 2,2 yang berarti 50 orang pekerja akan menanggung satu orang lansia. Secara total, rasio ketergantungan di Kota Bontang sebesar 44,8 yaitu setiap dua orang pekerja hanya akan menanggung satu anak atau lansia pada tahun 2017. Dengan kondisi seperti ini, Kota Bontang disebut sudah mengalami bonus demografi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kota Bontang dengan keterampilan dan produktivitas yang tinggi sehingga bisa diserap pasar kerja.

B. KETENAGAKERJAAN

Seperti disebutkan sebelumnya, penduduk berkaitan erat dengan pembangunan. Lebih lanjut lagi, penduduk juga dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, penduduk yang dimaksud adalah penduduk usia kerja. Namun, untuk benar-benar dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat menyejahterakan masyarakat, harus ada upaya peningkatan kualitas penduduk usia kerja agar menjadi pekerja yang berkualitas, sehat, produktif dan berdaya saing. Oleh karena itu, informasi mengenai ketenagakerjaan menjadi penting untuk dimengerti.

Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	53 145	24 737	77 882
Bekerja	46 009	22 181	68 190
Pengangguran Terbuka	7 136	2 556	9 692
Bukan Angkatan Kerja	10 538	32 295	42 833
Sekolah	5 929	3 956	9 885
Mengurus Rumah Tangga	1 930	27 387	29 317
Lainnya	2 679	952	3 631
Jumlah	63 683	57 032	120 715
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	83,45	43,37	64,52
Tingkat Pengangguran	13,43	10,33	12,44

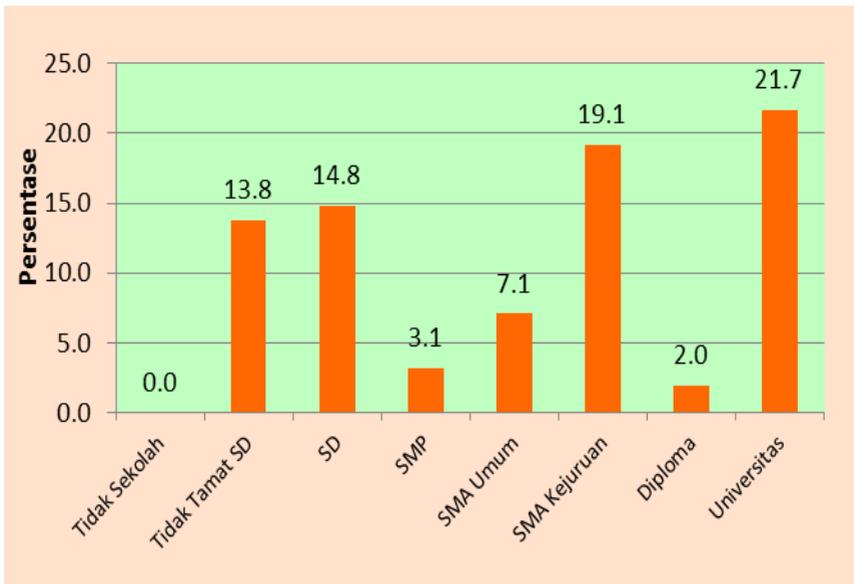
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017, jumlah penduduk berusia 15 tahun keatas di Kota Bontang sebanyak 120.715 jiwa. Dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebesar 64,52 persen. Sementara jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, maka TPAK laki-laki sebesar 83,45 persen dan TPAK perempuan sebesar 43,37 persen. Kondisi ini salah

satunya menggambarkan bahwa di Kota Bontang masih lebih banyak perempuan yang menjalankan peran pekerjaan domestik atau rumah tangga, daripada ikut aktif di pasar kerja.

Sementara itu, jika dilihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Bontang, pada tahun 2017 terdapat sekitar 12,44 persen penduduk yang mencari kerja/mempersiapkan usaha. Lebih lanjut lagi, jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, tingkat pengangguran laki-laki lebih besar dibandingkan tingkat pengangguran perempuan, yakni 13,43 persen berbanding 10,33 persen. Walaupun demikian, secara absolut jumlah pengangguran laki-laki masih lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini terjadi karena implikasi jumlah penduduk di Kota Bontang yang memang masih lebih banyak laki-laki dibanding perempuan.

Jika dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, terlihat bahwa di Kota Bontang penduduk yang menamatkan Universitas dan Sekolah Menengah Atas Kejuruan lebih besar secara persentase untuk menjadi pengangguran. Sementara pada penduduk yang belum pernah sekolah, ataupun lulusan SMP dan SMA persentasenya untuk menjadi penganggur sangat rendah.



Gambar 5. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Bontang, 2017

Hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa pada penduduk yang berpendidikan tinggi ataupun mempunyai pendidikan kejuruan, masih memilih untuk tidak bekerja sebelum mendapatkan pekerjaan yang sesuai, baik secara bidang pekerjaan maupun dalam hal pendapatan yang diinginkan. Yang menarik juga adalah masih tingginya tingkat pengangguran penduduk yang belum tamat SD ataupun hanya menamatkan SD, hal ini dapat terjadi salah satunya karena lapangan pekerjaan yang tersedia biasanya mensyaratkan untuk lulusan SMA ataupun minimal SMP. Sementara pada penduduk yang belum pernah sekolah sama sekali mereka memilih bekerja,

apapun jenisnya, karena biasanya kondisi perekonomian mereka yang mengharuskan mereka untuk bekerja.

Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, dan Pelayanan Satu Pintu Kota Bontang, adanya kenaikan persentase TPT Kota Bontang juga dapat disebabkan oleh kurangnya penyerapan tenaga kerja dan adanya "*excess labor supply*". Tercatat pada tahun 2017 terdapat sebanyak 11.535 orang mencari pekerjaan (*labor supply*) sedangkan permintaan tenaga kerja pada tahun 2017 adalah sebesar 1.443 orang (*labor demand*). Hal inilah yang dinamakan *excess labor supply*, dimana penawaran tenaga kerja lebih besar dibandingkan dengan permintaan tenaga kerja. Terdapat sekitar 10.392 yang pasti tidak mendapatkan perkerjaan. Dari permintaan tenaga kerja sebesar 1.443, tidak semua terserap dalam permintaan ini. Tercatat pada tahun 2017, masih terdapat para pelamar yang belum ditempatkan pada tahun 2016 sebesar 6.983 pelamar. Di tahun 2017 yang sudah terserap/ditempatkan adalah sebesar 1.800 pelamar sedangkan 8.846 pelamar dihapuskan dalam bursa kerja. Sehingga masih ada sebesar 7.872 pelamar yang belum mendapatkan pekerjaan.

Selain itu, terdapat peningkatan jumlah penawaran tenaga kerja dari 8.088 pada tahun 2016 menjadi 11.535 pada tahun 2017. Dapat dikatakan mengalami kenaikan sebesar 42,62 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan permintaan tenaga kerja menurun dari 1.904 di tahun 2016 menjadi 1.443 di tahun 2017. Sehingga hal ini dapat mengakibatkan meningkatnya TPT di Kota Bontang.

Hasil Sakernas 2017 juga menunjukkan bahwa pekerja di Kota Bontang identik dengan buruh/karyawan formal, yakni sekitar 58 persen dari total

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

pekerja. Hal ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya penduduk yang menjadi pegawai pemerintah, maupun karyawan dari perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Kota Bontang dan sekitarnya. Sementara jika dilihat dari lapangan pekerjaannya, maka jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan merupakan lapangan pekerjaan yang paling banyak dilakukan penduduk di Kota Bontang (31,1 persen). Berikutnya diikuti oleh pekerja di lapangan pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan yakni sekitar 19,6 persen. Yang ketiga terbanyak adalah pekerja dibidang pertambangan dan penggalian sebanyak 13,4 persen.



BAB IV

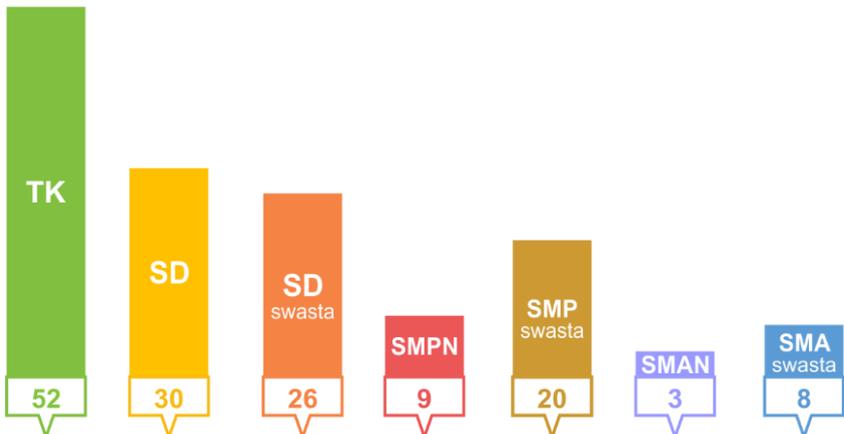
SOSIAL

BAB IV

SOSIAL

A. PENDIDIKAN

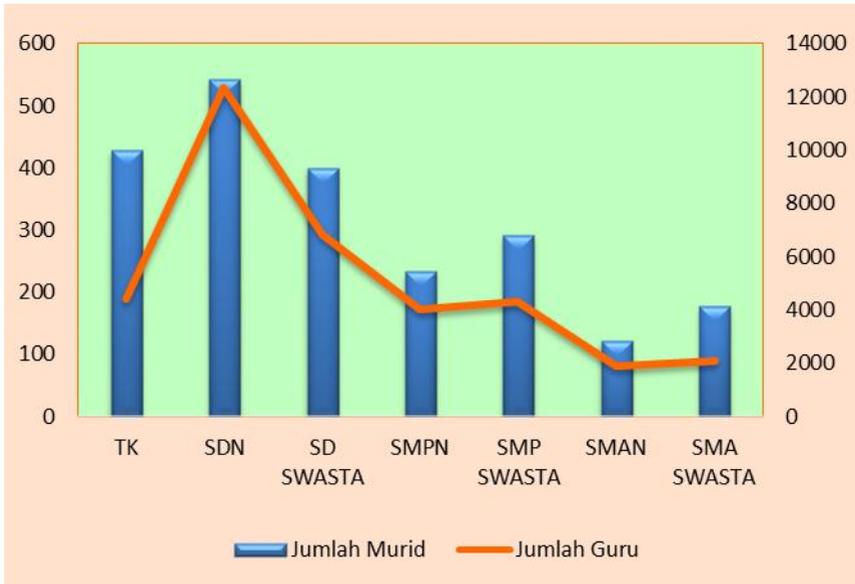
Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam hal pembangunan manusia. Adanya pemerataan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengemban pendidikan yang lebih tinggi. Indonesia sendiri masih menjargonkan wajib belajar 12 tahun yaitu pada tingkatan SMA yang termasuk dalam Nawacita. Pemerataan pendidikan tak terlepas dari fasilitas/sekolah yang tersedia di dalam suatu wilayah. Di Kota Bontang sendiri pada tahun 2017, jumlah sekolah tingkat TK sebanyak 52 unit, setingkat SD sebanyak 56, setingkat SMP sebanyak 29 dan setingkat SMA sebesar 11.



Gambar 6. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan Kota Bontang Tahun 2017

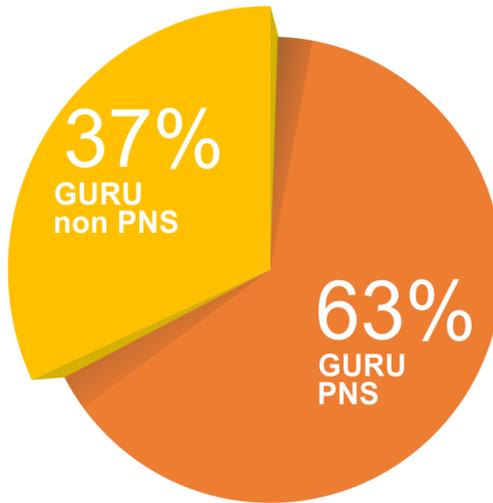
Adapun jumlah murid yang tercatat pada tingkat TK sebesar 428 murid, SD sebesar 942 murid, SMP sebesar 524 murid. Selain memperhatikan jumlah fasilitas sekolah, rasio guru-murid juga perlu diperhatikan. Rasio murid-guru merupakan salah satu indikator yang menggambarkan beban kerja seorang guru terhadap muridnya. Rasio ini juga mencerminkan mutu pendidikan di kelas, karena semakin besar angka ini berarti beban kerja seorang guru semakin berat pula, dan pengawasan atau kontrol yang dilakukan terhadap murid akan berkurang. Adapun rasio murid-guru di Kota Bontang bervariasi menurut jenjang pendidikan. Rasio murid-guru pada jenjang SD Negeri di tahun 2017 adalah sebesar 23 yang berarti seorang guru mampu sebanyak 23 murid. Sedangkan pada SD Swasta sebesar 17 artinya seorang guru mampu sebanyak 17 murid. Untuk rasio-guru murid adalah sebesar 12, dimana satu guru dapat mampu 12 murid.

Pada jenjang SMP dan sederajat, rasio murid-guru sebesar 17 untuk SMP Negeri, 15 untuk SMP swasta, dan 11 MTs swasta. Rasio murid-guru pada sekolah negeri rata-rata lebih besar dibandingkan dengan sekolah swasta. Begitu pula pada jenjang SMA di tahun 2016, dimana rasio murid-guru sebesar 15 untuk SMA negeri, 12 untuk SMA swasta, 10 SMK negeri, 13 SMK swasta, 14 MA negeri, dan 3 MA swasta. Secara keseluruhan, rasio guru-murid di Kota Bontang masih dalam taraf yang wajar. Tidak adanya guru yang memiliki beban mampu murid yang terlalu banyak. Sehingga dapat dikatakan kegiatan ajar mengajar di Kota Bontang dapat diharapkan maksimal, karena idealnya rasio antara murid dan guru.



Gambar 7. Perbandingan Jumlah Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan Kota Bontang Tahun 2017

Jika dilihat dari status guru, berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang tahun 2017 tercatat sebanyak 1.203 guru pada jenjang TK Negeri hingga SMP Negeri. Sebesar 758 atau 63 persennya adalah guru yang sudah di angkat menjadi PNS sedangkan sisanya adalah guru honorer. Banyaknya guru honorer ini juga hendaknya menjadi perhatian pemerintah untuk ditindaklanjuti. Kesejahteraan guru honorer perlu diperhatikan sehingga secara tidak langsung juga memengaruhi kinerja mengajar.



Gambar 8. Persentase Guru PNS dan Non PNS Pada Jenjang Pendidikan TK Negeri, SD Negeri dan SMP Negeri Kota Bontang Tahun 2017

Selain banyaknya fasilitas sekolah yang tersedia, jika tidak diimbangi dengan kesadaran untuk bersekolah maka fasilitas tersebut tidak berfungsi maksimal. Maka dari itu, partisipasi penduduk usia sekolah juga menjadi perhatian. Indikator yang dapat menangkap partisipasi penduduk usia sekolah adalah Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni, dan Angka Partisipasi Sekolah.

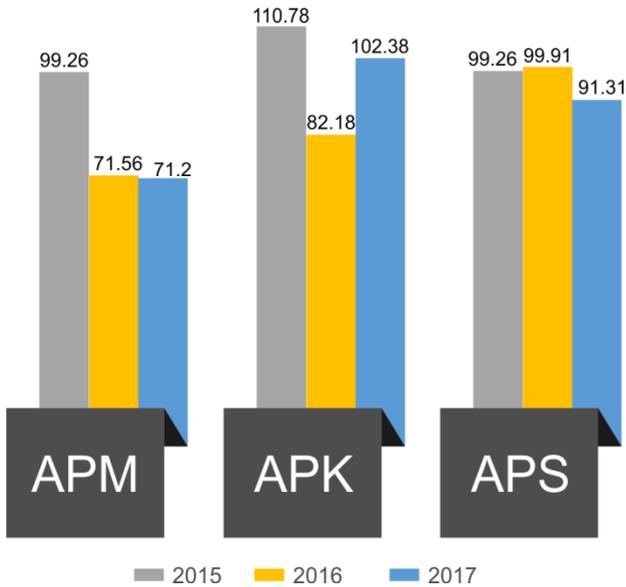
Angka partisipasi kasar (APK) digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. Indikator ini merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Indikator ini menghitung seberapa besar yang berpartisipasi sekolah di jenjang

tertentu tanpa melihat apakah umurnya sesuai dengan jenjang tersebut. APK untuk jenjang SD adalah sebesar 110,78, jenjang SMP sebesar 82,18, dan pada jenjang SMA sebesar 102,38. Angka partisipasi kasar bisa lebih dari 100 persen dikarenakan adanya penduduk yang bersekolah yang umurnya tidak sesuai dengan umur pada jenjang tertentu. Hal ini dapat dilihat dari selisih antara APK dengan APM.

Adapun Angka Partisipasi Murni (APM) adalah indikator yang bertujuan untuk melihat seberapa besar penduduk yang bersekolah tepat waktu. Perhitungan APM adalah persentase penduduk yang bersekolah di jenjang tertentu yang berumur sesuai dengan jenjang tersebut dibagi dengan penduduk umur sesuai jenjang pendidikan tertentu. APM Kota Bontang Tahun 2017 adalah sebesar 99,26 untuk jenjang SD, 71,56 untuk jenjang SMP/MTs, dan 71,2 untuk jenjang SMA/SMK/MA. Dari angka tersebut dapat dikatakan terdapat sebesar 99,26 persen penduduk yang berusia 7-12 tahun yang bersekolah di jenjang SD. Begitu pula untuk jenjang SMP dan SMA sebesar 71,56 penduduk usia 13-15 tahun bersekolah di jenjang SMP dan sebesar 71,2 persen penduduk berusia 16-18 tahun bersekolah di jenjang SMA.

Sedangkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS penduduk 7-12 tahun Kota Bontang tahun 2017 adalah sebesar 99,26 persen artinya masih ada sebesar 0,74 persen penduduk usia 7-12 tahun yang tidak/belum pernah sekolah. Begitu pula dengan APS penduduk usia 13-15 tahun dan 16-18 tahun yang berturut-turut sebesar 99,91 dan 91,31. Dimana pada penduduk usia 13-15 tahun masih ada sebesar 0,09 persen yang tidak/belum pernah bersekolah sedangkan pada penduduk usia 16-18 tahun masih ada sebesar 9,69 persen

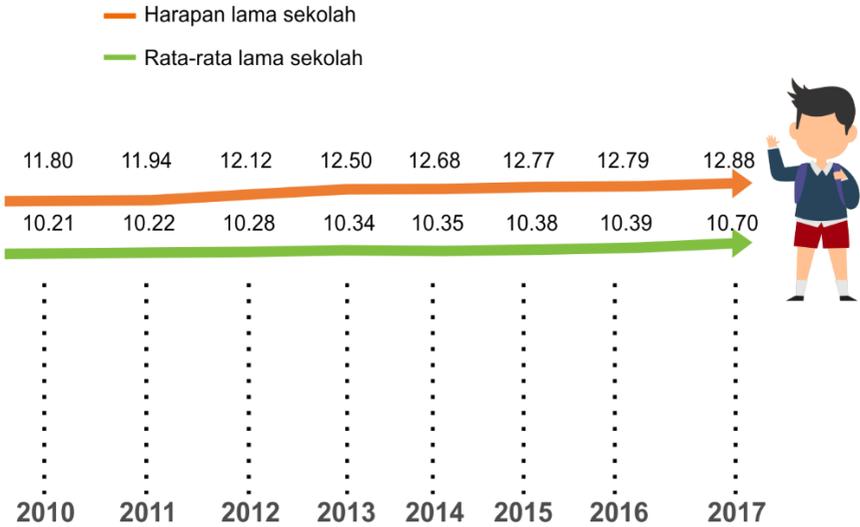
penduduk yang tidak bersekolah lagi. Secara garis besar partisipasi sekolah pada Kota Bontang sudah relatif tinggi.



Gambar 9. Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bontang, 2015-2017

Dalam indeks pembangunan manusia (IPM), terdapat perubahan indikator pendidikan. Sebelumnya indikator pendidikan terdiri dari angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, diganti dengan harapan lama sekolah sedangkan rata-rata lama sekolah tetap. Angka melek huruf dianggap sudah tidak relevan lagi menjadi indikator yang mempresentasikan pendidikan. Indikator harapan lama sekolah adalah banyaknya tahun sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.

Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka harapan lama sekolah di Kota Bontang adalah sebesar 12,88, yang artinya rata-rata lama sekolah yang akan ditempuh oleh anak 7 tahun keatas adalah 12-13 tahun atau setara SMA kelas 3 atau kuliah semester 1. Adapun harapan lama sekolah Kota Bontang dari tahun 2010 hingga 2017 terus mengalami peningkatan. Selanjutnya pencapaian pendidikan juga dapat dilihat pada rata-rata lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Rata-rata lama sekolah penduduk Kota Bontang di tahun 2017 adalah sebesar 10,70. Artinya rata-rata lama tahun yang dijalani oleh penduduk usia 25 ke atas adalah 10-11 tahun yaitu pada tingkatan SMA kelas 1 hingga kelas 2. Adapun tren dari tahun 2010, rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan.

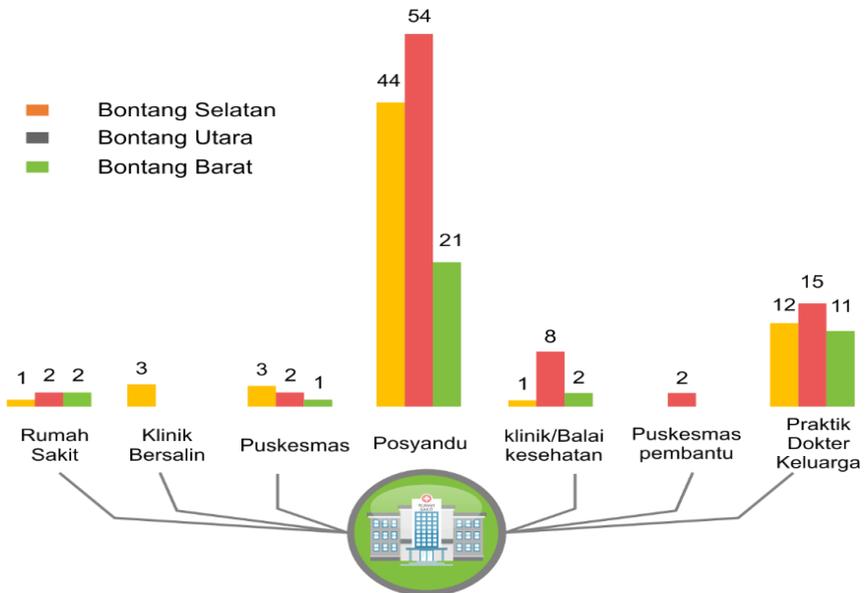


Gambar 10. Perkembangan Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Kota Bontang Tahun 2010-2017

Jika melihat adanya perbedaan harapan lama sekolah dengan rata-rata lama sekolah, hal inilah yang menjadi patokan pengembangan pendidikan di Kota Bontang. Dimana penduduk umur 7 tahun ke atas diharapkan akan bersekolah hingga jenjang SMA kelas 3 dan kuliah semester 1. Namun kenyataannya kondisi saat ini penduduk umur 25 tahun ke atas rata-rata mengenyam pendidikan pada tingkat SMA kelas 1 hingga kelas 2. Sehingga perlu adanya peningkatan usaha di dalam dunia pendidikan untuk mencapai harapan lama sekolah bagi penduduk umur 7 tahun ke atas.

B. KESEHATAN

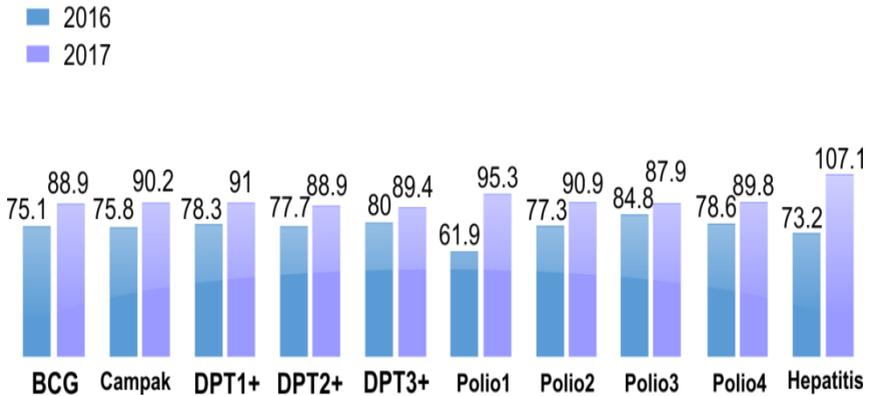
Selain pendidikan, pembangunan manusia juga ditentukan oleh keadaan kesehatan masyarakatnya. Semakin tinggi tingkat kesehatan masyarakat di suatu daerah akan meningkatkan harapan hidup. Hal ini tidak akan terjadi jika tidak ditunjang dengan fasilitas kesehatan yang tersedia. Di Kota Bontang sendiri pada tahun 2017 tercatat terdapat sebanyak 5 Rumah Sakit, 3 Klinik Bersalin, 6 Puskesmas, 119 Posyandu, 11 Klinik/Balai Kesehatan, 2 Puskesmas Pembantu, dan 38 Praktik Dokter Keluarga. Jika dibandingkan tahun sebelumnya 2016, jumlah praktik dokter keluarga mengalami penambahan sebanyak 7 unit yang dimana 31 unit sebelumnya. Fasilitas yang lainnya tetap sama jumlahnya.



Gambar 11. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

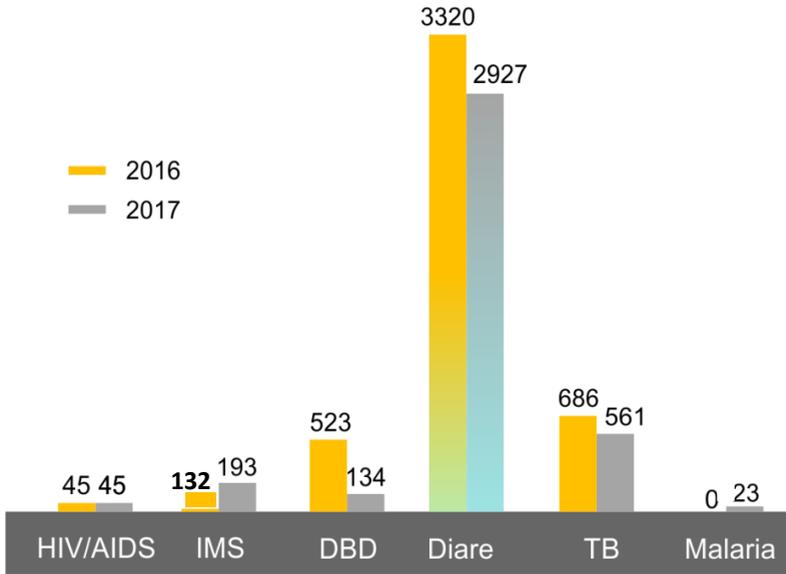
Selain fasilitas kesehatan, fasilitas pendukung seperti apotek, toko obat dan gedung farmasi juga sangat penting. Di Kota Bontang pada tahun 2017 terdapat sebanyak 19 apotek, 8 toko obat, dan 1 gudang farmasi yang kesemuanya tersebar di seluruh kecamatan. Semakin banyak fasilitas dan semakin mudah akses untuk mencapainya adalah faktor yang penting untuk mendukung masyarakat yang lebih sehat. Untuk itu, butuh analisis lebih lanjut untuk mengetahui aksesibilitas fasilitas kesehatan di Kota Bontang. Dalam hal ini, menyangkut penduduk yang tinggal di kepulauan (seperti Tihi-Tihi, Gusung, Melahing, dll.) yang notabeneanya jauh dengan faskes yang berada di daratan Kota Bontang.

Adapun bentuk sosialisasi tentang kesehatan merupakan elemen yang tidak dapat ditinggalkan, seperti sosialisasi tentang imunisasi pada balita, KB, dan juga penyakit menular seksual. Menurut Dinas Kesehatan Kota Bontang, pada tahun 2017 terdapat Kejadian Luar Biasa penyakit Difteri. Tercatat terdapat 6 kasus difteri yang tersebar di beberapa kelurahan, dengan 0 korban meninggal. Setelah terjadi KLB, gerakan imunisasi DPT langsung diselenggarakan di seluruh kelurahan di Kota Bontang. Adapun berikut persentase balita pernah imunisasi kurun waktu dua tahun terakhir. Dapat dikatakan kesadaran untuk mengimunisasi balita di Kota Bontang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016.



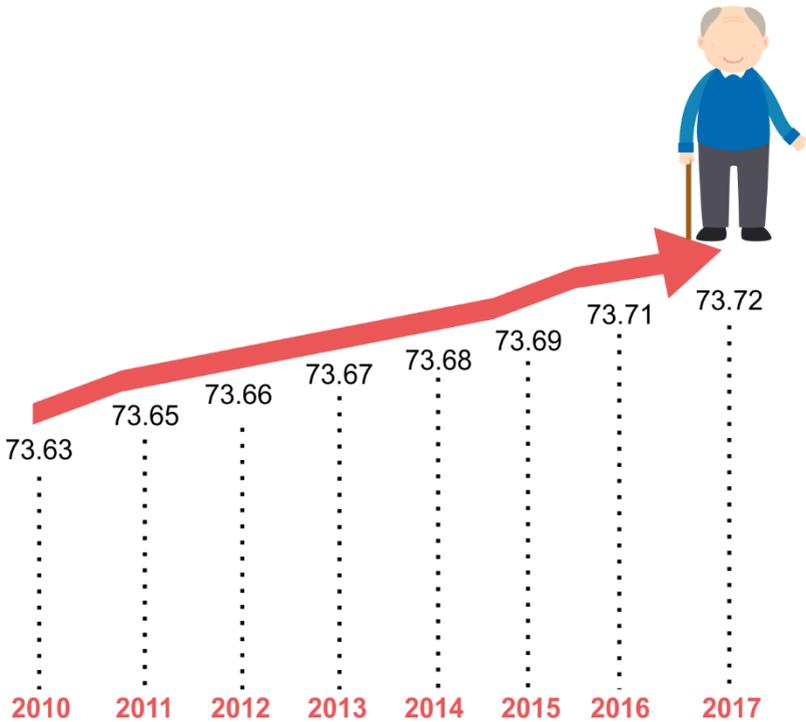
Gambar 12. Persentase Balita Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016-2017

Kasus HIV/AIDS, penyakit menular seksual, dan TB merupakan jenis penyakit yang menular, untuk itu perlu diperhatikan oleh Pemerintah agar dilakukan upaya preventif sebelum penyakit tersebut tersebar luas. Hal yang menarik pada tahun 2017 adalah meningkatnya penyakit menular seksual (PMS) yang di tahun 2016 sebanyak 132 kasus menjadi 193 kasus. Sedangkan kasus HIV/AIDS masih sama jumlahnya dan kasus TB menurun. Hal ini perlu menjadi perhatian Pemerintah maupun Dinas Kesehatan untuk mengkaji lebih dalam mengapa kasus PMS dapat mengalami kenaikan. Adapun penyakit yang bersifat wabah seperti diare, TB, dan DBD di tahun 2017 rata-rata berkurang, namun pada kasus Malaria mengalami penambahan kasus di tahun 2017 dari 0 menjadi 3 kasus.



Gambar 13. Perkembangan Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria, 2016-2017

Salah satu manifestasi dari keberhasilan penyelenggaraan upaya kesehatan adalah dengan melihat angka harapan hidup di suatu daerah. Angka harapan hidup yang lebih tinggi, menggambarkan seberapa efektif layanan kesehatan serta fasilitas kesehatan yang tersedia. Dengan bertambahnya angka harapan hidup, maka menggambarkan keadaan kesehatan masyarakat yang lebih baik, sehingga dapat di ekspektainvessikan hidup hingga umur yang tua. Angka harapan hidup juga menjadi salah satu komponen dari perhitungan IPM (Indeks Pembangunan Manusia). Adapun angka harapan hidup di Kota Bontang pada tahun 2017 adalah sebesar 73,72 tahun. Dapat dikatakan penduduk Kota Bontang pada tahun 2017 diharapkan hidup mencapai umur 73,72 tahun.



Gambar 14. Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Bontang, 2010-2017

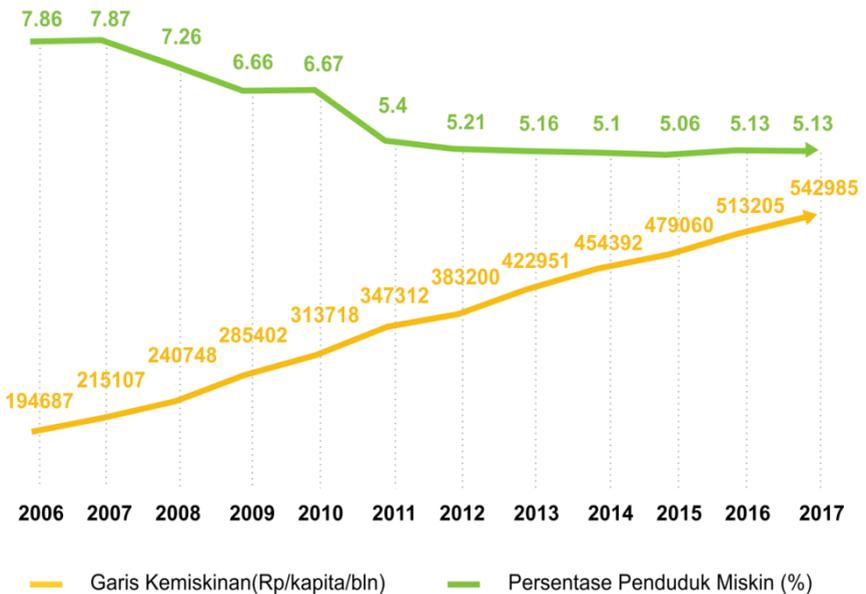
Dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir, angka harapan hidup saat lahir penduduk Kota Bontang terus mengalami kenaikan. Dimana rata-rata kenaikan angka harapan hidup saat lahir pada kurun waktu tujuh tahun terakhir adalah sebesar 0,02 persen. Kenaikan angka harapan hidup di Kota Bontang tidak terlepas dari jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan, upaya preventif dari Pemerintah terhadap suatu penyakit/wabah, dan juga adanya aksesibilitas penduduk yang kurang mampu terhadap kesehatan. Jika fasilitas kesehatan dan upaya preventif pemerintah tidak dibarengi dengan

aksesibilitas yang mudah (mencakup materi dan jarak tempuh) tidak akan maksimal. Salah satu solusi dalam pemerataan aksesibilitas terhadap kesehatan adalah adanya BPJS PBI/Jamkesda. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan penduduk yang kurang mampu memiliki aksesibilitas kesehatan secara material. Sehingga kedepannya Pemerintah Kota Bontang dapat mempertahankan dan meningkatkan dalam hal pembangunan kesehatan seperti jumlah fasilitas, tenaga kesehatan, upaya sosialisasi, dan juga aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan.

C. KEMISKINAN

Tujuan pembangunan adalah untuk menyejahterakan penduduk. Sehingga pemerintah saat ini masih berupaya mengentaskan kemiskinan. Penduduk dikatakan miskin apabila pengeluaran per kapita dibawah standar garis kemiskinan. Adapun Garis Kemiskinan (GK) terbentuk atas Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Adapun Garis Kemiskinan Kota Bontang tahun 2017 adalah sebesar 542.985 rupiah. Jika dilihat tren satu dekade terakhir, garis kemiskinan Kota Bontang terus mengalami kenaikan dari 194.678 rupiah pada tahun 2007 menjadi 542.985 rupiah di tahun 2017. Naiknya garis kemiskinan juga dapat disebabkan adanya inflasi harga dari tahun ke tahun, juga dengan meningkatnya garis kemiskinan dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan pengeluaran rumah tangga di Kota Bontang. BPS dalam mengukur pendapatan rumah tangga menggunakan pendekatan pengeluaran, sehingga dapat dikatakan semakin besar pengeluaran maka semakin besar pendapatan dan dapat dikatakan makin sejahtera.

Dari garis kemiskinan dapat pula dihitung persentase penduduk miskin yaitu proporsi penduduk yang pengeluaran per kapita per bulannya kurang dari garis kemiskinan. Adapun persentase penduduk miskin di Kota Bontang tahun 2017 adalah sebesar 5,16 persen. Dalam satu dekade terakhir, persentase penduduk miskin di Kota Bontang terus mengalami penurunan. Tahun 2006 tercatat bahwa persentase penduduk miskin sebesar 7,86 persen, dapat dikatakan dalam kurun sepuluh tahun terakhir persentase penduduk miskin berkurang sebesar 2,7 persen.



Gambar 15. Perkembangan Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Kota Bontang Tahun 2006-2017

Berkurangnya persentase penduduk miskin dan bertambahnya nilai garis kemiskinan, dapat menjadi gambaran kasar potret kemiskinan di Kota Bontang. Namun, tidak dapat melihat dispersi pendapatan diantara penduduk. Berbicara tentang kemiskinan tidak terlepas dari kondisi persebaran pendapatan diantara penduduknya. Dalam hal ini dapat dilihat dari indikator Rasio Gini, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2).

Rasio Gini adalah suatu indikator untuk melihat bagaimana kesenjangan pendapatan diantara penduduk di suatu wilayah. Semakin besar rasio gini maka semakin besar pula kesenjangan pendapatan yang terjadi di dalam penduduk suatu wilayah. Kondisi idealnya rasio gini diharapkan sekecil mungkin, sehingga terjadi adanya pemerataan pendapatan diantara penduduk. Di Kota Bontang sendiri Rasio Gini dari tahun 2012 sampai 2017 mengalami penurunan dari 0,3913 menjadi 0,3199. Jika dibandingkan dengan rasio gini provinsi Kaltim (0,33) di tahun 2017, Kota Bontang memiliki rasio gini yang lebih kecil. Berdasarkan perhitungan ini, pemerintah dapat dikatakan berhasil menurunkan kesenjangan dalam kurun 5 tahun terakhir. Namun pemerintah masih harus berupaya keras agar menciptakan keadaan ideal. Menurut perhitungan rasio gini, masih ada sebesar 20 persen penduduk kelas atas memiliki 40,35 persen pendapatan, sedangkan sebanyak 40% penduduk terendah hanya menikmati 19,8 persen dari pendapatan.

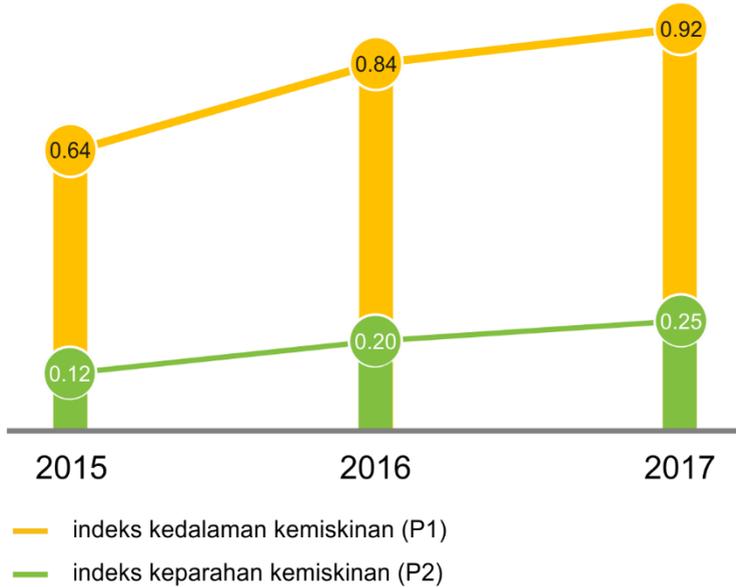
Tabel 4.1. Rasio Gini Kota Bontang, 2012-2017

Klasifikasi	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
40 % bawah	16,8	18,1	19,0	18,9	19,2	19,8
40 % tengah	35,9	37,5	36,4	37,5	37,6	39,79
20 % tinggi	47,3	44,4	44,5	43,7	43,3	40,35
Rasio Gini	0,3913	0,3626	0,3533	0,3504	0,3424	0,3199

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Selain rasio gini, indeks kedalaman kemiskinan (P1) juga menjadi salah satu indikator yang perlu diperhatikan. Indeks kedalaman kemiskinan (P1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Sedangkan indeks keparahan kemiskinan (P2) adalah gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Adapun indeks kedalaman kemiskinan Kota Bontang tahun 2017 mengalami peningkatan. Dari 0,64 di tahun 2015 menjadi 0,92. Hal ini dapat diartikan bahwa penduduk miskin dalam kurun waktu 3 tahun terakhir terus menjauhi garis kemiskinan.

Namun, jika dilihat diantara penduduk miskin terdapat ketimpangan pendapatan yang terus menerus meningkat pada tiga tahun terakhir ini. Berikut grafik perkembangan P1 dan P2 kurun waktu 3 tahun terakhir.

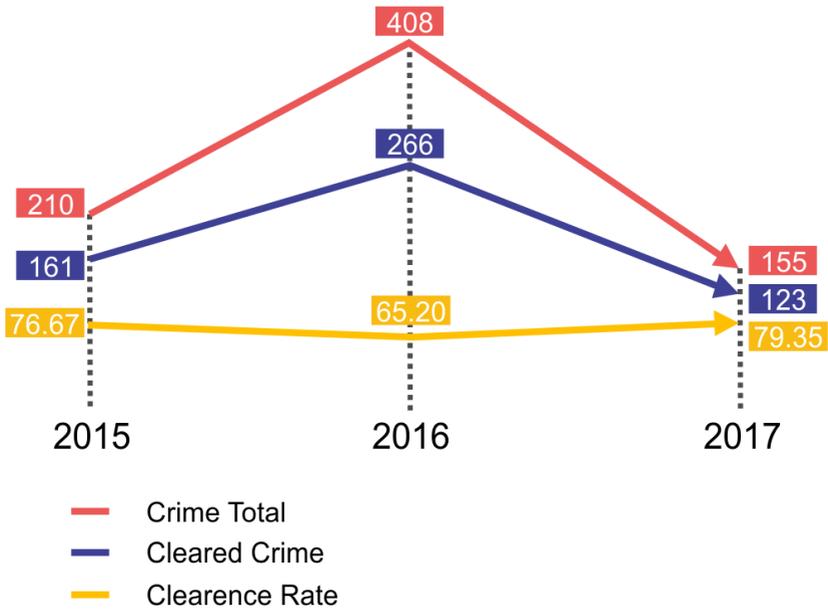


Gambar 16. Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Keparahannya Kemiskinan (P2) Kota Bontang, 2015-2017

Sudah menjadi tugas pemerintah untuk terus membenahi dan mengentaskan penduduk miskin. Salah satu yang diperhatikan adalah bagaimana agar pendapatan terdistribusi rata di semua kelompok penduduk baik yang 40 persen terendah maupun 20 persen yang tertinggi.

D. KRIMINALITAS

Disamping kebutuhan sandang dan papan, kebutuhan akan keamanan juga merupakan hal yang terpenting. Terciptanya kondisi yang aman tanpa tindakan kriminalitas adalah dambaan setiap penduduk. Untuk itu pemerintah yang di representasikan oleh lembaga kepolisian memiliki peran untuk menjaga keamanan dan keselamatan masyarakat. Berdasarkan catatan POLRES Kota Bontang, dari tahun 2015 ke 2017 berfluktuatif. Di tahun 2017 sendiri tercatat terdapat 155 kasus yang masuk ke POLRES, jumlah kasus ini menurun jika dibandingkan pada tahun 2016 yang sebanyak 408 kasus. Adapun dari jumlah kasus yang masuk di tahun 2017 sebanyak 123 kasus terselesaikan, pada tahun sebelumnya sebanyak 266 kasus terselesaikan. Indikator untuk melihat hasil kerja polisi dalam meningkatkan keamanan adalah dengan menghitung *Crime Clearance Rate*. Indikator ini menghitung seberapa besar tingkat kasus yang telah diselesaikan diantara kasus yang masuk. Adapun *Crime Clearance Rate* Kota Bontang pada tahun 2017 adalah sebesar 79,35 persen, yang pada tahun sebelumnya adalah sebesar 65,19 persen.



Gambar 17. Crime Total, Cleared Crime, dan Clearance Rate Kota Bontang, 2015-2017

Adapun jenis kriminalitas yaitu kekerasan terhadap perempuan dan anak kurun waktu 3 tahun mengalami fluktuasi. Namun terjadi peningkatan pada jenis kekerasan pelecehan seksual yang dari tahun 2016 sebanyak 1 korban, pada tahun 2017 terdapat sebanyak 13 korban. Yang patut di syukuri adalah tidak adanya laporan ke kepolisian tentang kekerasan jenis pemerkosaan di dua tahun terakhir. Untuk penganiayaan mengalami penurunan kasus dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 4.2. Jumlah Korban dan Pelaku Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kota Bontang, 2015-2017

Jenis Kekerasan	Jumlah Korban			Jumlah Pelaku		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pelecehan seksual	12	1	13	12	1	13
Pemeriksaan	1	-	-	1	-	-
Penganiayaan/kekerasan	1	17	10	1	9	11

Sumber: Kepolisian Resor Kota Bontang

Pada tahun 2017, jumlah tingkat pidana di Kota Bontang sebanyak 49 kasus. Hal ini mengalami penurunan yang sangat berarti, dimana pada tahun 2016 tercatat sebanyak 101 tindak pidana. Tercatat sebagian besar tindak pidana berasal dari wilayah kepolisian sektor Bontang Utara. Adapun persentase penyelesaian tingkat pidana menurut kepolisian sektor pada tahun 2017 adalah pada sektor Bontang Selatan dan Bontang Barat sebesar 68,18 sedangkan pada sektor Bontang Utara adalah sebesar 96,30 persen. Persentase penyelesaian tindak pidana menurut kepolisian sektor secara umum meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (2016).



BAB V

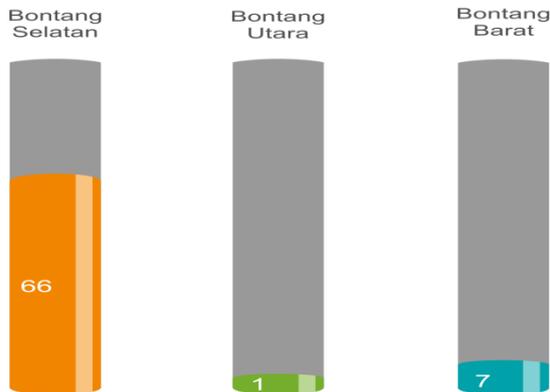
PERTANIAN

BAB V

PERTANIAN

A. LUAS LAHAN PERTANIAN

Lahan sawah di Kota Bontang secara keseluruhan merupakan lahan sawah non irigasi karena sebagian besar atau dapat dikatakan secara keseluruhan sumber pengairannya berasal dari tadah hujan. Luas lahan sawah total adalah 74 ha yang tersebar di tiga kecamatan. Kecamatan Bontang Selatan merupakan kecamatan terbesar yang memiliki lahan sawah yaitu seluas 66 ha dan Kecamatan Bontang Utara merupakan kecamatan terkecil luas lahan sawahnya yang hanya 1 ha, sedangkan Kecamatan Bontang Barat memiliki luas lahan sawah sebesar 7 ha. Luas lahan sawah di Kota Bontang tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya baik yang berupa lahan sawah irigasi maupun lahan sawah non irigasi.



Gambar 18. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

PERTANIAN

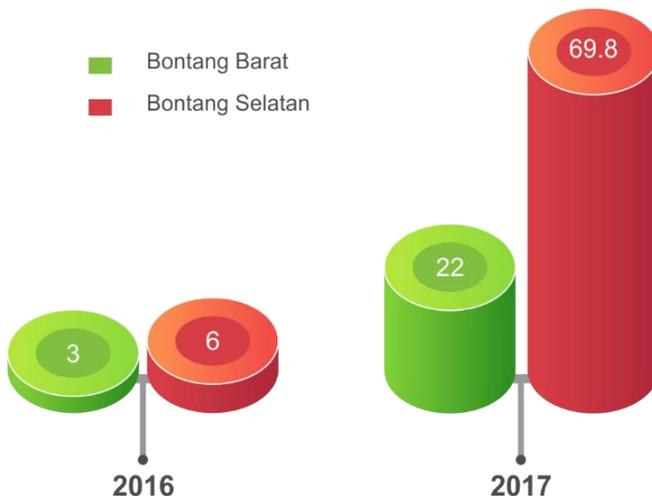
Kawasan berikutnya adalah tegal/kebun, ladang/huma dan lahan yang sementara tidak diusahakan di Kota Bontang. Untuk kawasan tegal/kebun luas totalnya adalah 895 ha dimana sebagian besar berada di Kecamatan Bontang Selatan yang luasnya mencapai 90,39% dari total luas keseluruhan atau sebesar 809 ha. Kawasan selanjutnya adalah ladang/huma yang luasnya hampir dua kali lipat dari luas tegal/kebun, luas total dari ladang/huma di Kota Bontang adalah 1.620 ha dimana bagian terluasnya masih berada di wilayah Kecamatan Bontang Selatan yang mencapai 80% dari luas keseluruhan atau sebesar 1.295 ha. Sedangkan lahan yang sementara tidak diusahakan di wilayah Kota Bontang adalah sebesar 74 ha dimana keseluruhan letaknya berada di Kecamatan Bontang Selatan.

B. TANAMAN BAHAN MAKANAN

Sektor pertanian selain sebagai penyedia kebutuhan pangan bagi penduduk, juga menyerap tenaga kerja serta menjadi sumber pendapatan daerah. Dalam masa krisis ekonomi, sektor pertanian masih mampu bertahan dengan memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap perekonomian daerah. Penyediaan pangan yang mencukupi baik dari segi kuantitas maupun kualitas gizinya akan mendukung terwujudnya manusia dan masyarakat yang berkualitas. Untuk melaksanakan hal tersebut, Pemerintah Daerah Kota Bontang melaksanakan program peningkatan produktivitas pertanian meliputi penyuluhan peningkatan produksi pertanian, program bantuan alat atau mesin pertanian dan program bantuan penyediaan bibit unggul pertanian. Disamping itu untuk peningkatan kesejahteraan petani dilaksanakan penyuluhan dan pendampingan petani dalam pengelolaan kegiatan pertanian.

1. Tanaman Pangan

Tanaman Padi dan Palawija memegang peranan penting untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Kota Bontang. Komoditi ini menjadi sangat penting karena merupakan komoditas pokok. Dengan naik turunnya harga beras akan sangat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat secara umum. Wilayah di Kota Bontang yang ditanami padi hanya ada di dua kecamatan yaitu Kecamatan Bontang Selatan dan Kecamatan Bontang Barat. Luas panen padi sawah di Kota Bontang pada tahun 2017 sebesar 75,8 ha dimana 69,8 ha berada di kecamatan Bontang Selatan sedangkan di kecamatan Bontang Barat hanya seluas 6 ha. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya luas panen padi sawah total hanya mencapai 25 ha dimana 22 ha di kecamatan Bontang Selatan dan 3 ha di Kecamatan Bontang Barat.



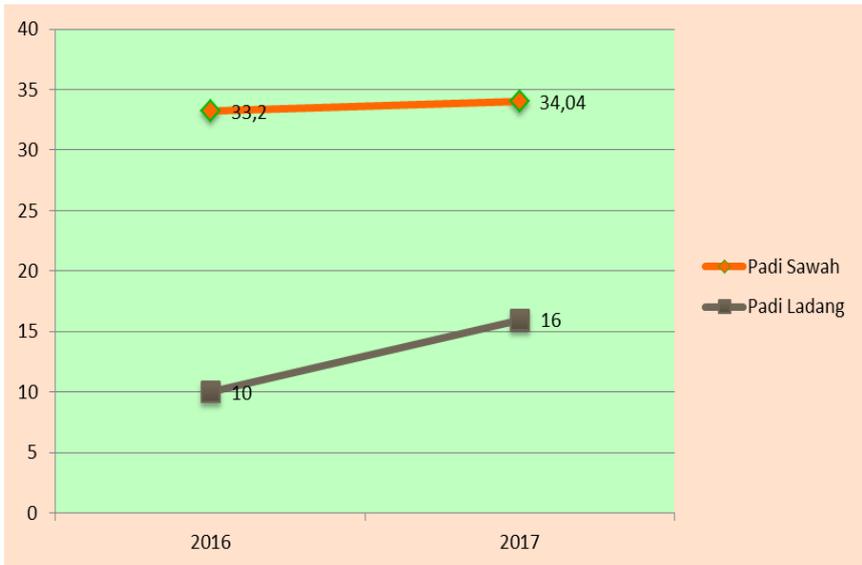
Gambar 19. Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2016-2017

Sedangkan Padi ladang pada tahun 2017 hanya ditanam di wilayah Bontang Selatan dengan luas panennya sebesar 10 ha. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1 ha. Peningkatan yang signifikan dari luas panen padi sawah dan padi ladang di Kota Bontang tidak lepas dari peran kegiatan upsus oleh TNI bersama Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian Kota Bontang.

Pada tahun 2017 produksi padi Kota Bontang mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan peningkatan yang terjadi pula pada luas panen pada tahun yang sama. Pada tahun 2017 produksi padi sawah Kota Bontang mencapai 2,58 ton nilai ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 0,83 ton. Sedangkan padi ladang juga mengalami peningkatan yang sama pada tahun 2017 yaitu sebesar 160 kuintal dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 10 kuintal. Wilayah Bontang Selatan masih menjadi primadona untuk penghasil komoditas tanaman pangan padi ladang dan padi sawah ini, dimana untuk komoditas padi sawah lebih dari 90% dihasilkan oleh Kecamatan Bontang Selatan sedangkan untuk komoditas padi ladang mencakup keseluruhan produksi.

Produktivitas sebagai ukuran tingkat keberhasilan suatu proses produksi pertanian. Maka untuk komoditas tanaman pangan padi sawah dan padi ladang di Kota Bontang diukur berdasarkan angka rata-rata dari survei ubinan yang dilakukan oleh tim ubinan yang anggotanya terdiri dari tim Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian Kota Bontang dan Badan Pusat Statistik Kota Bontang.

Produktivitas padi sawah Kota Bontang pada tahun 2017 adalah sebesar 34,04 kuintal/ha nilai ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 33,2 kuintal/ha. Hal yang sama juga terjadi pada komoditas padi ladang, pada tahun 2017 produktivitasnya sebesar 16 kuintal/ha. Angka ini juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 10 kuintal/ha.



Gambar 20. Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Kota Bontang, 2016-2017

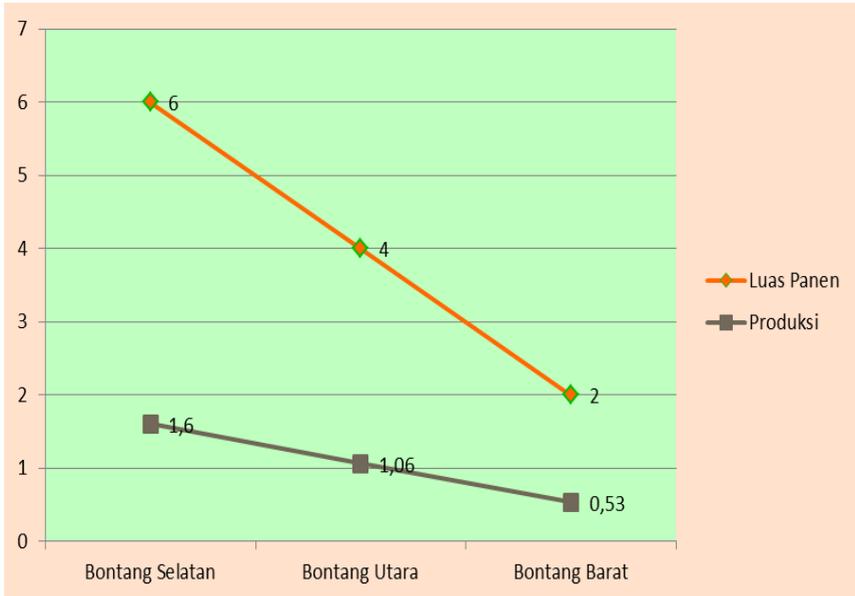
Palawija merupakan komoditi tanaman bahan makanan lain selain padi yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Bontang. Komoditas palawija yang ada di Kota Bontang mencakup jagung, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar. Luas panen palawija mengalami fluktuasi yang relatif meningkat pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PERTANIAN

Komoditas jagung merupakan palawija yang paling mendominasi di Kota Bontang dan komoditas ini hanya ada di Kecamatan Bontang Selatan saja, dengan luas panen pada tahun 2017 mencapai 17 ha meningkat nilainya dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 14 ha. Peningkatan ini berbanding lurus dengan produksinya. Pada tahun 2017 produksi jagung di Kota Bontang adalah sebesar 580,4 kuintal, nilai ini juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 530 kuintal. Peningkatan luas panen tidak sebanding dengan peningkatan produksinya, sehingga berpengaruh pada angka produktivitas komoditi ini. Pada tahun 2017 produktivitas komoditas jagung adalah sebesar 34,12 kuintal/ha nilai ini relatif mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 37,86 kuintal/ha.

Komoditas selanjutnya adalah ubi kayu, luas panen pada tahun 2017 mencapai 12 ha meningkat nilainya dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 6 ha. Komoditi ubi kayu luas panennya terdapat di ketiga kecamatan di Kota Bontang dimana luas panen di Kecamatan Bontang Selatan sebesar 6 ha, Kecamatan Bontang Utara sebesar 4 ha dan di Kecamatan Bontang Barat sebesar 2 ha. Peningkatan ini berbanding lurus dengan produksinya, pada tahun 2017 produksi ubi kayu di Kota Bontang adalah sebesar 3,19 ton nilai ini juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,34 ton. Produksi ini tersebar di seluruh kecamatan dengan Kecamatan Bontang Selatan masih mendominasi sebesar 1,6 ton, Kecamatan Bontang Utara sebesar 1,06 ton dan Kecamatan Bontang Barat sebesar 0,5 ton. Peningkatan luas panen ubi kayu sebanding dengan peningkatan produksinya, sehingga berpengaruh pula pada peningkatan angka

produktivitas komoditi ini. Pada tahun 2017 produktivitas komoditas ubi kayu adalah sebesar 266,15 kuintal/ha nilai ini relatif mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 223,33 kuintal/ha.



Gambar 21. Perbandingan Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Selanjutnya komoditas kacang tanah di Kota Bontang, pada tahun 2017 komoditas ini hanya ada di Kecamatan Bontang Selatan dan Bontang Barat saja. Dengan luas panen pada tahun 2017 mencapai 11 ha meningkat nilainya dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 7 ha. Peningkatan ini berbanding lurus dengan produksinya, pada tahun 2017 produksi kacang tanah di Kota Bontang sebesar 150,04 kuintal, nilai ini juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 119,98

PERTANIAN

kuintal. Peningkatan luas panen kacang tanah tidak sebanding dengan peningkatan produksinya, sehingga berpengaruh pada angka produktivitas komoditi ini. Pada tahun 2017 produktivitas komoditas kacang tanah adalah sebesar 13,64 quintal/ha nilai ini relatif mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 17,14 quintal/ha.

Komoditas palawija yang terakhir adalah ubi jalar, pada tahun 2017 komoditas ini hanya ada di Kecamatan Bontang Selatan dan Bontang Barat saja. Dengan luas panen pada tahun 2017 mencapai 6 ha meningkat nilainya dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 4 ha. Peningkatan ini berbanding lurus dengan produksinya, pada tahun 2017 produksi ubi jalar di Kota Bontang sebesar 532,50 quintal nilai ini juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 330 quintal. Peningkatan luas panen ubi sebanding dengan peningkatan produksinya, sehingga berpengaruh pada angka produktivitas komoditi ini. Pada tahun 2017 produktivitas komoditas ubi jalar adalah sebesar 88,75 quintal/ha nilai ini relatif mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 82,5 quintal/ha.

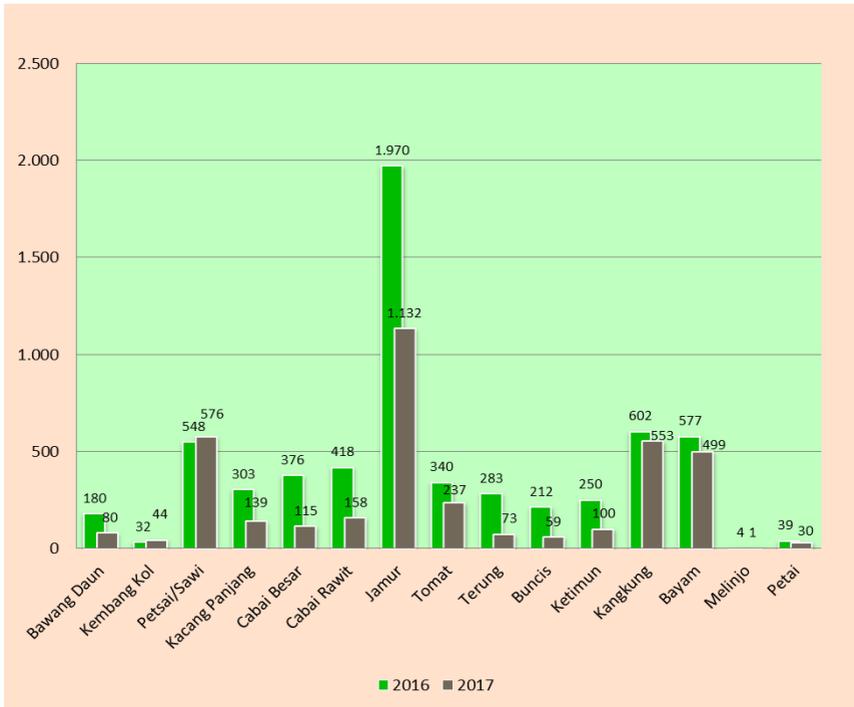
2. Tanaman Hortikultura

Tanaman pertanian lainnya yang termasuk sebagai tanaman bahan makanan adalah tanaman hortikultura. Komoditas hortikultura merupakan sumber pangan protein nabati, vitamin, bahan baku obat (biofarmaka) dan estetika. Sayur mayur merupakan salah satu komoditi hortikultura yang penting bagi pemenuhan kesehatan penduduk, karena kandungan gizi yang vital untuk kebutuhan hidup ada pada sayuran. Sayuran yang diproduksi di

Kota Bontang cukup mendatangkan pendapatan yang memadai bagi petani seperti bawang daun, kembang kol, petsai/sawi, kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam, melinjo dan petai.

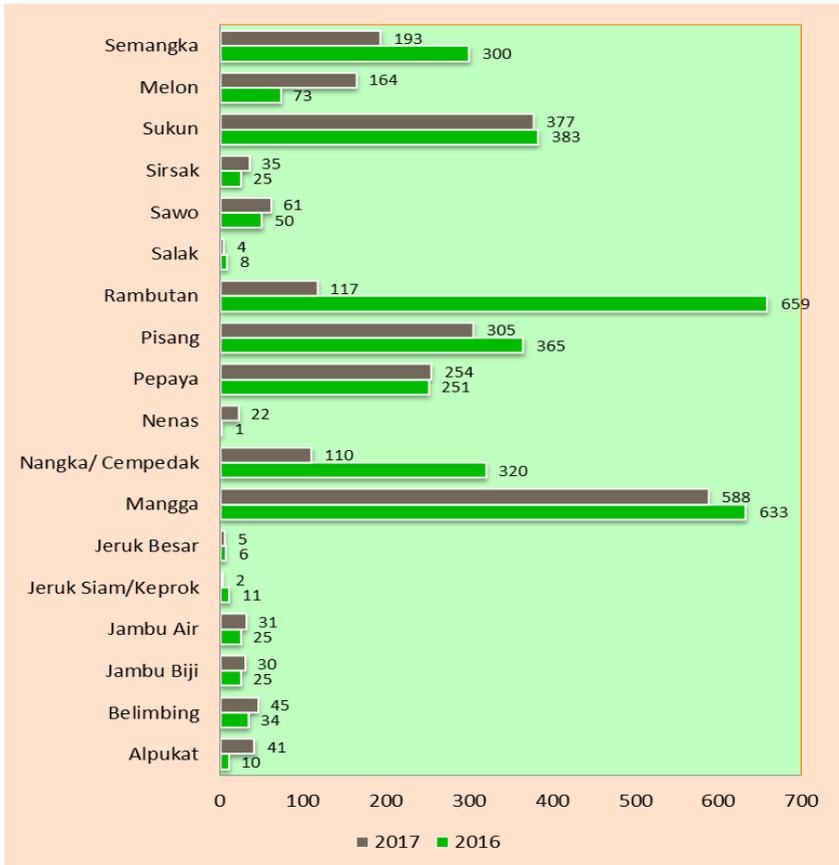
Luas panen tanaman sayuran yang terbesar pada tahun 2017 di Kota Bontang adalah komoditas bayam yaitu 45 ha sedangkan yang terkecil adalah komoditas buncis sebesar 6 ha. Luas panen tanaman sayuran pada tahun 2017 ini secara relatif menunjukkan fluktuasi yang bervariasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk masing-masing komoditas. Peningkatan luas panen ditunjukkan oleh komoditas kembang kol, cabai besar, cabai rawit, tomat, kangkung, dan bayam, sedangkan sisanya menunjukkan fluktuasi yang relatif tetap dan menurun.

Dilihat dari produksinya, pada tahun 2017 hampir seluruh jenis tanaman hortikultura sayuran menunjukkan penurunan, kecuali komoditas kembang kol yang mengalami kenaikan produksi sebesar 37,5 persen dan komoditas petsai/sawi yang mengalami kenaikan sebesar 5,11 persen. Faktor yang menyebabkan penurunan produksi sayuran secara umum seperti yang dialami oleh sektor pertanian lain adalah karena komoditi sayuran sangat tergantung pada kondisi faktor alam.



Gambar 22. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Bontang (kuintal), 2016-2017

Pada tahun 2017 produksi tanaman hortikultura buah-buahan ada yang mengalami peningkatan seperti komoditi alpukat, belimbing, jambu biji, jambu air, nenas, pepaya, sawo, sirsak dan melon. Sedangkan komoditi yang mengalami penurunan produksi antara lain jeruk siam/keprok, jeruk besar, nangka/cempedak, mangga, pisang, rambutan, salak, sukun, dan semangka.



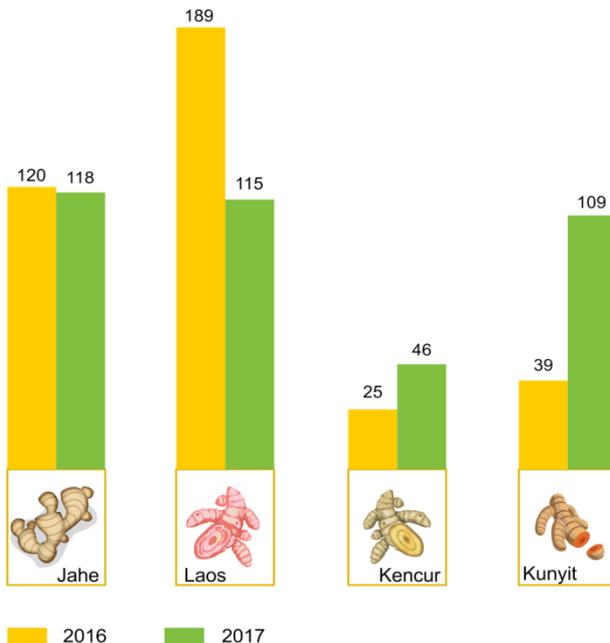
Gambar 23. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah di Kota Bontang (kuintal), 2016-2017

Tanaman biofarmaka memberikan sumbangan bagi pemenuhan kebutuhan tanaman obat di Kota Bontang. Tanaman biofarmaka yang diusahakan di Kota Bontang terdiri dari empat komoditas yaitu jahe, laos/lengkuas, kencur, dan kunyit. Pada tahun 2017 seluruh komoditas ditanam di seluruh wilayah kecamatan di Kota Bontang kecuali kencur hanya

PERTANIAN

ditanam di Bontang Selatan. Luas panen tanaman biofarmaka pada tahun 2017 ini cenderung mengalami penurunan kecuali kunyit. Luas panen terbesar sebesar 55 ha adalah komoditas jahe, sedangkan terkecil adalah komoditas kencur sebesar 9 ha.

Produksi tanaman jahe dan laos/lengkuas yang ditanam di seluruh wilayah kecamatan di Kota Bontang pada tahun 2017 menunjukkan penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 118 kg dan 115 kg. Sedangkan untuk komoditas kencur dan kunyit pada tahun 2017 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 46 kg dan 109 kg.



Gambar 24. Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka Kota Bontang (kg), 2016-2017

C. TANAMAN PERKEBUNAN

Komoditas Tanaman Perkebunan Tanaman karet, kelapa dan kelapa merupakan komoditi tanaman perkebunan yang cukup dominan di Kota Bontang. Luas tanaman perkebunan pada komoditas kelapa sawit merupakan yang terbesar di Kota Bontang sebesar 51 ha. Sejalan dengan luas tanamannya, produksi tanaman perkebunan terbesar juga diduduki oleh komoditas kelapa sawit sebesar 37,32 ton. Urutan selanjutnya adalah kelapa dan karet masing-masing memiliki luas tanaman perkebunan 39 ha dan 35 ha, sedangkan produksinya berturut-turut sebesar 13,43 ton dan 3,14 ton.

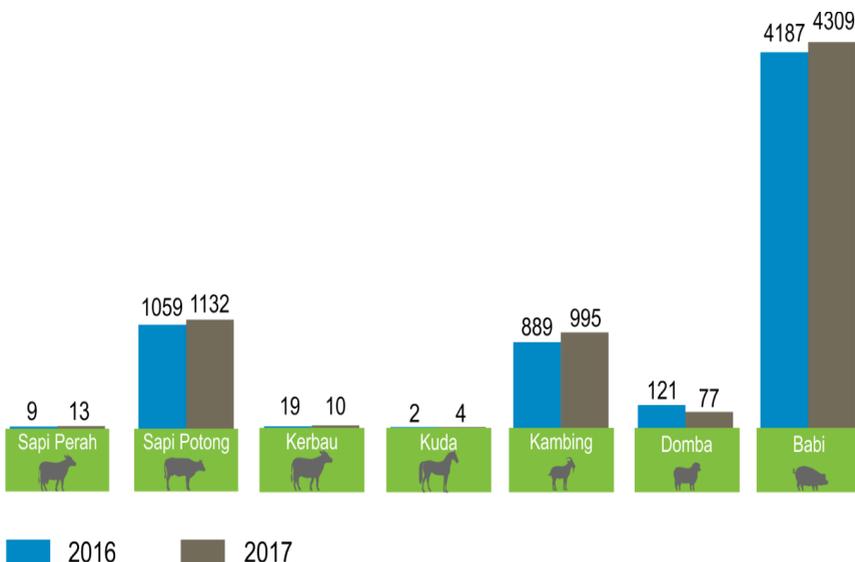
D. PETERNAKAN

Sasaran pembangunan subsektor peternakan diarahkan untuk meningkatkan produksi dan konsumsi hewani, peningkatan populasi ternak, peningkatan pendapatan peternak dan pemerataan kesempatan kerja pada subsektor peternakan diharapkan dapat memanfaatkan teknologi peternakan, baik untuk meningkatkan produksi, mutu ternak, pemeliharaan kesehatan ternak dan pemanfaatan limbah pertanian. Sub sektor peternakan memiliki potensi yang layak untuk dikembangkan di Kota Bontang. Usaha peternakan telah memberikan hasil yang nyata bagi para pelaku usaha (peternak) dalam rangka meningkatkan pendapatan dan taraf hidupnya, di samping membantu usaha perbaikan mutu gizi makanan rakyat melalui peningkatan konsumsi protein hewani yang berasal dari ternak.

Populasi ternak di Kota Bontang meliputi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak besar yang terdiri dari sapi perah, sapi potong, kerbau, dan

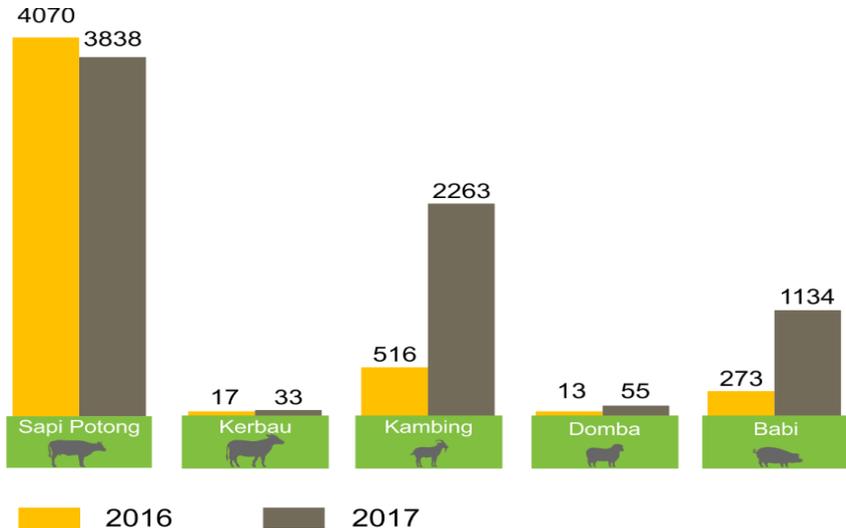
PERTANIAN

kuda. Jumlah ternak besar yang paling banyak adalah sapi potong mencapai 1.132 ekor pada tahun 2017, nilai ini mengalami kenaikan dibandingkan populasi tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.059 ekor. Ternak kecil di Kota Bontang meliputi kambing, domba, dan babi diantara ketiganya babi merupakan komoditas ternak yang terbesar populasinya pada tahun 2017 mencapai 4.309 ekor, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 2,91 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 4.187 ekor. Sedangkan untuk komoditas kambing dan domba masing-masing populasinya pada tahun yang sama adalah sebanyak 995 ekor dan 77 ekor. Komoditas peternakan yang tersebar populasinya di seluruh kecamatan hanya sapi potong dan kambing, untuk komoditas peternakan domba hanya berada di Bontang Selatan dan Bontang Barat, sedangkan sisanya hanya berada di Bontang Barat saja.



Gambar 25. Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Bontang (ekor), 2016-2017

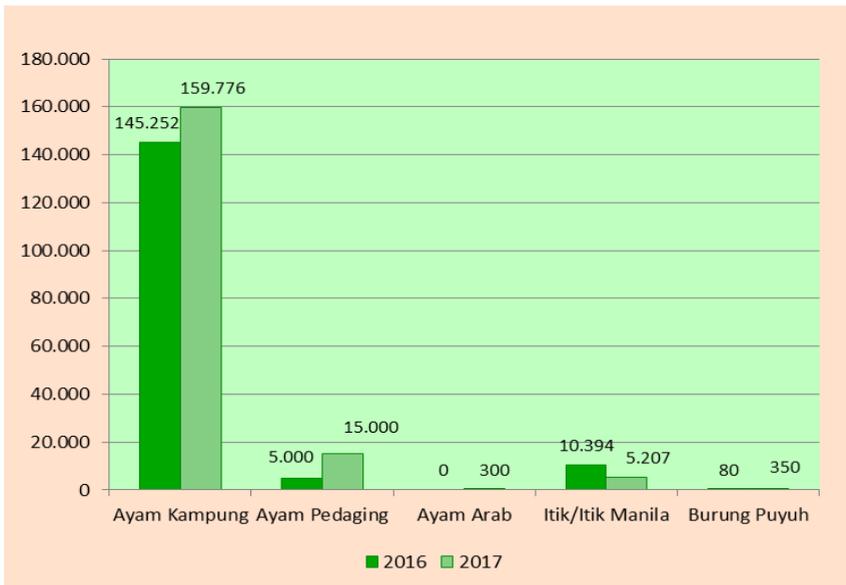
Dari keseluruhan populasi ternak, hanya komoditas sapi perah dan kuda yang tidak dilakukan pemotongan pada tahun 2017. Sedangkan komoditas lain dilakukan pemotongan pada tahun 2017. Adapun jumlah pemotongan terbanyak pada tahun 2017 adalah sapi potong sebesar 3.838 ekor, nilai ini relatif mengalami penurunan sebesar 5,7 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 4.070 ekor. Selanjutnya adalah pemotongan komoditas kambing, dimana pada tahun 2017 jumlah ternak yang dipotong mencapai 2.263 nilai ini mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 516 ekor. Pemotongan ternak terbesar ketiga adalah babi, dimana pada tahun 2017 ternak babi yang dipotong mencapai 1.134 ekor dan nilai ini juga mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 273 ekor.



Gambar 26. Jumlah Ternak yang Dipotong di Kota Bontang, 2016-2017

PERTANIAN

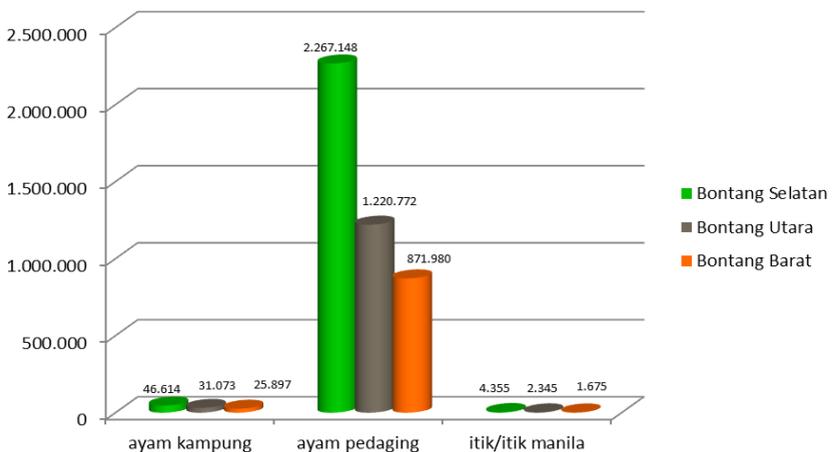
Kelompok ternak unggas meliputi ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, ayam arab, itik/itik manila, dan burung puyuh. Berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian Kota Bontang dapat dilihat bahwa ayam kampung merupakan jenis unggas yang terbesar populasinya pada tahun 2017 yaitu mencapai 159.776 ekor, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 10 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya komoditas ayam pedaging mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2017 tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, dimana populasinya pada tahun 2017 mencapai 15.000 ekor. Sedangkan populasi ayam arab merupakan jenis unggas dengan populasi terkecil yang hanya sebanyak 300 ekor pada tahun 2017.



Gambar 27. Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Bontang (ekor), 2016-2017

Pada tahun 2017 dilakukan pemotongan unggas pada jenis ayam kampung, ayam pedaging dan itik/itik manila. Jumlah unggas yang dipotong terbesar adalah ayam pedaging dimana pada tahun 2017 mencapai 4,36 juta ekor. Selanjutnya untuk komoditas ayam kampung dan itik/itik manila berturut-turut pada tahun yang sama adalah sebesar 103,6 ribu dan 8,37 ribu ekor.

Pada gambar di bawah ini dapat kita lihat persebaran jumlah pemotongan ternak unggas pada Kecamatan Bontang Selatan, Bontang utara dan Bontang barat untuk komoditas ayam kampung, ayam pedaging dan itik/itik manila. Unggas yang dipotong terbesar berada di wilayah Bontang Selatan untuk ketiga komoditas tersebut, sedangkan Bontang Barat merupakan wilayah dengan jumlah unggas yang dipotong paling kecil diantara ketiga wilayah tersebut.



Gambar 28. Jumlah unggas yang dipotong menurut kecamatan di Kota Bontang Tahun 2017

Produk ikutan dari subsektor peternakan antara lain produksi telur dari ternak unggas. Produksi telur ayam kampung selama periode tahun 2017 adalah sebesar 93 ribu, sedangkan untuk itik/itik manila dan ayam arab masing-masing sebesar 11,6 ribu dan 798.

E. PERIKANAN

Sumbangan subsektor perikanan terhadap pendapatan regional Kota Bontang cukup besar, hal ini sejalan dengan letak geografis wilayah Kota Bontang yang merupakan daerah pesisir. Sektor perikanan Kota Bontang didukung dari perikanan laut yang merupakan sektor unggulan dan perikanan darat sebagai penunjangnya.

Pada tahun 2017, jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Kota Bontang mencapai 3.181 rumah tangga yang keseluruhannya merupakan rumah tangga perikanan laut. Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3.174 rumah tangga perikanan laut.

Produksi perikanan tangkap untuk subsektor perikanan laut juga mengalami kenaikan pada tahun 2017 ini yaitu sebesar 20,77 ribu ton, nilai ini meningkat sebesar 3,09 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Wilayah Kota Bontang yang berada di pesisir adalah Bontang Selatan dan Bontang Utara sehingga produksi perikanan tangkap pun terkonsentrasi di kedua wilayah ini saja dengan tingkat persebaran yang relatif sama.

Berdasarkan jenis biota pada perikanan laut, Baronang Lingkis merupakan jenis biota laut yang paling banyak jumlah produksinya di Kota Bontang tahun 2017, yaitu sebesar 3,21 ribu ton. Nilai ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,42 ribu ton. Selanjutnya pada

urutan berikutnya adalah Tongkol Karai dan Cakalang dengan jumlah produksi berturut-turut adalah sebesar 1,62 ribu ton dan 1,49 ribu ton.

Sektor perikanan budidaya juga menyumbang pendapatan yang tidak sedikit untuk peningkatan ekonomi di Kota Bontang. Jumlah rumah tangga yang terlibat dalam budidaya perikanan pada tahun 2017 adalah sebesar 652 rumah tangga. Jumlah ini relatif menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1.059 rumah tangga. Budidaya laut masih mendominasi dengan jumlah 269 rumah tangga, diikuti oleh budidaya kolam dan jaring apung masing-masing sebesar 156 dan 105 rumah tangga.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya tambak menurut kategori besar usahanya dimana pada tahun 2017 secara umum rumah tangga mengusahakan kurang dari 5 ha. Jumlah rumah tangga yang mengusahakan perikanan budidaya tambak dengan kategori kurang dari 2 ha adalah sebesar 41 rumah tangga yang tersebar di Kecamatan Bontang Utara dan Bontang Selatan. Sedangkan yang mengusahakan dengan kategori 2-5 ha adalah sebanyak 4 rumah tangga nilainya mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9 rumah tangga.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya kolam menurut kategori besar usahanya dimana pada tahun 2017 secara umum rumah tangga dikelompokkan menjadi empat kategori usaha yaitu < 0,1 ha, 0,1-0,3 ha, 0,4-0,5 ha, dan > 0,5 ha. Jumlah rumah tangga terbesar yang mengusahakan perikanan budidaya kolam dengan kategori kurang dari 0,1 ha adalah sebesar 117 rumah tangga yang tersebar di Kecamatan Bontang Utara, Bontang Barat dan Bontang Selatan. Sedangkan rumah tangga terkecil yang mengusahakan dengan kategori lebih dari 0,5 ha adalah sebanyak 5 rumah tangga. Nilainya

PERTANIAN

mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 44 rumah tangga.

Produksi perikanan budidaya pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,4 juta ton. Produksinya didominasi oleh budidaya laut sebesar 6,2 juta ton, hal ini berarti lebih dari 90 persen produksi perikanan budidaya berasal dari budidaya laut. Jenis budidaya laut yang merupakan penyumbang terbesar dari produksi secara keseluruhan ini adalah komoditas rumput laut. Sedangkan sumbangan dari jenis budidaya yang lain kurang dari 10 persen saja.

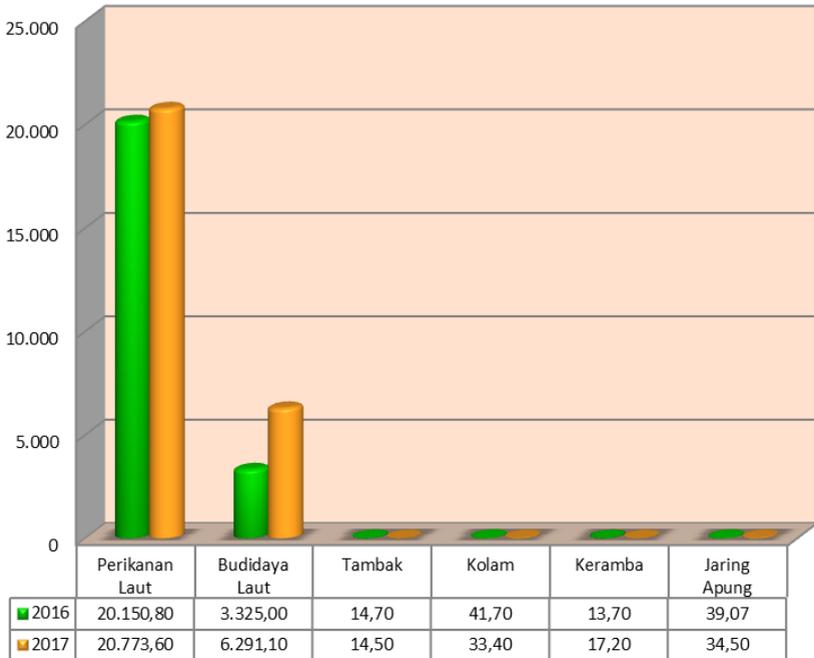
Produksi perikanan budidaya tambak yang menyumbang 14,5 ton pada tahun 2017 berasal dari sumbangan komoditas Bandeng sebesar 6,1 ton, Udang putih 4,5 ton dan juga udang windu sebesar 3,9 ton. Nilai produksi ini relatif mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 14,7 ton.

Produksi perikanan budidaya kolam yang menyumbang 33,4 ton pada tahun 2017 berasal dari sumbangan komoditas ikan mas sebesar 1,4 ton, ikan nila 2,2 ton, ikan gurami 1,4 ton, ikan lele 27,6 ton dan ikan lainnya 0,8 ton. Nilai produksi ini relatif mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 41,70 ton.

Produksi perikanan budidaya keramba yang menyumbang 17,2 ton pada tahun 2017 berasal dari sumbangan komoditas ikan nila 0,6 ton, ikan lele 15,8 ton dan ikan lainnya 0,8 ton. Nilai produksi ini relatif mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 13,7 ton.

Produksi perikanan budidaya jaring apung yang menyumbang 34,5 ton pada tahun 2017 berasal dari sumbangan komoditas ikan kerapu sebesar 16,6

ton, ikan lele sebesar 8,9 ton, ikan kuwe sebesar 8,1 ton dan ikan lainnya 0,9 ton. Nilai produksi ini relatif mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 39,07 ton.



Gambar 29. Produksi Perikanan Menurut Subsektor di Kota Bontang (ton), 2016-2017

Sarana penunjang usaha penangkapan ikan dapat dilihat dari dua indikatornya yaitu jumlah perahu/kapal dan juga banyaknya alat penangkapan ikan di Kota Bontang. Perahu/kapal dibedakan menurut jenisnya adalah perahu tanpa motor, perahu motor tempel dan kapal motor. Pada tahun 2017 jumlah perahu tanpa motor adalah sebanyak 117 buah, perahu motor tempel

PERTANIAN

sebanyak 944 buah dan juga kapal motor sebanyak 487 buah. Sedangkan persebaran jumlah perahu/kapal sebanding dengan letak kawasan pesisir suatu kecamatan, dalam hal ini di Kota Bontang Kecamatan Bontang Selatan dan Bontang Utara.

Banyaknya alat penangkap ikan di Kota Bontang pada tahun 2017 adalah sebanyak 2.534 unit, dimana jumlah ini tersebar di Bontang Selatan sebesar 1.341 unit dan Bontang Utara sebesar 1.193 unit. Jenis alat penangkapan ikan di Kota Bontang antara lain pukot cincin, jaring insang, jaring angkat, pancing, perangkap, alat pengumpul kerang, alat pengumpul teripang, dan lainnya. Jumlah alat penangkap ikan yang terbesar adalah perangkap, pada tahun 2017 jumlahnya sebesar 1.067 unit jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.051 unit. Sedangkan jaring angkat merupakan alat penangkap ikan sebesar 14 unit merupakan jumlah terkecil yang dimiliki oleh masyarakat nelayan tangkap di Kota Bontang.

The left side of the page features a series of overlapping, angular shapes in various shades of blue, ranging from a deep navy blue to a light, pale blue. These shapes create a dynamic, abstract composition that tapers towards the right.

BAB VI

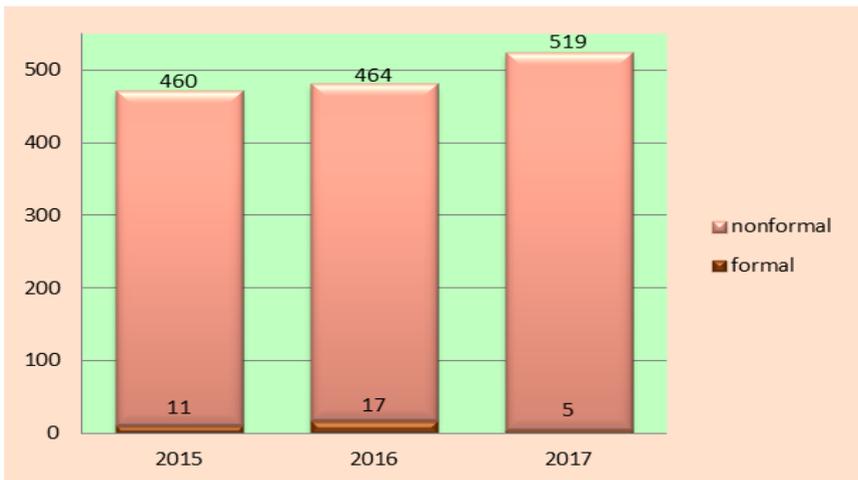
INDUSTRI DAN ENERGI

BAB VI

INDUSTRI DAN ENERGI

A. INDUSTRI

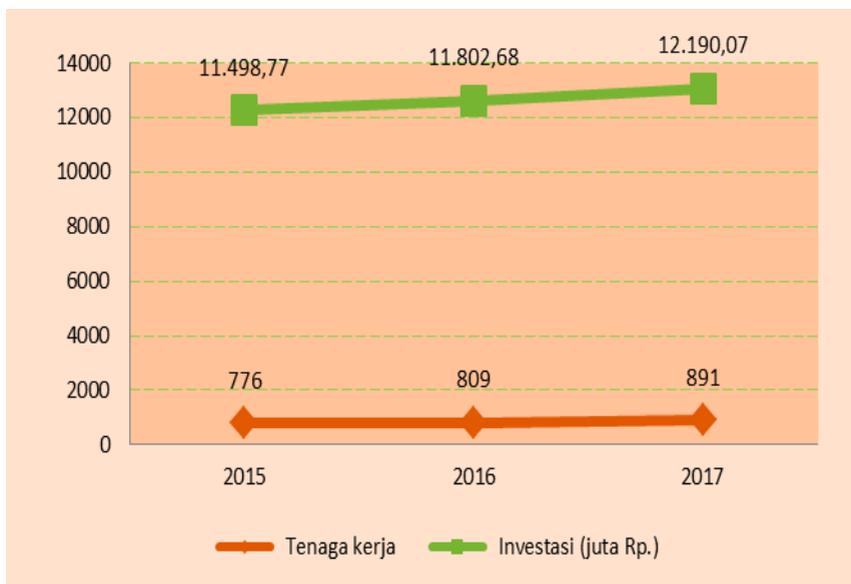
Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang, banyaknya Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka industri atau yang biasa disebut ILMEA di Kota Bontang pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yaitu 524 unit dengan 5 unit merupakan ILMEA formal, 519 ILMEA nonformal. Jika dibandingkan dari tahun 2015 hingga 2017, jumlah ILMEA ini cenderung mengalami peningkatan. Namun komposisi untuk ILMEA formal cenderung menurun, dibandingkan ILMEA nonformal.



Gambar 30. Jumlah ILMEA Formal dan Nonformal, 2015-2017

INDUSTRI DAN ENERGI

Meningkatnya jumlah ILMEA ini memberikan dampak positif baik langsung maupun tidak langsung bagi pemerintah Kota Bontang, diantaranya meningkatnya jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan pada industri ini. Pada Tahun 2017 tercatat sebanyak 891 orang tenaga kerja yang dipekerjakan pada usaha/perusahaan ILMEA ini, meningkat 10,14 persen dibandingkan tahun 2016. Selain itu, nilai investasi usaha/perusahaan ILMEA juga mengalami peningkatan dari 11,8 milyar rupiah di tahun 2016 menjadi 12,1 milyar rupiah di tahun 2017.



Gambar 31. Jumlah Tenaga kerja dan Nilai Investasi ILMEA, 2015-2017

1. Untuk Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan atau yang biasa disingkat IKAHH di Kota Bontang juga mengalami peningkatan jumlah tiap tahunnya dimana pada tahun 2017 terdapat 734 unit usaha, yang terdiri dari 2 sektor formal dan 732 sektor nonformal, meningkat 10,71 persen dibandingkan tahun 2016. Meskipun secara total jumlah usaha/perusahaan IKAHH mengalami peningkatan, sebenarnya untuk IKAHH formal mengalami penurunan yang drastis jika dibandingkan tahun 2013, tetapi IKAHH nonformal meningkat tajam.

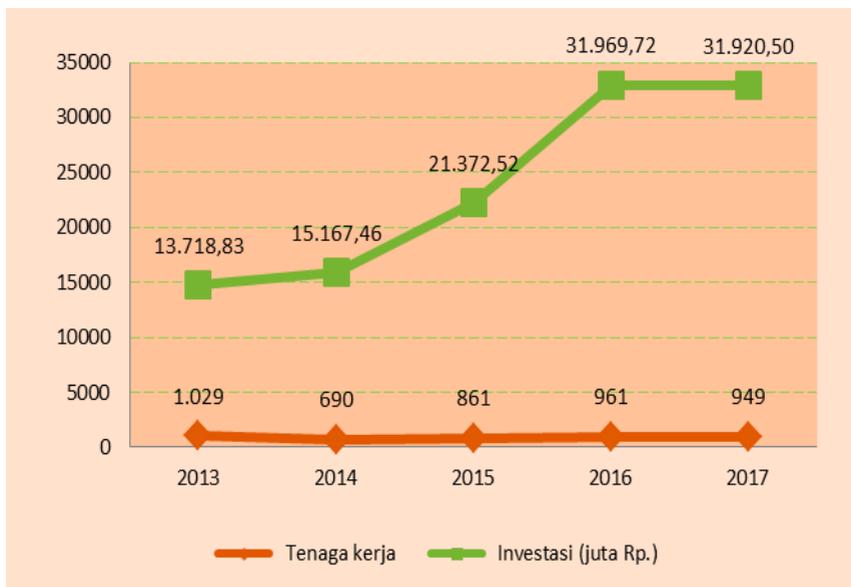


Gambar 32. Jumlah IKAHH Formal dan Nonformal, 2013-2017

Terkait jumlah tenaga kerja IKAHH di kota Bontang, meskipun jumlah IKAHH meningkat di tahun 2017, tetapi jumlah tenaga kerja justru mengalami penurunan sebesar 12 orang menjadi 949 orang dibanding tahun 2016. Hal ini

INDUSTRI DAN ENERGI

bisa terjadi karena efisiensi jumlah tenaga kerja. Nilai investasi yang dihasilkan dari IKAHH di Kota Bontang pada tahun 2017 sebesar Rp 31.920,50 juta. Nilai investasi tersebut juga menurun relatif sedikit dibanding nilai investasi tahun 2016.

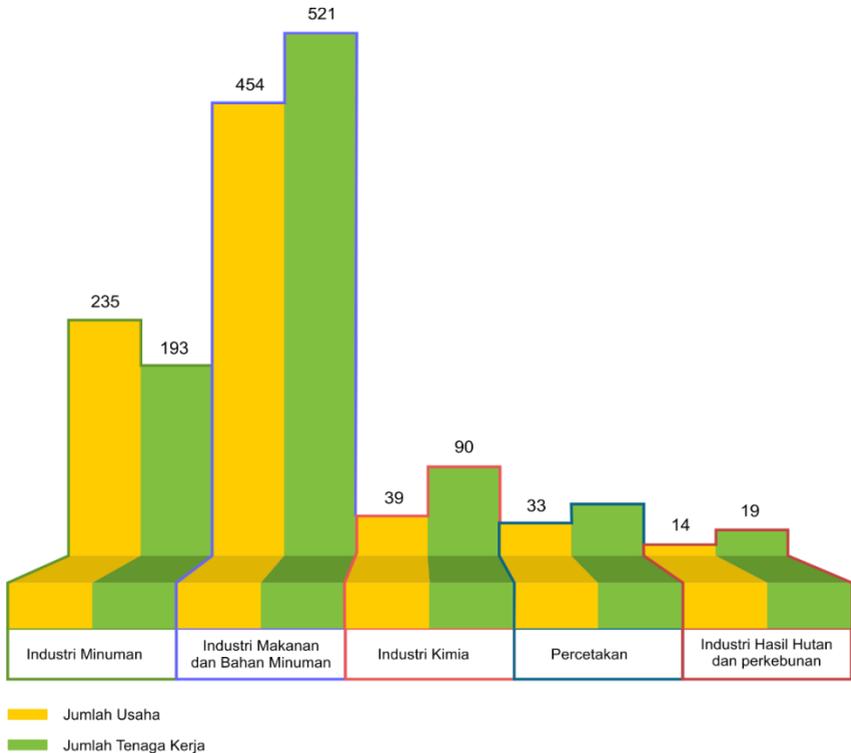


Gambar 33. Jumlah Tenaga kerja dan Nilai Investasi IKAHH, 2013-2017

Selain ILMEA dan IKAHH, terdapat kategori industri lain, yaitu :

- Industri Makanan dan Bahan Minuman
- Industri Minuman
- Industri Kimia
- Industri Percetakan
- Industri Hasil Hutan dan Perkebunan

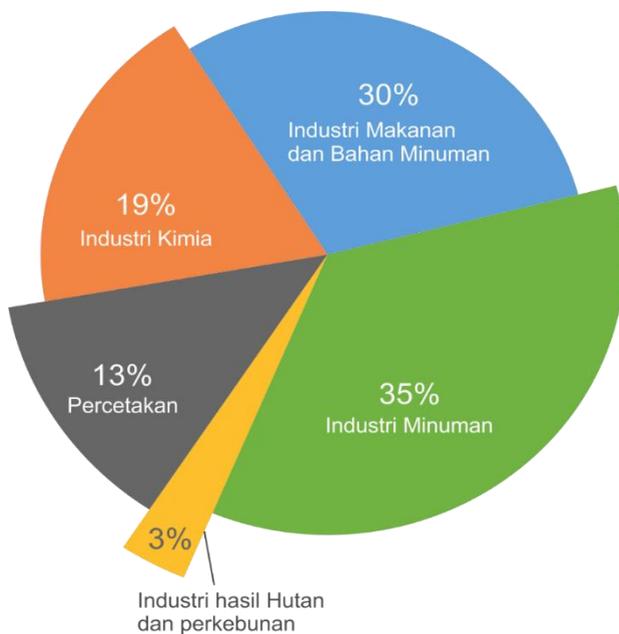
Jumlah usaha dan tenaga kerja industri makanan dan bahan minuman di Kota Bontang tahun 2017 mendominasi dibanding kategori lainnya, yaitu sebanyak 454 usaha yang menyerap 521 tenaga kerja. Urutan kedua adalah Industri Minuman yaitu sebanyak 235 usaha menyerap 193 pekerja. Jumlah usaha dan tenaga kerja terbanyak ketiga terdapat pada industri kimia, yaitu sebanyak 39 usaha dengan menyerap 90 tenaga kerja. Yang keempat adalah industri Percetakan dan yang terakhir Industri Hasil Hutan dan Perkebunan. Gambaran tersebut dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 34. Jumlah Usaha dan Tenaga kerja Industri Selain ILMEA dan IKAHH, 2017

INDUSTRI DAN ENERGI

Nilai investasi terbesar dari kategori industri selain ILMEA dan IKAHH dihasilkan dari industri minuman sebesar Rp 6,6 M atau sebesar 35% dari nilai investasi total. Kedudukan terbesar kedua berada pada Industri Makanan dan Bahan Makanan sebesar 5,7 milyar rupiah atau sekitar 30% dari nilai investasi total. Nilai investasi terbesar ke-3 dihasilkan dari industri kimia dengan nilai 3,7 milyar rupiah atau sekitar 19% dari nilai investasi total. Sisanya dari industri Percetakan dan Hasil Hutan dan Perkebunan sebesar 3 milyar rupiah atau sekitar 16% dari nilai investasi total. Lihat gambar 23 di bawah ini untuk lebih detail.



Gambar 35. Persentase Distribusi Nilai Investasi Industri Selain ILMEA dan IKAHH, 2017

B. ENERGI

1. Listrik

Energi listrik merupakan salah satu jenis energi yang sangat dibutuhkan untuk melangsungkan kegiatan produksi perusahaan, lembaga, maupun kehidupan masyarakat. Secara umum, penyedia tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik di Kota Bontang berasal dari PT.PLN (Persero) Area Bontang (meliputi wilayah Bontang dan Kutai Timur)

Berdasarkan data dari PT. PLN (Persero) Area Bontang, produksi listrik Kota Bontang mengalami pada tahun 2017 penurunan yaitu pada nilai 191.244.421 KWh atau menurun sebesar 4,36% dibanding produksi listrik tahun 2016 yang bernilai 199.940.462 KWh. Penurunan ini tentu diiringi dengan menurunnya tenaga listrik yang terjual, yaitu 4,72% dimana listrik yang terjual tahun 2016 sebesar 189.311.835 KWh namun menurun di tahun 2017 menjadi 180.377.105 KWh. Pada tahun 2017 PLN Kota Bontang juga mengalami penyusutan sebesar 0,06%.

Tabel 6.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Bontang, 2013-2017

Tahun	Daya Terpasang	Produksi Listrik	Listrik Terjual	Dipakai Sendiri	Susut/ Hilang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	62 451 318	...	128 450 976	...	0,07
2014	70 427 922	...	148 123 524	...	0,06
2015	82 798 554	...	163 654 345	...	0,07
2016	92 811 979	199 940 462	189 311 835	12 057,86	0,05
2017	98 253 028	191 224 421	180 377 105	13 116,73	0,06

Catatan: PT.PLN (Persero) Area Bontang tidak hanya melayani di dalam Kota Bontang, tetapi juga di luar Kota Bontang
 Sumber: PT.PLN (Persero) Area Bontang

Meskipun demikian, seiring meningkatnya kebutuhan listrik dari masyarakat, jumlah pelanggan listrik di ketiga kecamatan di Kota Bontang tahun ke tahunnya selalu meningkat. Peningkatan jumlah pelanggan listrik di Kota Bontang tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,26% dibandingkan tahun 2016. Jika melihat dari nilai absolutnya, di Kecamatan Bontang Selatan pada tahun 2017 jumlah pelanggan listrik sebanyak 17.233 pengguna, dimana tahun 2016 jumlah pelanggan sebanyak 16.453 pengguna (4,74%). Di Kecamatan Bontang Utara pada tahun 2017 jumlah pelanggan

listrik sebanyak 15.971 pengguna, dimana tahun 2016 jumlah pelanggan sebanyak 15.201 pengguna (5,07%). Terakhir, di Kecamatan Bontang Barat pada tahun 2017 jumlah pelanggan listrik sebanyak 16.250 pengguna, dimana tahun 2016 jumlah pelanggan sebanyak 15.780 pengguna (2,98%).

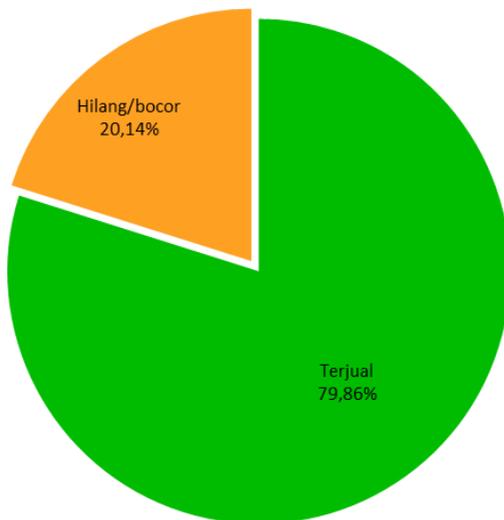
Tabel 6.2. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2013-2017

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	12 937	13 251	13 215	16 453	17 233
2. Bontang Utara	14 145	14 077	14 971	15 201	15 971
3. Bontang Barat	11 917	13 987	14 725	15 780	16 250
Bontang	38 999	41 315	42 911	47 434	49 454

Sumber: PT.PLN (Persero) Area Bontang

2. Air

Sebagian besar wilayah Kota Bontang, kebutuhan air minum dipenuhi dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bontang. Produksi air minum yang dihasilkan PDAM Kota Bontang pada tahun 2017 sebesar 10.517.790 m³, dimana yang terjual sebesar 839.9510 m³ (79,86%) dan hilang/bocor 2.118.280 m³ (20,14%).



Gambar 36. Persentase Produksi Air Minum yang Terjual dan Hilang, 2017

Dari produksi Air minum PDAM yang terjual menghasilkan nilai jual sebesar 31 milyar rupiah yang berbayarkan dari 4 kategori pelanggan, yaitu : sosial, non niaga, niaga, dan khusus. Banyaknya konsumen sosial sebanyak 248 pelanggan dengan volume air yang disalurkan 129.979 m³ dan total nilai uang yang dibayarkan 270,66 juta rupiah. Jumlah konsumen non niaga sebanyak 21.671 pelanggan dengan volume air yang disalurkan 7.022.753 m³ dan total nilai uang yang dibayarkan 24,85 milyar rupiah. Banyaknya konsumen niaga sebanyak 2.601 pelanggan dengan volume air yang disalurkan 1.058.771 m³ dan total nilai uang yang dibayarkan 4,96 milyar rupiah. Jumlah konsumen khusus 220 pelanggan dengan volume air yang disalurkan 187.917 m³ dan total nilai uang yang dibayarkan 1,15 milyar rupiah.

Tabel 6.3. Jumlah Pelanggan PDAM dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kota Bontang, 2017

Jenis Konsumen	Jumlah Pelanggan	Air yang disalurkan m ³	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	248	129 979	270 656 192
Non niaga	21 671	7 022 843	24 854 079 122
Niaga	2 601	1 058 771	4 963 487 793
Khusus	220	187 917	1 151 257 050
Bontang	24 740	8 399 420	31 239 480 157

Sumber: PDAM Kota Bontang

3. Gas

Beberapa wilayah Kota Bontang, kebutuhan bahan bakar untuk rumah tangga maupun niaga yang berasal dari gas kota dipenuhi dari Perusahaan Daerah PT Bontang Migas dan Energi. Produksi gas kota yang dihasilkan PT Bontang Migas pada tahun 2017 sebesar 34,88 mmscf, dimana yang terjual sebesar 33,42 mmscf (95,81%) dan hilang 1,46 mmscf (4,19%). Produksi gas kota yang terjual disalurkan kepada 4.913 pelanggan rumah tangga dan 46 pelanggan niaga. Sehingga total pelanggan gas kota di Kota Bontang sebanyak 4.959 pelanggan.



BAB VII

INFRASTRUKTUR DAN LINGKONGAN HIDUP

BAB VII

INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

A. INFRASTRUKTUR

1. Hotel dan Pariwisata

Salah satu sarana penunjang sektor pariwisata yang sangat diperlukan bagi wisatawan baik nusantara maupun mancanegara adalah hotel dan akomodasi lainnya. Sektor perhotelan dan pariwisata berjalan beriringan dan saling mendukung. Tersedianya tempat menginap yang nyaman dan layak akan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pendatang sehingga betah, baik yang berniat untuk tinggal sementara maupun menetap.



Gambar 37. Banyaknya Hotel Berbintang, Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya, 2017

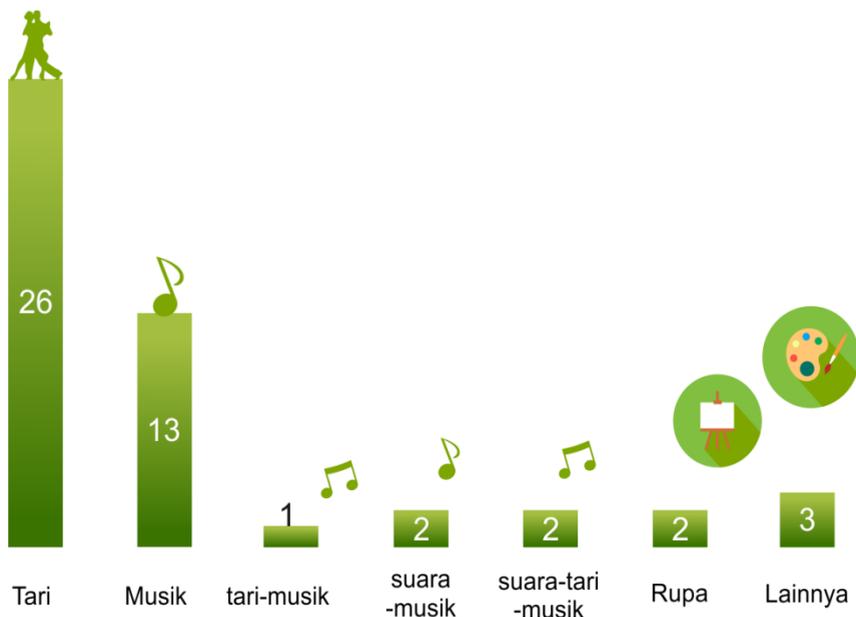
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2017 jumlah hotel di Kota Bontang adalah 31 yaitu terdiri dari 3 hotel berbintang dan 28 hotel non bintang. Tiga hotel berbintang tersebut adalah Hotel Bintang Sintuk, Hotel Equator, dan Hotel Oak Tree. Sedangkan total kamar sebanyak 803 unit dan tempat tidur sebanyak 1.164 unit dari 31 hotel tersebut.



Gambar 38. Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur Hotel-Akomodasi di Kota Bontang, 2017

Di Kota Bontang juga terdapat berbagai macam kelompok kesenian diantaranya 26 kelompok seni tari; 13 kelompok seni musik; 1 kelompok seni tari dan musik; 2 kelompok seni suara dan musik; 2 kelompok seni suara, tari, dan musik; 2 kelompok seni rupa; dan 3 kelompok seni lainnya.



Gambar 39. Banyaknya Kelompok Seni di Kota Bontang, 2017

Adapun setiap kecamatan memiliki sarana gedung/tempat untuk kesenian., yaitu 1 unit di Kecamatan Bontang Selatan, 4 unit di Kecamatan Bontang Utara, dan 1 unit di Kecamatan Bontang Barat.

2. Transportasi

Era globalisasi menuntut mobilitas yang serba cepat dan mudah. Mobilitas dan aktivitas masyarakat tidak terlepas dari kebutuhan sarana transportasi yang mencakup transportasi darat, laut dan udara. Penyediaan sarana dan prasarana transportasi daerah yang memadai akan memperlancar aktivitas perekonomian daerah.

Total panjang jalan di Kota Bontang pada tahun 2017 adalah 206.399 km, dimana 95,60% merupakan jalan kota. Kondisi jalan di Kota Bontang mayoritas masih baik dan panjang jalan yang telah diaspal adalah sepanjang 71.121,50 km.

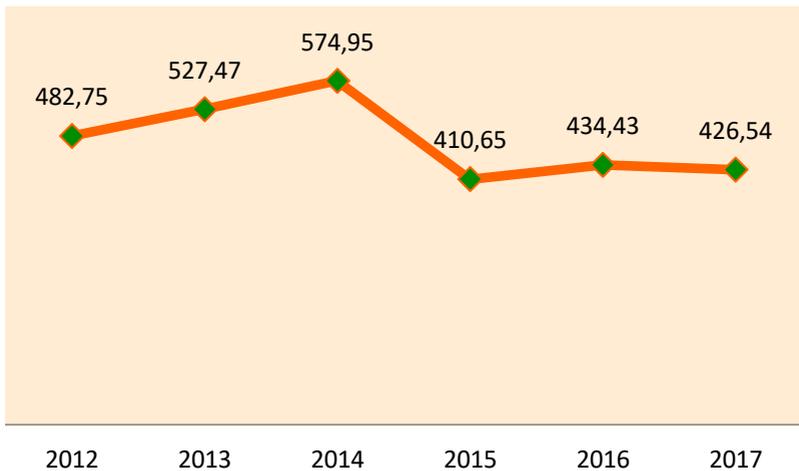
Selama tahun 2017 kapal dalam negeri yang tambat di pelabuhan Kota Bontang sebanyak 2.253 unit, sedangkan kapal luar negeri yang tambat di pelabuhan Kota Bontang sebanyak 535 unit. Penerbangan di Bandara PT. Badak NGL Kota Bontang tahun 2017 sebanyak 934 keberangkatan dan 952 kedatangan, dengan 30.838 orang penumpang berangkat dan 31.307 orang penumpang datang.

3. Komunikasi

Di tengah maraknya penggunaan berbagai teknologi komunikasi modern saat ini, ternyata penggunaan jasa pos sebagai perantara komunikasi masih diminati oleh sebagian penduduk Kota Bontang. Pada tahun 2017 jumlah surat yang terkirim melalui Kantor Pos Kota Bontang sebanyak 24.592 surat dengan tujuan dalam negeri dan 106 surat dengan tujuan luar negeri. Untuk paket pos yang dikirim tercatat sebanyak 6.108 paket, dengan tujuan pengiriman dalam dan luar negeri. Weselpos yang dikirim sebanyak 17.379 juta rupiah, sedangkan yang diterima adalah 4.369 juta rupiah.

B. LINGKUNGAN HIDUP

Sampah adalah semua barang/benda atau sisa barang/benda yang sudah tidak berguna dan terbuang dari kegiatan sehari-hari. Jadi sampah merupakan produk buangan yang pada umumnya berbentuk padat dengan komposisi organik dan anorganik. Khususnya, sampah domestik atau limbah rumah tangga merupakan bahan buangan yang timbul karena adanya kehidupan manusia. Sampah yang terkumpul dapat menumpuk dan membusuk sehingga sangat mengganggu kesehatan dan mutu estetika dari suatu lingkungan.



Gambar 40. Perkiraan Volume Produksi Sampah (m³) Kota Bontang , 2012-2017

Pengelolaan sampah di Kota Bontang ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang. Berdasarkan data dari dinas, perkiraan produksi sampah per hari di Kota Bontang pada tahun 2017 cenderung menurun yaitu berada di

INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

nilai 426,54 m³ dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan volume sampah yang terangkut per hari sebanyak 418,63 m³, yang berarti 98,15 persen sampah yang terangkut tiap harinya. Jika dilihat berdasarkan wilayah, kecamatan Bontang Selatan adalah kecamatan yang paling banyak memproduksi sampah tiap harinya yaitu sebesar 172,03 m³ dan volume sampah yang terangkut 418,63 m³ setiap hari yang artinya 98,15 persen sampah yang terangkut tiap hari.

Sarana/armada kebersihan yang digunakan untuk mengangkut sampah sebanyak 28 unit truk sampah dan 10 unit gerobak sampah. Jumlah TPS untuk menampung sampah adalah 105 unit. Sedangkan alat berat untuk membantu pengolahan sampah ada 6 unit.



BAB VIII

EKONOMI

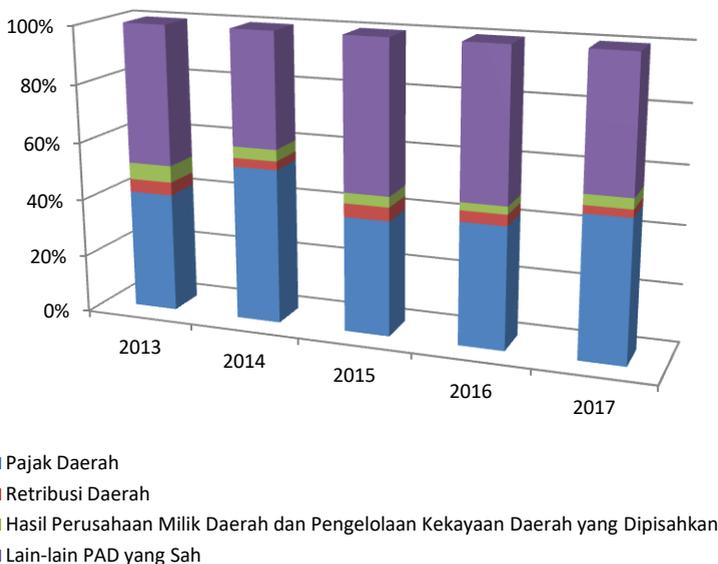
BAB VIII

EKONOMI

A. KEUANGAN DAERAH

Selama kurun waktu hampir delapan belas tahun berdiri sebagai Kota dengan otonomi khusus, Kota Bontang telah banyak menunjukkan perubahan yang cukup signifikan baik dari segi pelayanan, penataan kota serta pembangunan. Hal tersebut dapat terwujud selain tidak lepas dari faktor kepemimpinan Kepala daerah, faktor lain yang tidak boleh dilupakan adalah kinerja keuangan Pemerintah Kota Bontang. Tercatat dari tahun 2013-2017 Pendapatan dan belanja Pemerintah Kota Bontang mengalami tren yang menurun. Sedangkan dari komponen terbesar yang membentuk pendapatan asli daerah Kota Bontang dari tahun 2013-2017 cenderung berasal dari pos lain-lain PAD yang sah, hanya ketika di tahun 2014 dan 2017 pos pajak daerah lebih memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan Pajak Asli Daerah dengan nilai sebesar 49 persen dan 53 persen.

Namun demikian, kemampuan pendapatan asli daerah Kota Bontang dalam mendukung otonomi daerahnya masih sangat rendah. Ini dibuktikan dari pola rasio antara pendapatan asli daerah Kota Bontang dengan dana perimbangan/pendapatan transfer selama lima tahun anggaran 2013-2017 masih memiliki rasio yang berkisar antara 0,10-0,19 artinya daerah masih belum mampu sepenuhnya melaksanakan otonomi daerahnya yang berasal dari pendapatan asli daerah secara murni.



Gambar 41. Kontribusi PAD berdasarkan jenis pendapatan, 2013-2017

Secara umum terdapat realisasi pendapatan yang cenderung menurun dari tahun 2013 ke 2017 dikarenakan kecenderungan pos dana perimbangan dan juga pendapatan yang berasal dari lain-lain pendapatan yang sah menurun. Di tahun 2013 tercatat pos dana perimbangan mencapai 1 milyar rupiah dan hanya 717 juta rupiah di tahun 2017. Komponen bagi hasil pajak/sumber daya alam yang porsinya terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun menyebabkan pos dana perimbangan juga ikut menurun.

Dalam hal belanja pemerintah Kota Bontang lebih banyak digunakan untuk belanja tidak langsung 68% (2017) dan belanja langsung sebesar 32% (2017). Sedangkan untuk belanja tidak langsung porsi terbesar digunakan

untuk belanja pegawai. Porsi belanja pegawai tiap tahun pun kian meningkat seiring dengan jumlah pegawai. Tercatat porsi belanja pegawai Kota Bontang di tahun 2013 sebesar 74 persen dan 92 persen di tahun 2017.

Sedangkan rasio belanja tidak langsung Pemerintah Daerah Kota Bontang lumayan banyak melakukan investasi pada pembangunan dan belanja aset tetap. Pembelanjaan dari belanja tidak langsung diprioritaskan pada kebutuhan operasi (Belanja barang dan jasa), bahkan mencapai 41 persen pada tahun anggaran 2013 dan 53,7 persen pada tahun anggaran 2017.

B. POSISI KEUANGAN MASYARAKAT

Selama tahun 2010 – 2014 tren perkembangan posisi simpanan masyarakat di Bank meningkat, namun setelah tahun 2014 terus melemah sampai dengan tahun 2017. Di tahun 2014 simpanan masyarakat melemah 6% dari tahun sebelumnya sedangkan di tahun 2017 penurunannya sampai dengan level 14% dari tahun sebelumnya. Adapun jenis simpanan masyarakat proporsi terbesar masih dalam bentuk tabungan, kemudian dalam bentuk simpanan berjangka dan giro. Rentang persentase tabungan terhadap total simpanan masyarakat per tahunnya berkisar antara 40-55%, sedangkan rata-rata proporsi simpanan berjangka 19-41% kemudian rata-rata proporsi giro sebesar 16-41% per tahunnya.



Gambar 42. Posisi simpanan masyarakat pada bank Umum, 2010-2017

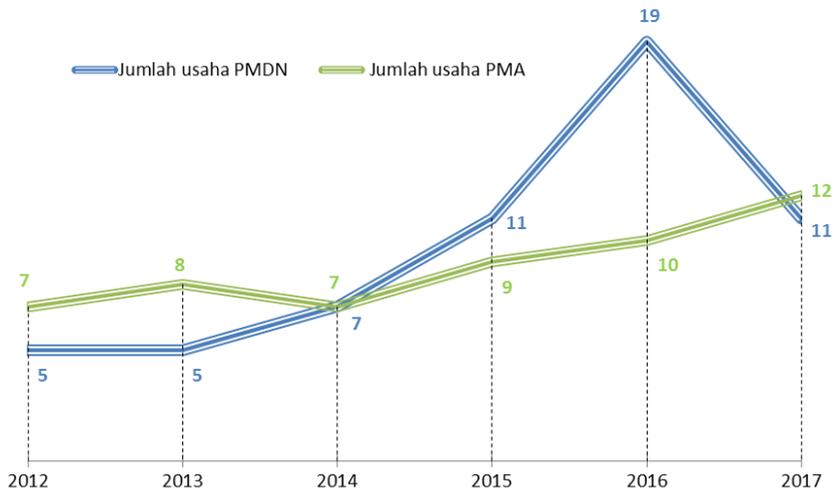
Posisi simpanan masyarakat tahun 2015-2017 dengan tren menurun juga selaras dengan jumlah pinjaman yang diberikan Bank Umum dan BPR dengan tren yang cenderung juga menurun. Dari segi sektor ekonomi pinjaman terbanyak selama kurun waktu 2015-2017 diberikan pada lapangan usaha industri pengolahan dengan rata-rata sebesar 77%. Sektor ekonomi lainnya yang cukup tinggi pinjamannya terhadap perbankan antara lain sektor pertambangan dan penggalian, perdagangan, hotel, dan restoran serta pengangkutan dan komunikasi. Sedangkan pinjaman yang diberikan bukan berdasarkan lapangan usaha terbesar adalah untuk keperluan lainnya kemudian untuk rumah tempat tinggal dan kendaraan bermotor. Dari sisi penggunaannya kredit Bank yang diberikan di Kota Bontang tahun 2015-2017 terbanyak adalah untuk investasi dengan kisaran 52-64% , modal kerja dengan

kisaran 20-29% serta rata-rata 13-17% untuk konsumsi terhadap total pinjaman per tahunnya.

Sejak tahun 2016 posisi kredit pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang diberikan Bank Umum mengalami penurunan 0,7% dan menurun lagi 2,6% di tahun 2017. Dari sisi penggunaan posisi kredit UMKM terbesar digunakan untuk modal kerja dan juga untuk investasi. Sedangkan jika dilihat dari sisi penggunaanya paling terbanyak kredit yang diberikan untuk usaha kecil, menengah dan mikro. Investasi UMKM terbesar yang berasal dari pinjaman bank terbanyak digunakan untuk usaha perdagangan, hotel dan restoran. Di tahun 2017 investasi untuk sektor tersebut mencapai 54% dari total kredit yang digunakan, sedangkan terbesar kedua adalah sektor konstruksi sebesar 17% dan sektor lainnya berkisar antara 1-7%.

C. INVESTASI DAERAH

Sejak tahun 2012-2017 realisasi investasi di Kota Bontang terbanyak bersumber dari Penanaman Modal Asing. Tercatat di tahun 2017 dengan jumlah usaha yang berasal dari PMA sebanyak 12 perusahaan dengan nilai investasi mencapai 531,47 juta US\$ sedangkan penanaman modal dalam negeri sebesar 5,11 triliun rupiah dengan jumlah usaha sebanyak 11 usaha. Namun jumlah usaha yang berasal dari PMA maupun PMDN mengindikasikan usaha dengan padat modal, terlihat dari penyerapan jumlah tenaga kerja yang dapat direkrut untuk tenaga kerja lokal hanya sebanyak 15.348 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 19 orang.



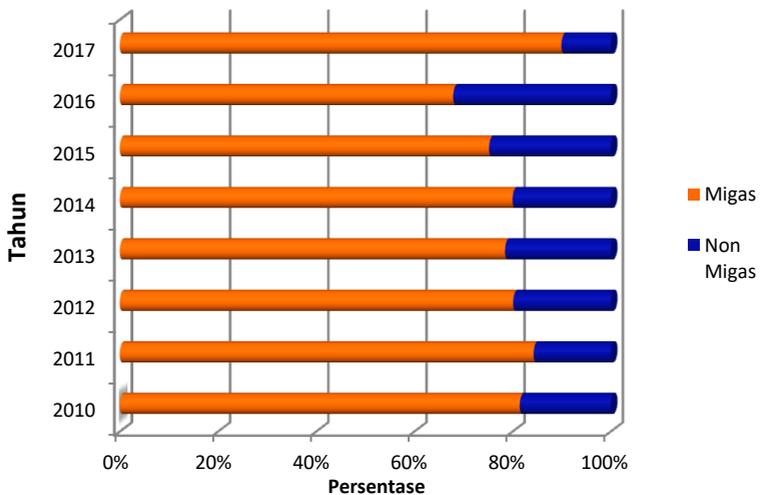
Gambar 43. Jumlah penanaman modal asing dan dalam negeri tahun 2012-2017

Nilai penanaman modal asing di tahun 2017 merupakan yang terbesar selama 4 tahun terakhir, tercatat kenaikan investasi yang berasal dari PMA sebesar 296,19 milyar US\$. Begitu pula dengan penanaman modal yang berasal dari dalam negeri yang meningkat sebesar 782,99 milyar rupiah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

D. PERDAGANGAN ANTAR NEGARA

Kota Bontang sebagai kota dengan perekonomian yang berbasis industri mengakibatkan kota ini cukup aktif dalam perdagangan antar negaranya. Hal ini dikarenakan ada beberapa komoditas industri yang di ekspor ke luar negeri serta kebutuhan impor bahan baku maupun peralatan

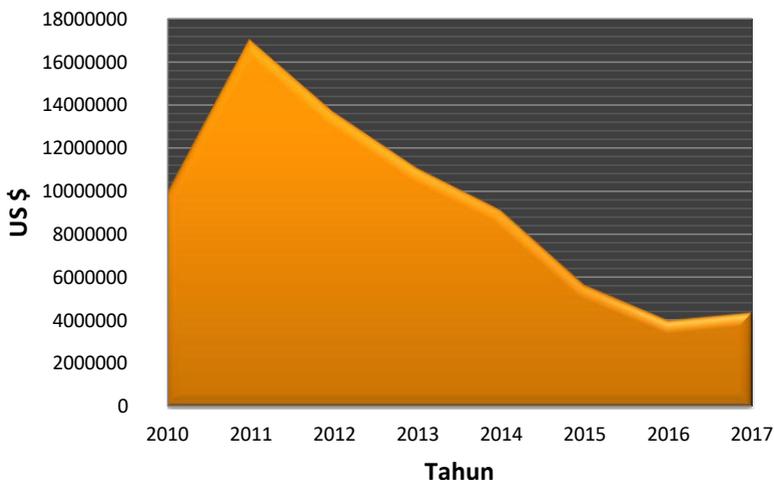
dan mesin untuk menunjang proses industri beberapa perusahaan. Perdagangan ke luar negeri dengan komposisi terbesar berasal dari sektor migas 90% (2017) dan sektor non migas 10% (2017). Sedangkan nilai impor Kota Bontang cenderung mengalami penurunan, tercatat impor Kota Bontang tahun 2013 mencapai 119 ribu US \$ dan 110 ribu US \$ di tahun 2017. Dengan komposisi dimana nilai ekspor lebih tinggi dari nilai impornya maka neraca perdagangan Kota Bontang selalu mengalami surplus tiap tahunnya. Tercatat di tahun 2017 surplus perdagangan mencapai 4 milyar US \$. Adanya komoditi Liquid Natural Gas (LNG) yang merupakan komoditas ekspor dengan harga yang tinggi sehingga membentuk nilai ekspor di sektor migas menjadi besar.



Gambar 44. Persentase Ekspor Migas dan Non Migas, Tahun 2010-2017

Nilai ekspor yang lebih besar tersebut apabila dibandingkan dengan nilai impornya yang jauh lebih rendah menyebabkan perdagangan luar negeri menjadi surplus. Pergerakan surplus perdagangan antar luar negeri memiliki tren yang semakin menurun selama kurun waktu delapan tahun terakhir. Hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan nilai ekspor migas terutama komoditi LNG sebagai komoditas terbesar pembentuk nilai ekspor Kota Bontang.

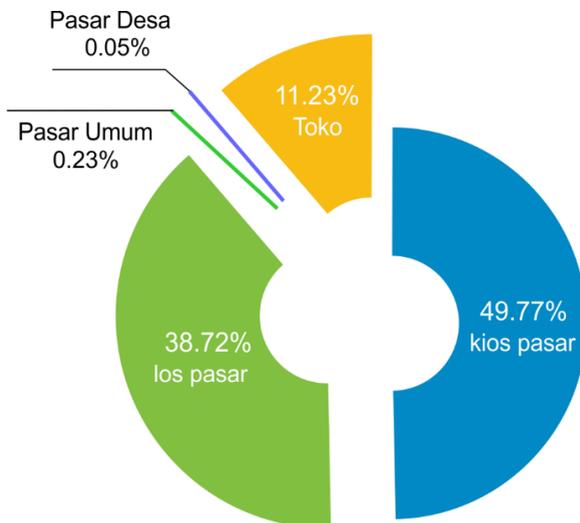
Jika secara persentase surplus terbesar selama kurun waktu 8 tahun terakhir terjadi di tahun 2017. Hal tersebut akibat dari adanya kenaikan ekspor migas dan menurunnya impor di tahun tersebut.



Gambar 45. Surplus perdagangan luar negeri Kota Bontang, Tahun 2010-2017

E. PERDAGANGAN DALAM NEGERI

Dalam menunjang kebutuhan sehari-hari masyarakat Bontang dibutuhkan sarana dan prasarana perdagangan. Jumlah sarana perdagangan di Kota Bontang tahun 2017 sebanyak 2.154 usaha atau mengalami peningkatan 18 usaha dari tahun 2016. Dari 2.154 usaha paling terbanyak adalah kios pasar sebanyak 1.072 usaha kemudian los pasar 834 usaha, serta toko/store sebanyak 242 toko. Dari segi pedagangnya lebih terpusat di Kecamatan Bontang Utara sebanyak 99 pedagang (2017), serta pedagang menengah 68 pedagang serta pedagang besar sebanyak 18 usaha. Kecamatan Bontang utara lebih terpusat pedagang dikarenakan jumlah penduduk paling banyak adalah Kecamatan Bontang Utara dengan komposisi 40,33% dari total penduduk Kota Bontang.



Gambar 46. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2017

Dilihat dari segi aktivitas jumlah perusahaan yang berbadan hukum terdapat 488 usaha di tahun 2017 atau sedikit mengalami penurunan 16 persen. Sedangkan jika dilihat dari segi tipe badan hukum di tahun 2017 jumlah usaha yang berbentuk CV/Firma sebanyak 216 usaha, koperasi 132 usaha, perseroan terbatas sebanyak 120 usaha serta perorangan sebanyak 20 usaha.

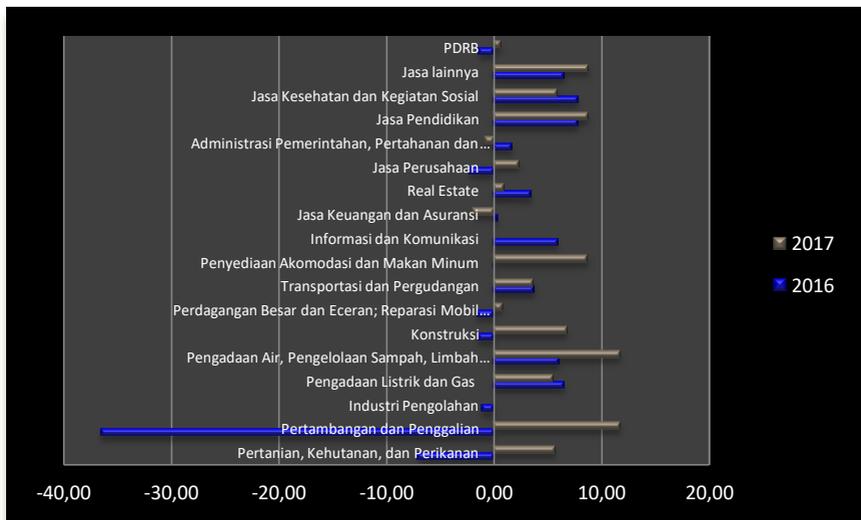
Sedangkan dari segi aktivitas jumlah perusahaan yang berbadan hukum terdapat 488 usaha di tahun 2017 atau sedikit mengalami penurunan 16 persen. Sedangkan jika dilihat dari segi tipe badan hukum di tahun 2017 jumlah usaha yang berbentuk CV/Firma sebanyak 216 usaha, koperasi 132 usaha, perseroan terbatas sebanyak 120 usaha serta perorangan sebanyak 20 usaha.

F. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Ekonomi Kota Bontang selama Tahun 2013-2017 mengalami pertumbuhan yang cukup fluktuatif. Tercatat di tahun 2013 tumbuh - 5,72% dari tahun sebelumnya, dilanjutkan di tahun 2014 perekonomian meningkat meskipun masih melambat sebesar -3,23%. Baru di tahun 2015 perekonomian Kota Bontang mulai meningkat positif sebesar 4,36% dibanding tahun sebelumnya. Namun di tahun 2016 perekonomian Kota Bontang kembali melambat sebesar -1,38%. Sedangkan di tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Kota Bontang kembali mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,68%. Dengan persentase industri migas sebagai pembentuk nilai PDRB terbesar di Kalimantan Timur lebih dari 80 persen per tahunnya, maka pergerakan dari pertumbuhan ekonomi Kota Bontang sangat dipengaruhi oleh pergerakan

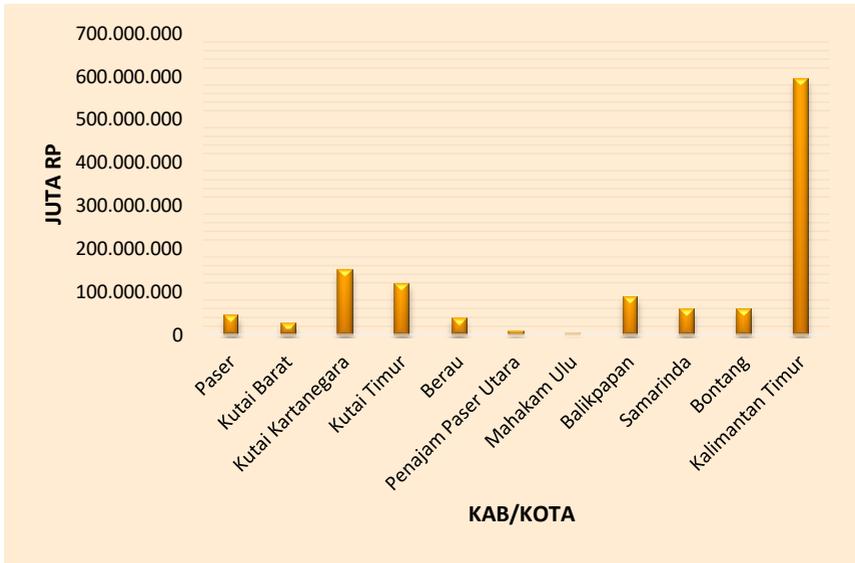
produksi di sektor industri migas. Jadi pertumbuhan ekonomi yang rendah maupun tinggi setiap tahunnya lebih banyak dipengaruhi dari kinerja industri pengolahan LNG.

Berdasarkan lapangan usaha, peningkatan pertumbuhan ekonomi Kota Bontang dipengaruhi oleh kinerja sektor pertambangan dan penggalian. Adanya kenaikan lifting migas menjadi pemicu naiknya pertumbuhan di sektor pertambangan. Selain itu peningkatan pertumbuhan yang cukup besar juga terdapat di sektor pertanian, konstruksi, penyediaan akomodasi dan makan minum. Beberapa sektor yang mengalami deselerasi pertumbuhan antara lain lapangan usaha informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, serta administrasi dan pemerintahan. Sedangkan sektor industri pengolahan sebagai penyumbang PDRB terbesar mengalami pertumbuhan yang sedikit lebih meningkat dari tahun sebelumnya meskipun pertumbuhannya masih dirasa melambat. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan produksi di beberapa industri pengolahan non migas namun terjadi penurunan produksi migas khususnya komoditi LNG.



Gambar 47. Pertumbuhan PDRB Menurut Sektor Lapangan Usaha Kota Bontang, 2016-2017

Jika dilihat dari kinerja pertumbuhan ekonomi dengan mengeluarkan sektor migas maka kita dapat melihat pertumbuhan ekonomi Kota Bontang terus tumbuh positif selama kurun waktu tahun 2013-2017. Di tahun 2013 ekonomi Kota Bontang tumbuh 8,64% kemudian melambat di tahun 2014 sebesar 3,70% kemudian meningkat dengan cepat di tahun 2015 hingga 5,87%. Namun di tahun 2016 pertumbuhan kembali positif meskipun tidak secepat tahun sebelumnya sebesar 0,14 persen dan kemudian meningkat 1,36 persen di tahun 2017. Baik perekonomian dengan migas maupun non migas lebih banyak di topang oleh kinerja dari sektor industri. Jika sektor migas dipengaruhi oleh kinerja dari industri migas maka sektor non migas dipengaruhi oleh kinerja industri non migas seperti pergerakan produksi dari industri-industri bahan kimia.



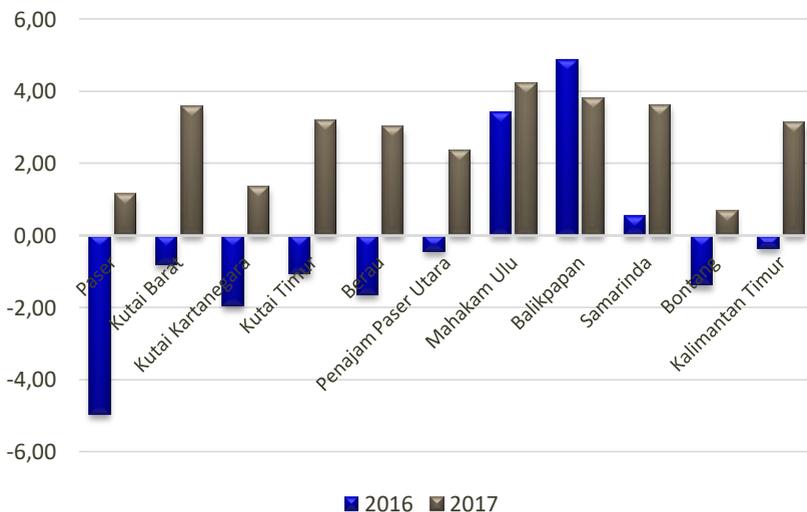
Gambar 48. PDRB dengan migas antar kab/kota dan provinsi Kalimantan Timur,2017

Jika dilihat nilai PDRB tahun 2017 antar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, maka Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki nilai PDRB terbesar yaitu 148 milyar rupiah, di susul oleh Kabupaten Kutai Timur sebesar 117 milyar rupiah. Adanya produksi di sektor pertambangan mempengaruhi nilai PDRB di kedua kabupaten tersebut menjadi sangat besar terhadap nilai PDRB Provinsi Kalimantan Timur. Kota Bontang sendiri tercatat nilai PDRB mencapai 58 milyar rupiah menduduki posisi ke lima, sedangkan posisi terendah di Kabupaten Mahakam Ulu dengan nilai PDRB sebesar 2 milyar rupiah.

Namun jika kita lihat dari laju pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota di tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun 2016.

EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur di tahun 2016 mengalami pertumbuhan sebesar -0,36% dan kemudian meningkat di tahun 2017 sebesar 3,60%. Adanya kenaikan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur dipacu oleh kembali membaiknya perekonomian di semua kabupaten/kota, hal ini dapat dilihat dari positifnya pertumbuhan yang positif di semua kabupaten/kota. Kenaikan pertumbuhan ekonomi ini disebabkan adanya kenaikan produksi di sektor pertambangan yang sempat menurun di tahun sebelumnya. Kenaikan pertumbuhan yang cukup cepat adalah kabupaten Kutai Barat dari -0,81% di 2016 menjadi 3,58%. Sedangkan pertumbuhan yang melambat di tahun 2017 adalah Kota Balikpapan sebesar 4,87% di tahun 2016 menjadi 3,78% di tahun 2017.



Gambar 49. Pertumbuhan Ekonomi Kab/kota Tahun 2016-2017

The left side of the page features a series of overlapping, angular shapes in various shades of blue, ranging from a deep, dark blue to a light, pale blue. These shapes create a dynamic, abstract composition that tapers towards the right.

LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Wilayah Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Luas (km ²)
(1)	(2)
1. Bontang Selatan	111,593
Bontang Lestari	88,107
Satimpo	17,428
Berbas Pantai	0,592
Berebas Tengah	0,884
Tanjung Laut	1,377
Tanjung Laut Indah	3,205
2. Bontang Utara	32,331
Bontang Kuala	8,248
Bontang Baru	2,216
Api-Api	2,153
Gunung Elai	5,020
Loktuan	3,387
Guntung	11,307
3. Bontang Barat	17,935
Kanaan	9,5910
Gunung Telihan	2,3100
Belimbing	6,0340
Bontang	161,859

Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
1. Bontang Selatan	Tanjung Laut	0-120
2. Bontang Utara	Bontang Baru	0-45
3. Bontang Barat	Kanaan	2-108

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kota Bontang

Tabel 3. Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jarak (km)
(1)	(2)	(3)
1. Bontang Selatan	Tanjung Laut	22
2. Bontang Utara	Bontang Baru	20
3. Bontang Barat	Kanaan	17

Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Kota Bontang

Tabel 4. Tinggi Permukaan Air Laut Menurut Bulan di Kota Bontang (m), 2015-2017

Bulan	Terendah			Tertinggi		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,3	0,3	0,3	2,6	2,5	2,5
Februari	0,1	0,3	0,3	2,5	2,4	2,4
Maret	0,1	0,3	0,3	2,5	2,3	2,3
April	0,1	0,3	0,3	2,6	2,5	2,4
Mei	0,1	0,3	0,3	2,6	2,5	2,5
Juni	0,2	0,4	0,4	2,6	2,5	2,5
Juli	0,2	0,4	0,4	2,6	2,5	2,4
Agustus	0,1	0,3	0,3	2,5	2,4	2,3
September	0,1	0,3	0,3	2,5	2,3	2,3
Oktober	0,1	0,3	0,3	2,6	2,4	2,4
November	0,2	0,3	0,3	2,6	2,5	2,4
Desember	0,3	0,4	0,4	2,6	2,5	2,5

Sumber: PT. Pelindo Kota Bontang

Tabel 5. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Bontang Lestari, 2017

Bulan	Curah Hujan (mm ³)	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)
Januari	305,20	22
Februari	114,60	14
Maret	276,60	20
April	193,40	15
Mei	206,80	23
Juni	139,80	21
Juli	136,60	21
Agustus	88,20	16
September	274,80	21
Oktober	151,80	21
November	293,60	21
Desember	163,40	18
Rata-Rata	195,40	19

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 6. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Tanjung Laut, 2017

Bulan	Curah Hujan (mm ³)	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)
Januari	185,70	14
Februari	149,20	11
Maret	255,10	11
April	146,30	11
Mei	325,50	17
Juni	195,00	15
Juli	168,90	14
Agustus	117,90	13
September	169,40	11
Oktober	182,50	15
November	346,80	18
Desember	159,30	16
Rata-Rata	200,13	14

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 7. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Gunung Elai, 2017

Bulan	Curah Hujan (mm ³)	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)
Januari	205,40	16
Februari	131,90	12
Maret	212,10	13
April	166,30	16
Mei	198,40	18
Juni	238,70	16
Juli	157,00	15
Agustus	133,60	15
September	78,90	10
Oktober	151,80	15
November	242,00	15
Desember	94,00	14
Rata-Rata	167,51	15

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 8. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Gunung Telihan, 2017

Bulan	Curah Hujan (mm ³)	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)
Januari	284,60	20
Februari	67,90	13
Maret	142,40	10
April	120,60	8
Mei	124,10	17
Juni	216,10	18
Juli	148,30	18
Agustus	130,80	12
September	82,70	14
Oktober	116,20	15
November	240,20	16
Desember	239,30	15
Rata-Rata	159,43	15

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 9. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Partai Politik	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasional Demokrat	3	-	3
2. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
3. Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
5. Partai Golongan Karya	5	-	5
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	3	1	4
7. Partai Demokrat	2	-	2
8. Partai Amanat Nasional	2	-	2
9. Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
10. Partai Hati Nurani Rakyat	2	1	3
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
Jumlah	23	2	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 10. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kota Bontang, 2017

Partai Politik	SMA/Sederajat	DI, DII	DIII	S1	S2	S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Partai Nasional Demokrat	1	-	-	1	1	-	3
2. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-	-	-	-	-
3. Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1	-	-	-	2
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	-	-	2	-	-	2
5. Partai Golongan Karya	3	-	-	1	1	-	5
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	-	-	-	3	1	-	4
7. Partai Demokrat	1	-	-	1	-	-	2
8. Partai Amanat Nasional	-	-	-	2	-	-	2
9. Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-	2	-	-	2
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	-	2	-	-	3
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-	-	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	7	-	1	14	3	-	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Bontang

Tabel 11. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan di Kota Bontang, 2017

Kelompok Umur	SMA/Sederajat	DI, DII	DIII	S1	S2	S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
≤ 19	-	-	-	-	-	-	-
20 - 24	-	-	-	-	-	-	-
25 - 29	-	-	-	-	-	-	-
30 - 34	-	-	-	-	-	-	-
35 - 39	1	-	-	1	-	-	2
40 - 44	-	-	-	1	1	-	2
45 - 49	1	-	1	5	1	-	8
50 - 54	2	-	-	5	1	-	8
55 - 59	2	-	-	1	-	-	3
60 - 64	1	-	-	1	-	-	2
65 +	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	7	-	1	14	3	-	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Bontang

Tabel 12. Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Bontang, 2013-2017

Jenis Kegiatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Sidang					
1. Paripurna istimewa	7	4	6	3	3
2. Paripurna khusus	-	-	-	-	-
3. Paripurna pleno/biasa	20	57	71	9	34
II. Rapat					
1. Pleno	6	-	-	-	-
2. Badan musyawarah	36	26	24	24	24
3. Badan anggaran	30	20	23	30	18
4. Panitia khusus	144	26	52	55	65
5. Gabungan komisi dewan	24	28	14	35	45
6. Komisi I, II, III	360	84	480	72	384
7. Peninjauan komisi ke daerah	144	19	90	144	36
8. Peninjauan komisi gabungan keluar daerah	108	-	10	7	-
9. Peninjauan gabungan komisi keluar negeri	-	-	-	-	-
Jumlah	879	264	770	379	609

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Bontang

Tabel 13. Hasil Keputusan dari Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kota Bontang, 2013-2017

Hasil Rapat	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah	12	8	10	14	12
2. Keputusan DPRD	13	30	43	57	40
3. Peraturan DPRD	-	-	3	-	-
4. Pernyataan Pendapat	-	-	-	-	-
5. Raperda Inisiatif	6
6. Prolegda	21
7. Keputusan pimpinan DPRD	12	2	5	9	25
8. Keputusan badan musyawarah	-	6	12	12	12
9. Memorandum (MOU)	-	3	-	-	2
10. Badan anggaran	-	-	-	-	-
11. Berita acara	-	30	9	12	16
Jumlah	37	79	82	104	134

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Bontang

Tabel 14. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD	19	2	21
SMP/Sederajat	44	2	46
SMA/Sederajat	416	230	646
Diploma I,II	18	38	56
Diploma III/Sarjana Muda	149	383	532
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D.	659	909	1 568
Jumlah	1 305	1 564	2 869

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Bontang

Tabel 15. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Golongan Kepangkatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I/a (Juru Muda)	1	-	1
I/b (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
I/c (Juru)	31	2	33
I/d (Juru Tingkat I)	12	1	13
Golongan I	47	3	50
II/a (Pengatur Muda)	58	13	71
II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	96	44	140
II/c (Pengatur)	217	203	420
II/d (Pengatur Tingkat I)	136	150	286
Golongan II	507	410	917
III/a (Penata Muda)	115	216	331
III/b (Penata Muda Tingkat I)	171	328	499
III/c (Penata)	134	198	332
III/d (Penata Tingkat I)	165	177	342
Golongan III	585	919	1 504
IV/a (Pembina)	108	194	302
IV/b (Pembina Tingkat I)	39	30	69
IV/c (Pembina Utama Muda)	18	5	23
IV/d (Pembina Utama Madya)	1	2	3
IV/e (Pembina Utama)	-	1	1
Golongan IV	166	232	398
Jumlah	1 305	1 564	2 869

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Bontang

Tabel 16. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Eselon	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I.A	-	-	-
I.B	-	-	-
II.A	-	-	-
II.B	21	3	24
III.A	25	12	37
III.B	49	12	61
IV.A	171	97	268
IV.B	49	34	83
V.A	-	-	-
Eselon	315	158	473
Non Eselon	990	1 406	2 396
Jumlah	1 305	1 564	2 869

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Bontang

Tabel 17. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Agama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Islam	1 210	1 365	2 575
Kristen Protestan	71	153	224
Kristen Katolik	18	40	58
Hindu	6	6	12
Budha	-	-	-
Jumlah	1 305	1 564	2 869

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 18. Jumlah Perangkat Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Lurah	Sekretaris Lurah	Kasi-Kasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontang Selatan	6	6	18
2. Bontang Utara	6	6	18
3. Bontang Barat	3	3	9
Jumlah	15	15	45

Sumber: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Bontang

Tabel 19. Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Tugas di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Linmas	Kamra	Wanra	Staf Inti	Staf Khusus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	284	-	-	-	-	284
2. Bontang Utara	308	-	-	-	-	308
3. Bontang Barat	138	-	-	-	-	138
Jumlah	730	-	-	-	-	730

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 20. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2010, 2016, dan 2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	57 771	65 551	66 794	15,62	1,90
2. Bontang Utara	61 717	67 883	68 813	11,50	1,37
3. Bontang Barat	25 045	33 434	35 004	39,76	4,70
Bontang	144 533	166 868	170 611	18,04	2,24

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 21. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	34 733	32 061	66 794	108,33
2. Bontang Utara	36 106	32 707	68 813	110,39
3. Bontang Barat	18 441	16 563	35 004	111,34
Bontang	89 280	81 331	170 611	109,77

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 22. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan		Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
(1)		(2)	(3)
1.	Bontang Selatan	39,15	598,55
2.	Bontang Utara	40,33	2 128,37
3.	Bontang Barat	20,52	1 951,67
Bontang		100,00	1 054,07

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 23. Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontang Selatan	94,49	4,62	0,76	0,07	0,06	-	100,00
2. Bontang Utara	93,05	5,09	1,48	0,28	0,10	0,00	100,00
3. Bontang Barat	68,15	26,89	4,79	0,15	0,02	0,00	100,00
Bontang	89,46	8,54	1,76	0,18	0,07	0,00	100,00

Sumber: Kementerian Agama Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 24. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017

Kelompok Umur	2016			2017		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 – 4	9 032	8 435	17 467	9 071	8 466	17 537
5 – 9	8 490	8 088	16 578	8 622	8 244	16 866
10 – 14	7 971	7 624	15 595	8 062	7 708	15 770
15 – 19	7 465	7 171	14 636	7 594	7 292	14 886
20 – 24	7 003	6 685	13 688	7 054	6 728	13 782
25 – 29	7 598	7 325	14 923	7 630	7 372	15 002
30 – 34	7 487	7 307	14 794	7 613	7 409	15 022
35 – 39	7 307	6 995	14 302	7 471	7 179	14 650
40 – 44	7 262	7 062	14 324	7 486	7 284	14 770
45 – 49	7 102	5 495	12 597	7 421	5 746	13 167
50 – 54	5 047	3 397	8 444	5 325	3 597	8 922
55 – 59	2 868	1 832	4 700	3 041	1 973	5 014
60 – 64	1 404	974	2 378	1 510	1 066	2 576
65 +	1 261	1 181	2 442	1 380	1 267	2 647
Jumlah	87 297	79 571	166 868	89 280	81 331	170 611

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 25. Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontang Selatan	1 702	1 318	3 020
2. Bontang Utara	1 366	1 150	2 516
3. Bontang Barat	456	380	836
Bontang	3 524	2 848	6 372

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang

Tabel 26. Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan untuk Penduduk Usia 5 Tahun ke Bawah Menurut Jenis Kelamin, Usia, dan Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Jenis Kelamin	Usia	Kecamatan			Bontang
		Bontang Selatan	Bontang Utara	Bontang Barat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	0	394	553	195	1 142
	1	103	114	41	258
	2	35	40	11	86
	3	17	15	1	33
	4	15	9	4	28
	5	11	8	8	27
	Sub Jumlah		575	739	260
Perempuan	0	386	509	189	1 084
	1	104	126	39	269
	2	49	43	14	106
	3	14	19	9	42
	4	11	15	1	27
	5	22	11	6	39
	Sub Jumlah		586	723	258
Jumlah		1 161	1 462	518	3 141

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang

Tabel 27. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	53 145	24 737	77 882
Bekerja	46 009	22 181	68 190
Pengangguran Terbuka	7 136	2 556	9 692
Bukan Angkatan Kerja	10 538	32 295	42 833
Sekolah	5 929	3 956	9 885
Mengurus Rumah Tangga	1 930	27 387	29 317
Lainnya	2 679	952	3 631
Jumlah	63 683	57 032	120 715
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	83,45	43,37	64,52
Tingkat Pengangguran	13,43	10,33	12,44

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

LAMPIRAN

Tabel 28. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bontang, 2014-2017

Kegiatan Utama	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	75 621	78 895	77 882
Bekerja	68 526	69 371	68 190
Pengangguran Terbuka	7 095	9 524	9 692
Bukan Angkatan Kerja	36 918	35 714	42 833
Sekolah	11 584	13 439	9 885
Mengurus Rumah Tangga	22 107	18 834	29 317
Lainnya	3 227	3 441	3 631
Jumlah	112 539	114 609	120 715
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	67,20	68,84	64,52
Tingkat Pengangguran	9,38	12,07	12,44

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 29. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bontang, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	771	-	771	891
Tidak/Belum Tamat SD	15 235	2 429	17 664	14 701
Sekolah Dasar	8 774	1 526	10 300	7 286
Sekolah Menengah Pertama	10 043	326	10 369	12 653
Sekolah Menengah Atas	12 137	924	13 061	4 123
Sekolah Menengah Atas Kejuruan	8 552	2 025	10 577	2 049
Diploma I/II/III/Akademi	4 069	82	4 151	329
Universitas	8 609	2 380	10 989	801
Jumlah	68 190	9 692	77 882	42 833

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 30. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	6 317	3 169	9 486
25 – 30	5 151	2 474	7 625
31 – 34	5 859	2 536	8 395
35 – 44	15 590	8 289	23 879
45 – 54	9 291	5 216	14 507
55 – 59	2 139	340	2 479
60 – 64	859	157	1 016
65 +	803	-	803
Jumlah	46 009	22 181	68 190

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 31. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	9 123	4 233	13 356
2	9 065	54	9 119
3	4 396	1 786	6 182
4	412	-	412
5	6 087	1 657	7 744
6	3 064	4 934	7 998
7	580	58	638
8	1 148	376	1 524
9	12 134	9 083	21 217
Jumlah	46 009	22 181	68 190

Catatan: ¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalan
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas, dan Air
5. Bangunan
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 32. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4 095	141	4 236
1-14	1 957	2 305	4 262
15-24	2 853	1 756	4 609
25-34	2 789	3 091	5 880
35-40	12 535	4 217	16 752
41+	21 780	10 671	32 451
Jumlah	46 009	22 181	68 190

Catatan: ¹ Sementara tidak bekerja

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 33. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam)	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4 095	141	4 236
1-14	1 982	2 364	4 346
15-24	2 867	2 989	5 856
25-34	2 875	1 859	4 734
35-40	13 573	5 873	19 446
41+	20 617	8 955	29 572
Jumlah	46 009	22 181	68 190

Catatan: ¹ Sementara tidak bekerja

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 34. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	4 904	3 361	8 265
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	3 679	1 095	4 774
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	471	1 220	1 691
Buruh/Karyawan/Pegawai	30 856	8 697	39 553
Pekerja bebas	3 702	1 795	5 497
Pekerja keluarga/tak dibayar	2 397	6 013	8 410
Jumlah	46 009	22 181	68 190

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 35. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2016			2017		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD	442	28	470	299	14	313
Sekolah Dasar	262	36	298	526	41	567
Sekolah Menengah Pertama	656	112	768	762	55	817
Sekolah Menengah Atas	2129	545	2 674	2314	727	3 041
Sekolah Menengah Atas Kejuruan	1967	311	2 278	3338	549	3 887
Diploma I/II/III/Akademi	248	200	448	387	269	656
Universitas	574	578	1 152	1048	1206	2 254
Jumlah	6 278	1 810	8 088	8 674	2 861	11 535

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, dan Pelayanan Satu Pintu Kota Bontang

Tabel 36. Jumlah Permintaan Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2016			2017		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD	3	-	3	-	-	-
Sekolah Dasar	52	-	52	122	-	122
Sekolah Menengah Pertama	226	1	227	215	6	221
Sekolah Menengah Atas	775	178	953	558	37	595
Sekolah Menengah Atas Kejuruan	320	60	380	432	51	483
Diploma I/II/III/Akademi	121	53	174	29	9	38
Universitas	57	58	115	87	48	135
Jumlah	1 554	350	1 904	1 443	151	1 594

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, dan Pelayanan Satu Pintu Kota Bontang

Tabel 37. Jumlah Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹	2016			2017		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	26	10	36	-	-	-
2	-	-	-	3	1	4
3	77	44	121	3	10	13
4	-	-	-	3	8	11
5	19	-	19	2	3	5
6	55	27	82	1	23	24
7	12	1	13	-	-	-
8	71	43	114	1	49	50
9	5	45	50	2	144	146
Jumlah	265	170	435	15	238	253

- Catatan: ¹
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
 2. Pertambangan dan Penggalian
 3. Industri Pengolahan
 4. Listrik, Gas, dan Air
 5. Bangunan
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
 8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, dan Pelayanan Satu Pintu Kota Bontang

Tabel 38. Jumlah Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017

Jenis Pekerjaan	2016			2017		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tenaga profesional, teknisi, dan sejenisnya	10	13	23	-	16	16
2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan	7	2	9	10	-	10
3. Tenaga usaha dan sejenisnya	-	9	9	-	173	173
4. Tenaga di bidang penjualan	90	15	105	1	20	21
5. Tenaga di bidang jasa	54	96	150	-	16	16
6. Tenaga tata usaha pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan	3	1	4	4	-	4
7. Tenaga produksi, alat angkutan, dan pekerja kasar	101	34	135	-	13	13
Jumlah	265	170	435	15	238	253

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, dan Pelayanan Satu Pintu Kota Bontang

Tabel 39. Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan yang Dilaksanakan Menurut Jenis Keterampilan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2016-2017

Jenis Keterampilan	2016			2017		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Diklat pemagangan	20	20	40	193	83	276
2. Pelatihan berbasis masyarakat	-	30	30	338	145	483
3. Peningkatan kualitas	20	-	20	-	-	-
4. Pelatihan TTG	40	50	90	-	-	-
Jumlah	80	100	180	531	228	759

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, dan Pelayanan Satu Pintu Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 40. Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bontang, 2017

Jenjang Pendidikan	APM	APK	APS
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI	99,26	110,78	99,26
SMP/MTs	71,56	82,18	99,91
SMA/SMK/MA	71,20	102,38	91,31

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Tabel 41. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	17	1 414	123	11
2. Bontang Utara	23	1 778	192	9
3. Bontang Barat	12	1 240	113	11
Bontang	52	4 432	428	10

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 42. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	4	294	27	11
2. Bontang Utara	4	303	27	11
3. Bontang Barat	3	156	14	11
Bontang	11	753	68	11

Sumber: Kementerian Agama Kota Bontang

Tabel 43. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	15	5 397	246	22
2. Bontang Utara	11	5 225	213	25
3. Bontang Barat	4	1 737	83	21
Bontang	30	12 359	542	23

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 44. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	10	2 661	149	18
2. Bontang Utara	9	1 512	91	17
3. Bontang Barat	7	2 688	160	17
Bontang	26	6 861	400	17

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bontang

Tabel 45. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	3	378	30	13
2. Bontang Utara	2	667	54	12
3. Bontang Barat	-	-	-	-
Bontang	5	1 045	84	12

Sumber: Kementerian Agama Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 46. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	5	2 182	125	17
2. Bontang Utara	2	757	45	17
3. Bontang Barat	2	1 087	63	17
Bontang	9	4 026	233	17

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bontang

Tabel 47. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	5	1 689	98	17
2. Bontang Utara	10	1 453	105	14
3. Bontang Barat	5	1 173	88	13
Bontang	20	4 315	291	15

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 48. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	2	236	26	9
2. Bontang Utara	2	459	35	13
3. Bontang Barat	2	201	23	9
Bontang	6	896	84	11

Sumber: Kementerian Agama Kota Bontang

Tabel 49. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	1	592	39	15
2. Bontang Utara	1	651	47	14
3. Bontang Barat	1	612	37	17
Bontang	3	1 855	123	15

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

LAMPIRAN

Tabel 50. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	3	751	67	11
2. Bontang Utara	3	481	43	11
3. Bontang Barat	2	863	70	12
Bontang	8	2 095	180	12

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 51. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	1	594	48	12
2. Bontang Utara	1	1 081	112	10
3. Bontang Barat	1	281	33	9
Bontang	3	1 956	193	10

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

LAMPIRAN

Tabel 52. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	2	570	38	15
2. Bontang Utara	5	1 058	89	12
3. Bontang Barat	3	294	23	13
Bontang	10	1 922	150	13

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 53. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	-	-	-	-
2. Bontang Utara	1	415	29	14
3. Bontang Barat	-	-	-	-
Bontang	1	415	29	14

Sumber: Kementerian Agama Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 54. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	1	47	15	3
2. Bontang Utara	-	-	-	-
3. Bontang Barat	-	-	-	-
Bontang	1	47	15	3

Sumber: Kementerian Agama Kota Bontang

Tabel 55. Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontang Selatan	-	-	-
2. Bontang Utara	-	3	3
3. Bontang Barat	-	1	1
Bontang	-	4	4

Sumber: Hasil data Podes

Tabel 56. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Klinik Bersalin	Puskesmas	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	1	-	3	3	44
2. Bontang Utara	2	-	-	2	54
3. Bontang Barat	2	-	-	1	21
Bontang	5	-	3	6	119

Kecamatan	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes	Puskesmas Pembantu	Praktik Dokter Keluarga
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bontang Selatan	1	-	-	12
2. Bontang Utara	8	-	2	15
3. Bontang Barat	2	-	-	11
Bontang	11	-	2	38

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

Tabel 57. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Tenaga Kesehatan			
	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Tenaga Keperawatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	2	20	9	67
2. Bontang Utara	14	42	9	200
3. Bontang Barat	20	57	8	282
Bontang	36	119	26	549

Kecamatan	Tenaga Kesehatan		
	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Ahli Gizi
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Bontang Selatan	25	10	4
2. Bontang Utara	42	27	6
3. Bontang Barat	58	28	6
Bontang	125	65	16

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 58. Jumlah Apotek, Toko Obat, dan Gudang Farmasi Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Apotek	Toko Obat	Gudang Farmasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontang Selatan	5	6	-
2. Bontang Utara	9	2	1
3. Bontang Barat	5	-	-
Bontang	19	8	1

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

Tabel 59. Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Penolong Kelahiran di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Tenaga Kesehatan	Non Tenaga Kesehatan	Jumlah	Persentase Tenaga Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	1 527	21	1 548	98,64
2. Bontang Utara	1 639	26	1 665	98,44
3. Bontang Barat	649	9	658	98,63
Bontang	3 815	56	3 871	98,55

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 60. Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	BCG	Cam-pak	DPT-1+ HB-1	DPT-2+ HB-2	DPT-3+ HB-3	Polio-1	Polio-2	Polio-3	Polio-4	HB-0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bontang Selatan	1 359	1 210	1 242	1 245	1 198	1 459	1 238	1 213	1 201	1 694
2. Bontang Utara	1 260	1 317	1 360	1 298	1 345	1 471	1 362	1 302	1 341	1 633
3. Bontang Barat	586	569	576	568	588	586	581	564	603	624
Bontang	3 205	3 096	3 178	3 111	3 131	3 516	3 181	3 079	3 145	3 951

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

Tabel 61. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Bontang, 2014-2017

Jenis Imunisasi	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	92,80	83,90	75,10	88,90
Campak/ <i>Measles</i>	96,90	102,80	75,80	90,20
DPT 1 + Hepatitis B 1	89,20	98,70	78,30	91,00
DPT 2 + Hepatitis B 2	88,30	95,10	77,70	88,90
DPT 3 + Hepatitis B 3	32,00	98,00	80,00	89,40
Polio 1	86,20	81,00	61,90	95,30
Polio 2	89,70	101,00	77,30	90,90
Polio 3	91,40	94,40	84,80	87,90
Polio 4	90,40	98,90	78,60	89,80
Hepatitis B 0	67,10	73,70	73,20	107,10

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

Tabel 62. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Bontang, 2017

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
(1)	(2)
1. Nasopharingitis Akut (<i>common cold</i>) ISPA	18 088
2. Hipertensi Primer	14 276
3. Faringitis Akut	9 239
4. Dyspepsia	8 227
5. Diabetes melitus tak tergantung insulin	8 178
6. Infeksi saluran pernafasan atas akut pada situs ganda dan tidak terspesifikasi	7 971
7. Tonsilitis akut	2 947
8. Nekrosis pulpa	2 914
9. Sakit kepala (<i>pusing</i>) / <i>Cephalgia Headache</i>	2 684
10. TB pernafasan, dipastikan secara bakteriologis dan histologis	2 062

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

Tabel 63. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Bontang, 2013-2017

Tahun	Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3 385	299	299	37
2014	3 459	267	267	29
2015	3 413	274	274	48
2016	3 606	283	283	30
2017	3 799	298	298	30

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 64. Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Bontang, 2013-2017

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 938	4 015	3 783	203	3 876
2014	3 727	3 863	3 729	156	3 836
2015	4 046	4 027	3 879	211	3 895
2016	4 053	4 051	3 977	375	3 971
2017	4 060	4 097	4 018	319	3 995

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

Tabel 65. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	19	169	82	1 264	205	1
2. Bontang Utara	15	10	40	1 446	238	1
3. Bontang Barat	11	14	12	217	118	1
Bontang	45	193	134	2 927	561	3

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 66. Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)
1. Bontang Selatan	15	6
2. Bontang Utara	19	6
3. Bontang Barat	10	3
Bontang	44	15

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

Tabel 67. Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	11 444	1 089	459	58	357
2. Bontang Utara	14 266	1 742	509	67	966
3. Bontang Barat	4 530	816	246	26	200
Bontang	30 240	3 647	1 214	151	1 523

Kecamatan	Peserta KB Aktif			
	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bontang Selatan	588	3 685	1 833	8 069
2. Bontang Utara	449	3 971	2 095	9 799
3. Bontang Barat	220	1 313	745	3 566
Bontang	1 257	8 969	4 673	21 434

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 68. Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	252	2	8	27
2. Bontang Utara	312	39	9	91
3. Bontang Barat	131	60	5	42
Bontang	695	101	22	160

Kecamatan	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bontang Selatan	99	640	55	1 083
2. Bontang Utara	48	468	99	1 066
3. Bontang Barat	22	207	39	506
Bontang	169	1 315	193	2 655

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

Tabel 69. Jumlah Donor Darah Menurut Bulan dan Status Donor di Kota Bontang, 2017

Bulan	Calon Donor	Ditolak	Gagal	Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	345	156	-	189
Februari	434	121	-	313
Maret	357	65	-	292
April	365	132	-	233
Mei	516	175	-	341
Juni	301	100	-	201
Juli	551	210	-	341
Agustus	431	98	-	333
September	314	91	-	223
Oktober	511	132	-	379
November	621	214	-	407
Desember	410	97	-	313
Jumlah	5 156	1 591	-	3 565

Sumber: Palang Merah Indonesia Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 70. Jumlah Distribusi Darah Lengkap Menurut Bagian di Kota Bontang, 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bedah	238	366	325
2. Kandungan	923	762	801
3. Penyakit	1 686	1 867	1 824
4. Kesehatan anak	1 183	1 022	1 425
5. Lain-lain	-	26	36
6. Kirim keluar	7	-	-
7. Rusak	209	257	214
8. Kadaluwarsa	203	171	152

Sumber: Palang Merah Indonesia Kota Bontang

Tabel 71. Sarana dan Kegiatan Palang Merah Indonesia di Kota Bontang, 2015-2017

Uraian		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Jumlah Relawan	40	60	...
2.	Jumlah Ambulans	2	2	2
3.	Frekuensi bencana yang ditangani			
	• Banjir	2	-	2
	• Kebakaran	14	3	8
	• Lainnya (kecelakaan lalu lintas)	12	6	11
4.	Jumlah pendonor darah	3 592	3 831	3 565
5.	Jumlah darah yang diterima	3 592	3 831	3 565

Sumber: Palang Merah Indonesia Kota Bontang

Tabel 72. Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Bulan	Bontang Selatan	Bontang Utara	Bontang Barat
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	3 674	256	650
Februari	3 674	256	650
Maret	3 648	256	650
April	3 648	256	650
Mei	3 656	256	650
Juni	3 663	712	650
Juli	3 663	710	630
Agustus	3 675	719	630
September	3 675	719	630
Oktober	3 299	719	630
November	3 299	719	630
Desember

Sumber: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

Tabel 73. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Bontang, 2012-2017

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	383 200	8 100	5,20
2013	422 951	8 018	5,21
2014	454 392	8 215	5,10
2015	479 060	8 020	5,06
2016	513 205	8 597	5,18
2017	542 985	8 750	5,16

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 74. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bontang, 2012-2017

Tahun	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	Pengeluaran per Kapita (rupiah/hari)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	73,66	12,12	10,28	15 318	77,55
2013	73,67	12,50	10,34	15 820	78,34
2014	73,68	12,68	10,35	15 878	78,58
2015	73,69	12,77	10,38	15 980	78,78
2016	73,71	12,79	10,39	16 157	78,92
2017	73,72	12,88	10,70	16 271	79,47

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 75. Jumlah Tingkat Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Bontang, 2015-2017

Kepolisian Sektor	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Polsek Bontang Selatan dan Bontang Barat	30	54	22
Polsek Bontang Utara	102	57	27

Sumber: Kepolisian Resor Kota Bontang

Tabel 76. Persentase Penyelesaian Tingkat Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Bontang, 2015-2017

Kepolisian Sektor	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Polsek Bontang Selatan dan Bontang Barat	66,67	53,70	68,18
Polsek Bontang Utara	52,95	61,41	96,30

Sumber: Kepolisian Resor Kota Bontang

Tabel 77. Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Bontang, 2013-2017

Tahun	Jumlah Kecelakaan	Korban (orang)		
		Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	60	51	6	23
2014	38	27	13	12
2015	40	31	11	12
2016	44	37	23	12
2017	125	17	7	114

Sumber: Kepolisian Resor Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 78. Jumlah Korban dan Pelaku Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kota Bontang, 2017

Jenis Kejahatan			Jumlah Korban	Jumlah Pelaku
(1)			(2)	(3)
1.	Pelecehan seksual		13	13
	• Di atas 17 tahun		-	-
	• Di bawah 17 tahun		13	13
2.	Pemeriksaan		-	-
	• Di atas 17 tahun		-	-
	• Di bawah 17 tahun		-	-
3.	Penganiayaan/kekerasan		10	11
	• Di atas 17 tahun		7	9
	• Di bawah 17 tahun		3	2
Jumlah			23	24

Sumber: Kepolisian Resor Kota Bontang

Tabel 79. Jumlah Demonstrasi/Unjuk Rasa di Kota Bontang, 2017

Jenis Kejadian	Jumlah Peserta (orang)	Jumlah Peserta (orang)
(1)	(2)	(2)
1. Aliansi Mahasiswa Kota Bontang menuntut pemulihan perekonomian baik nasional maupun regional, pembagian dana hasil dari pusat ke pemerintah Kota Bontang agar disesuaikan dengan kondisi perekonomian, memperbaiki pelayanan publik	1	30
2. Forum Komunikasi Pengusaha Lokal Bontang menuntut penyelesaian pembayaran kegiatan pengadaan barang dan jasa Pemerintah Kota Bontang Tahun 2016	1	80
3. Aliansi Masyarakat Bontang menuntut klarifikasi tarif air minum/PDAM dan meminta untuk peninjauan ulang Keputusan Walikota Bontang No. 176 Tahun 2017	1	1 000
4. Mantan Karyawan CV Bumi Bangkirai Mandiri menuntut penyelesaian hak-hak karyawan yang bekerja di <i>Cleaning Service</i> di Kantor Walikota Bontang	1	200
5. BEM Kota Bontang menuntut agar kasus yang ditangani Kejari Bontang lebih transparan dalam penanganan	1	30
6. Solidaritas Masyarakat Petani Lapangan Golf Lembah menuntut ganti rugi tanah dan tanam tumbuh terhadap PT Badak NGL yang digunakan sebagai lapangan Golf	1	50
7. Aliansi Masyarakat Menggugat menuntut agar diperbolehkan pengangkutan kebutuhan muatan bahan bangunan melintas jalur <i>houling</i> milik PT Indominco Mandiri	1	50
Jumlah	7	1 440

Sumber: Kepolisian Resor Kota Bontang

Tabel 80. Jumlah Tahanan Polresta Bontang Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	24	-	24
Februari	21	1	22
Maret	30	1	31
April	16	2	18
Mei	15	2	17
Juni	17	-	17
Juli	19	-	19
Agustus	33	2	35
September	31	-	31
Oktober	21	2	23
November	10	1	11
Desember	21	-	21
Jumlah	258	11	269

Sumber: Kepolisian Resor Kota Bontang

Tabel 81. Jumlah Kasus di Polresta Bontang yang Masuk dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kota Bontang, 2017

Bulan	Jumlah Kasus yang Masuk	Jumlah Kasus yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Januari	31	18
Februari	14	8
Maret	11	9
April	5	5
Mei	8	8
Juni	9	9
Juli	13	11
Agustus	13	12
September	14	13
Oktober	13	12
November	10	7
Desember	14	11
Jumlah	155	123

Sumber: Kepolisian Resor Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 82. Jumlah Tahanan yang Masuk di Kejaksaan Negeri Kota Bontang, 2017

Perkara Pidana	Sisa Tahun Sebelum-nya	Kasus Baru	Jumlah Kasus	Jenis Penahanan			Jumlah
				Rumah Tahanan	Rumah	Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Perlindungan Anak	-	12	12	12	-	-	12
2. Kelalaian dalam berkendara di jalan raya	-	3	3	3	-	-	3
3. Narkotik	-	61	61	61	-	-	61
4. Senjata Tajam	-	5	5	5	-	-	5
5. Penganiayaan	-	4	4	4	-	-	4
6. KDRT	-	3	3	3	-	-	3
7. Pencurian dengan pemberatan	-	49	49	49	-	-	49
8. Migas	-	2	2	2	-	-	2
9. Cabul	-	4	4	4	-	-	4
10. Perjudian	-	13	13	13	-	-	13
11. Pengeroyokan	-	11	11	11	-	-	11
12. Pencurian	-	4	4	4	-	-	4
13. Penggelapan	-	2	2	2	-	-	2
14. Penipuan	-	3	3	3	-	-	3
15. Penadahan	-	2	2	2	-	-	2
Jumlah	-	178	178	178	-	-	178

Sumber: Kejaksaan Negeri Kota Bontang

Lanjutan Tabel 82.

Perkara Pidana	Diselesaikan			Sisa Tahun Berjalan
	Dilimpahkan	Dikesampingkan	Dikirim ke kejaksaan	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Perlindungan Anak	12	-	12	-
2. Kelalaian dalam berkendara di jalan raya	3	-	3	-
3. Narkotik	61	-	61	-
4. Senjata Tajam	5	-	5	-
5. Penganiayaan	4	-	4	-
6. KDRT	3	-	3	-
7. Pencurian dengan pemberatan	49	-	49	-
8. Migas	2	-	2	-
9. Cabul	4	-	4	-
10. Perjudian	13	-	13	-
11. Pengeroyokan	11	-	11	-
12. Pencurian	4	-	4	-
13. Penggelapan	2	-	2	-
14. Penipuan	3	-	3	-
15. Penadahan	2	-	2	-
Jumlah	178	-	178	-

Sumber: Kejaksaan Negeri Kota Bontang

Tabel 83. Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Negeri Kota Bontang Menurut Bulan, 2017

Bulan	Perkara Pidana		Perkara Perdata		Jumlah	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	5	-	2	1	7	1
Februari	10	3	3	1	13	4
Maret	17	6	1	-	18	6
April	19	11	4	2	23	13
Mei	16	15	1	2	17	17
Juni	12	22	2	1	14	23
Juli	11	13	1	2	12	15
Agustus	19	19	3	1	22	20
September	8	9	1	3	9	12
Oktober	13	16	5	5	18	21
November	25	18	-	-	25	18
Desember	21	16	2	3	23	19
Jumlah	176	148	25	21	201	169

Sumber: Pengadilan Negeri Kota Bontang

Tabel 84. Jumlah Hakim, Panitera, Juru Sita, dan Advokat Pengadilan Negeri di Kota Bontang, 2014-2017

Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hakim	6	6	5	5
2. Panitera	1	1	1	1
3. Panitera Pengganti	10	9	9	5
4. Juru sita	1	2	2	2
5. Advokat	3	9	9	8
Jumlah	21	27	26	21

Sumber: Pengadilan Negeri Kota Bontang

Tabel 85. Jumlah Putusan Pengadilan Menurut Jenis Putusan Pengadilan di Kota Bontang, 2017

Jenis Putusan Pengadilan	Terpidana		
	Laki-Laki	Perempuan	Anak
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pidana mati	-	-	-
2. Pidana seumur hidup	-	-	-
3. Pidana penjara	211	23	15
4. Pidana kurungan	73	8	-
5. Pidana bersyarat	-	-	-
6. Pidana denda	73	8	-
7. Pidana tambahan	-	-	-
8. Dikembalikan pada orang tua	-	-	1
9. Diserahkan pada pemerintah	-	-	-
10. Bebas dari tuduhan	-	-	-
11. Lepas dari tuduhan	-	-	-
12. Jumlah denda (rupiah)	63 224 000 000	8 000 000 000	-

Sumber: Pengadilan Negeri Kota Bontang

Tabel 86. Jumlah Putusan Pengadilan Menurut Jenis Tindak Pidana di Kota Bontang, 2017

Jenis Tindak Pidana	Terpidana			
	Laki-Laki	Perempuan	Anak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kejahatan terhadap keamanan negara	-	-	-	-
2. Kejahatan terhadap martabat presiden	-	-	-	-
3. Kejahatan terhadap negara/kepala negara sahabat	-	-	-	-
4. Kejahatan terhadap melakukan kewajiban/hak kenegaraan	-	-	-	-
5. Kejahatan terhadap ketertiban umum	-	-	-	-
6. Kejahatan yang membahayakan kepentingan umum	-	-	-	-
7. Kejahatan terhadap penguasa umum	-	-	-	-
8. Sumpah/keterangan palsu	-	-	-	-
9. Pemalsuan uang	3	-	-	3
10. Pemalsuan materai	-	-	-	-
11. Pemalsuan surat	-	-	-	-
12. Kejahatan terhadap asal usul dan perkawinan	-	-	-	-
13. Kejahatan kesusilaan	15	1	6	22
14. Perjudian	12	3	-	15
15. Meninggalkan orang yang perlu ditolong	-	-	-	-
16. Penghinaan	-	-	-	-
17. Membuka rahasia	-	-	-	-
18. Kejahatan terhadap kemerdekaan orang lain	-	-	-	-
19. Kejahatan terhadap nyawa	-	-	-	-
20. Penganiayaan	14	-	1	15

Sumber: Pengadilan Negeri Kota Bontang

LAMPIRAN

Lanjutan Tabel 86.

Jenis Tindak Pidana	Terpidana			
	Laki-Laki	Perempuan	Anak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21. Menyebabkan mati/luka karena alpa	4	1	-	5
22. Pencurian	40	6	8	54
23. Pemerasan dan pengancaman	3	-	-	3
24. Penggelapan	1	1	-	2
25. Penipuan	3	1	-	4
26. Merugikan pemiutang/orang yang berhak	-	-	-	-
27. Menghancurkan/merusak barang	15	-	-	15
28. Kejahatan jabatan	-	-	-	-
29. Kejahatan pelayaran	-	-	-	-
30. Penadahan	-	-	-	-
31. Kejahatan penerbitan dan percetakan	2	-	-	2
32. Tindak pidana ekonomi	-	-	-	-
33. Tindak pidana korupsi	-	-	-	-
34. Tindak pidana sajam	8	1	-	9
35. Tindak pidana narkoba/psikotropika	65	8	1	74
36. Tindak pidana agama	-	-	-	-
37. Tindak pidana imigrasi	-	-	-	-
38. Tindak pidana devisa	-	-	-	-
39. Tindak pidana lingkungan hidup	2	-	-	2
40. Tindak pidana koneksitas	-	-	-	-
41. Tindak pidana lain	8	1	-	9
Jumlah	195	23	16	234

Sumber: Pengadilan Negeri Kota Bontang

Tabel 87. Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kota Bontang, 2017

Bulan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	6	1	7
Februari	12	-	12
Maret	19	-	19
April	16	2	18
Mei	20	1	21
Juni	14	1	15
Juli	14	5	19
Agustus	21	1	22
September	10	1	11
Oktober	31	2	33
November	23	6	29
Desember	25	3	28
Jumlah	211	23	234

Sumber: Pengadilan Negeri Kota Bontang

Tabel 88. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Bontang (ha), 2017

Kecamatan	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontang Selatan	-	66	66
2. Bontang Utara	-	1	1
3. Bontang Barat	-	7	7
Bontang	-	74	74

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 89. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Bontang (ha), 2017

Kecamatan	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Sementara Tidak Diusahakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontang Selatan	809	1 295	74
2. Bontang Utara	34	126	-
3. Bontang Barat	52	199	-
Bontang	895	1 620	74

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 90. Luas Panen Padi Menurut Kecamatan di Kota Bontang (ha), 2017

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)
1. Bontang Selatan	69,8	10,0
2. Bontang Utara	-	-
3. Bontang Barat	6,0	-
Bontang	75,8	10,0

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 91. Luas Panen Palawija Menurut Kecamatan di Kota Bontang (ha), 2017

Kecamatan	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	17	-	7	-	6	3
2. Bontang Utara	-	-	-	-	4	-
3. Bontang Barat	-	-	4	-	2	3
Bontang	17	-	11	-	12	6

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 92. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Bontang (ha), 2017

Kecamatan	Bawang Daun	Kembang Kol	Petsai/Sawi	Kacang Panjang	Cabai Besar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	3	3	11	3	6
2. Bontang Utara	-	10	21	4	4
3. Bontang Barat	4	-	11	4	3
Bontang	7	13	43	11	13

Kecamatan	Cabai Rawit	Jamur ¹	Tomat	Terung	Buncis
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bontang Selatan	12	30	9	2	2
2. Bontang Utara	7	15	5	4	-
3. Bontang Barat	5	299	4	3	4
Bontang	24	344	18	9	6

Kecamatan	Ketimun	Kangkung	Bayam	Melinjo ²	Petai ²
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Bontang Selatan	5	12	12	1	400
2. Bontang Utara	2	21	21	-	25
3. Bontang Barat	4	12	12	17	16
Bontang	11	45	45	18	441

Catatan: ¹ Luas panen dalam m²
² Luas panen dalam pohon

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 93. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Bontang (kuintal), 2017

Kecamatan	Bawang Daun	Kembang Kol	Petsai/Sawi	Kacang Panjang	Cabai Besar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	17	12	70	9	29
2. Bontang Utara	-	32	263	54	52
3. Bontang Barat	63	-	243	76	34
Bontang	80	44	576	139	115

Kecamatan	Cabai Rawit	Jamur ¹	Tomat	Terung	Buncis
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bontang Selatan	34	74	45	12	6
2. Bontang Utara	31	32	113	25	-
3. Bontang Barat	93	1 026	79	36	53
Bontang	158	1 132	237	73	59

Kecamatan	Ketimun	Kangkung	Bayam	Melinjo ²	Petai ²
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Bontang Selatan	35	103	85	-	26
2. Bontang Utara	9	283	271	-	3
3. Bontang Barat	56	167	143	1	1
Bontang	100	553	499	1	30

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 94. Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Bontang (kuintal), 2017

Kecamatan	Alpukat	Belimbing	Duku/Lang-sat/Kokosan	Durian	Jambu Biji
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	31	11	-	-	7
2. Bontang Utara	10	12	-	-	10
3. Bontang Barat	-	22	-	-	13
Bontang	41	45	-	-	30

Kecamatan	Jambu Air	Jeruk Siam/Kepron	Jeruk Besar	Mangga	Nangka/Cempedak
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bontang Selatan	10	2	5	499	49
2. Bontang Utara	7	-	-	75	10
3. Bontang Barat	14	-	-	14	51
Bontang	31	2	5	588	110

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Lanjutan Tabel 94.

Kecamatan	Nenas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Salak
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Bontang Selatan	18	109	22	87	2
2. Bontang Utara	4	34	174	14	-
3. Bontang Barat	-	111	109	16	2
Bontang	22	254	305	117	4

Kecamatan	Sawo	Sirsak	Sukun	Melon	Semangka
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Bontang Selatan	33	9	322	164	193
2. Bontang Utara	7	3	14	-	-
3. Bontang Barat	21	23	41	-	-
Bontang	61	35	377	164	193

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 95. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bontang (m²), 2017

Kecamatan	Jahe	Laos/Lengkuas	Kencur	Kunyit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	45	12	9	21
2. Bontang Utara	5	2	-	5
3. Bontang Barat	5	8	-	3
Bontang	55	22	9	29

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 96. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bontang (kg), 2017

Kecamatan	Jahe	Laos/Lengkuas	Kencur	Kunyit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	51	54	46	68
2. Bontang Utara	12	31	-	21
3. Bontang Barat	55	30	-	20
Bontang	118	115	46	109

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 97. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bontang (ha), 2017

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	35	22	41	3	-
2. Bontang Utara	-	12	-	-	-
3. Bontang Barat	-	5	10	-	-
Bontang	35	39	51	3	-

Kecamatan	Kakao	Aren	Kemiri	Jambu Mete
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bontang Selatan	-	-	-	1
2. Bontang Utara	1	-	-	1
3. Bontang Barat	-	4	2	3
Bontang	1	4	2	5

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 98. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bontang (ton), 2017

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	3,14	6,88	29,03	-	-
2. Bontang Utara	-	3,65	-	-	-
3. Bontang Barat	-	2,90	8,29	-	-
Bontang	3,14	13,43	37,32	-	-

Kecamatan	Kakao	Aren	Kemiri	Jambu Mete
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bontang Selatan	-	-	-	-
2. Bontang Utara	-	-	-	-
3. Bontang Barat	-	7,70	-	-
Bontang	-	7,70	-	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 99. Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bontang (ekor), 2017

Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontang Selatan	-	589	-	-	297	77	-
2. Bontang Utara	-	236	-	-	409	-	-
3. Bontang Barat	13	307	10	4	289	-	4 309
Bontang	13	1 132	10	4	995	77	4 309

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 100. Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Bontang (ekor), 2017

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Ayam Arab	Itik/Itik Manila	Burung Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	87 877	-	2 500	300	2 077	-
2. Bontang Utara	31 955	-	-	-	2 076	-
3. Bontang Barat	39 944	-	12 500	-	1 054	350
Bontang	159 776	-	15 000	300	5 207	350

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 101. Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bontang (ekor), 2017

Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontang Selatan	-	354	-	-	905	19	-
2. Bontang Utara	-	309	-	-	792	14	-
3. Bontang Barat	-	3 175	33	-	566	22	1 134
Bontang	-	3 838	33	-	2 263	55	1 134

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 102. Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Bontang (ekor), 2017

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Ayam Arab	Itik/Itik Manila	Burung Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	46 614	-	2 267 148	-	4 355	-
2. Bontang Utara	31 076	-	1 220 772	-	2 345	-
3. Bontang Barat	25 897	-	871 980	-	1 675	-
Bontang	103 587	-	4 359 900	-	8 375	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 103. Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Bontang (kg), 2017

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Ayam Arab	Itik/Itik Manila	Burung Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	51 169	-	-	2 916	798	-
2. Bontang Utara	18 607	-	-	1 749	-	-
3. Bontang Barat	23 259	-	-	6 997	-	-
Bontang	93 035	-	-	11 662	798	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 104. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Bontang, 2016-2017

Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	1 617	1 621	-	-	1 617	1 621
2. Bontang Utara	1 557	1 560	-	-	1 557	1 560
3. Bontang Barat	-	-	-	-	-	-
Bontang	3 174	3 181	-	-	3 174	3 181

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 105. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Bontang (ton), 2016-2017

Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	11 082,9	10 661,6	-	-	11 082,9	10 661,6
2. Bontang Utara	9 067,9	10 112,0	-	-	9 067,9	10 112,0
3. Bontang Barat	-	-	-	-	-	-
Bontang	20 150,8	20 773,6	-	-	20 150,8	20 773,6

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 106. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Budidaya Laut	Tambak	Kolam	Keramba	Jaring Apung	Sawah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontang Selatan	154	12	31	19	60	-	276
2. Bontang Utara	115	33	70	31	45	-	294
3. Bontang Barat	-	-	55	27	-	-	82
Bontang	269	45	456	77	105	-	652

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 107. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Bontang (ton), 2017

Kecamatan	Budidaya Laut	Tambak	Kolam	Keramba	Jaring Apung	Sawah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontang Selatan	3 598,50	3,80	0,90	4,20	19,70	-	3 627,10
2. Bontang Utara	2 692,60	10,70	20,80	6,90	14,80	-	2 745,80
3. Bontang Barat	-	-	11,70	6,10	-	-	17,80
Bontang	6 291,10	14,50	33,40	17,20	34,50	-	6 390,70

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 108. Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontang Selatan	78	414	278
2. Bontang Utara	39	530	209
3. Bontang Barat	-	-	-
Bontang	117	944	487

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 109. Banyaknya Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Pukat Cincin	Jaring Insang	Jaring Angkat	Pancing	Perangkap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	11	230	4	371	560
2. Bontang Utara	16	194	10	274	507
3. Bontang Barat	-	-	-	-	-
Bontang	27	424	14	645	1 067

Kecamatan	Alat Pengumpul Kerang	Alat Pengumpul Teripang	Alat Pengumpul Kepiting	Lainnya	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bontang Selatan	42	50	29	44	1 341
2. Bontang Utara	39	41	72	40	1 193
3. Bontang Barat	-	-	-	-	-
Bontang	81	91	101	84	2 534

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang

Tabel 110. Jumlah Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Aneka Industri, serta Tenaga Kerja dan Investasi di Kota Bontang, 2013-2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri logam, mesin, elektronika, dan aneka (ILMEA)					
• Unit usaha	400	400	471	481	524
• Tenaga kerja	1 027	1 027	776	809	891
• Investasi (juta Rp.)	15 626,22	15 626,22	11 498,77	11 802,68	12 190,07
2. Industri logam, mesin, elektronika, dan aneka (ILMEA) formal					
• Unit usaha	30	30	11	17	5
• Tenaga kerja	97	97	114	137	24
• Investasi (juta Rp.)	1 024,85	1 024,85	1 209,00	1 698,70	129,40
3. Industri logam, mesin, elektronika, dan aneka (ILMEA) nonformal					
• Unit usaha	370	370	460	464	519
• Tenaga kerja	930	930	662	672	867
• Investasi (juta Rp.)	14 601,37	14 601,37	10 289,77	10 103,98	12 060,67

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

Tabel 111. Jumlah Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan, serta Tenaga Kerja dan Nilai Investasi di Kota Bontang, 2013-2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Kimia, agro, dan hasil hutan (IKAHH)					
• Unit usaha	389	533	613	663	734
• Tenaga kerja	1 029	690	861	961	949
• Investasi (juta Rp.)	13 718,83	15 167,46	21 372,52	31 969,72	31 920,50
2. Industri Kimia, agro, dan hasil hutan (IKAHH) formal					
• Unit usaha	104	-	2	2	2
• Tenaga kerja	342	-	6	6	6
• Investasi (juta Rp.)	4 656,96	-	81,93	81,93	81,93
3. Industri Kimia, agro, dan hasil hutan (IKAHH) nonformal					
• Unit usaha	285	533	611	661	732
• Tenaga kerja	687	690	855	955	943
• Investasi (juta Rp.)	9 061,87	15 167,46	21 290,59	31 887,79	31 838,58

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

Tabel 112. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Bontang, 2017

Klasifikasi Industri	Perusahaan	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (ribu Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan dan Minuman			
1. Roti dan kue	59	81	1 219 729
2. Kue basah	44	53	464 273
3. Aneka kerupuk	119	105	1 145 939
4. Produk masak lainnya (terasi)	18	60	150 929
5. Produk masak dari kelapa (VCO)	2	20	45 000
6. Gula merah	-	-	-
7. Manisan buah-buahan, sayuran kering			
a. Manisan RL	17	23	93 119
b. Manisan Mangrove	2	2	-
8. Penggaraman/pengeringan ikan	20	31	75 910
9. Penggaraman/pengeringan biota air lainnya (rumput laut kering)	13	23	49 235
10. Makaroni, mie	4	3	386 000
11. Pemandangan biota air lainnya	-	-	-
12. Pengawetan lainnya untuk biota air lainnya			
a. Empek-empek	57	56	1 101 060
b. Nugget, sosis ikan	6	5	37 430
13. Pengolahan dan pengawetan daging dan unggas (pembuatan bakso)	11	-	3 581
14. Makanan dari kedelai dan kacang-kacangan selain kecap dan tempe tahu	31	29	114 339
15. Pati ubi kayu	-	-	-

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

LAMPIRAN

Lanjutan Tabel 112.

Klasifikasi Industri	Perusahaan	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (ribu Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Tempe dan atau tahu kedelai	45	27	790 689
17. Makanan dari coklat dan kembang gula	3	1	12 000
18. Pengolahan kopi dan teh	3	2	22 600
B. Industri Minuman			
1. Sirup	6	6	22 650
2. Industri air minum dan air mineral	137	133	5 681 619
3. Produksi es	70	49	844 265
4. Industri minuman lainnya	22	5	52 468
C. Industri Kimia			
1. Industri barang dari semen (pot bunga)	-	-	-
2. Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi (batako)	32	62	3 258 795
3. Industri barang dari gips untuk konstruksi	5	11	144 480
4. Industri pupuk lainnya	2	17	270 747
D. Industri Hasil Hutan dan Perkebunan			
1. Industri barang bangunan dari kayu atau industri furnitur dari kayu	10	13	464 500
2. Industri furnitur dari rotan dan atau bambu	4	6	103 400
3. Industri barang anyaman dari rotan	-	-	-
E. Lainnya			
1. Percetakan	33	54	2 548 030
Jumlah	775	877	19 102 787

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

Tabel 113. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Bontang, 2013-2017

Tahun	Daya Terpasang (KW)	Produksi Listrik (KWh)	Listrik Terjual (KWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	Susut/ Hilang (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	62 451 318	...	128 450 976	...	0,07
2014	70 427 922	...	148 123 524	...	0,06
2015	82 798 554	...	163 654 345	...	0,07
2016	92 811 979	199 940 462	189 311 835	12 057,86	0,05
2017	98 253 028	191 224 421	180 377 105	13 116,73	0,06

Catatan: PT.PLN (Persero) Area Bontang tidak hanya melayani di dalam Kota Bontang, tetapi juga di luar Kota Bontang

Sumber: PT. PLN (Persero) Area Bontang

LAMPIRAN

Tabel 114. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2013-2017

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	12 937	13 251	13 215	16 453	17 233
2. Bontang Utara	14 145	14 077	14 971	15 201	15 971
3. Bontang Barat	11 917	13 987	14 725	15 780	16 250
Bontang	38 999	41 315	42 911	47 434	49 454

Sumber: PT. PLN (Persero) Area Bontang

Tabel 115. Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN Menurut Kelompok Tarif di Kota Bontang, 2017

Kelompok Tarif	Jumlah Pelanggan	VA Tersambung	Kwh Terjual
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial			
• S-1	42	378	1 288
• S-2, S-2T	1 036	4 331 950	5 928 154
• S-3	1	1 110 000	3 278 304
2. Rumah Tangga			
• R-1, R-1T	55 194	58 213 550	109 136 949
• R-2, R-2T	651	2 547 200	3 216 915
• R-3, R-3T	62	622 500	828 458
3. Bisnis			
• B-1, B-1T	3 640	6 989 350	12 894 310
• B-2, B-2T	493	9 516 900	14 417 109
• B-3	2	1 210 000	2 963 484
4. Industri			
• I-1, I-1T	8	37 600	49 587
• I-2	16	1 792 500	4 286 947
• I-3	3	5 020 000	14 316 880
5. Perkantoran			
• P-1, P-1T	257	2 340 400	4 062 961
• P-2	5	3 775 000	3 064 637
• P-3 (PJU), P-3T	107	690 700	1 790 849
6. Layanan Khusus	10	55 000	140 273
Jumlah	61 527	98 253 028	180 377 105

Catatan: PT. PLN (Persero) Area Bontang tidak hanya melayani di dalam Kota Bontang, tetapi juga di luar Kota Bontang

Sumber: PT. PLN (Persero) Area Bontang

Tabel 116. Jumlah Pelanggan PDAM dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Bontang, 2017

Pelanggan	Pelanggan	Air Disalurkan (m ³)	Nilai (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial			
• Umum	13	2 534	4 682 025
• Khusus	167	95 595	193 155 517
• RTSS	68	31 850	72 818 650
2. Non niaga			
• Rumah tangga (A)	342	92 945	260 153 250
• Rumah tangga (B)	4 680	1 237 438	3 777 236 395
• Rumah tangga (C)	16 470	5 571 082	20 338 485 065
• Instansi pemerintah (C)	179	121 378	478 204 412
3. Niaga			
• Kecil	757	240 128	1 035 508 938
• Besar	1 746	658 176	2 904 535 805
• Industri kecil	98	160 467	1 023 443 050
• Industri besar	-	-	-
4. Khusus			
• Kesepakatan	-	-	-
• Pelabuhan laut, sungai	-	-	-
• Air isi ulang	163	110 686	578 360 575
• Mobil tangki	-	394	11 910 000
• Lainnya	57	76 837	560 986 475
Jumlah	24 740	8 399 510	31 239 480 157

Sumber: PDAM Kota Bontang

Tabel 117. Jumlah Produksi Air Minum, Terjual, dan Hilang pada PDAM Kota Bontang (m³), 2017

Bulan	Produksi	Terjual	Hilang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	911 130	717 503	193 627
Februari	810 725	691 339	119 386
Maret	913 670	704 815	208 855
April	873 916	721 874	152 042
Mei	867 362	708 806	158 556
Juni	879 444	639 673	239 771
Juli	891 559	697 201	194 358
Agustus	889 830	704 599	185 231
September	883 011	724 873	158 138
Oktober	903 484	700 189	203 295
November	844 034	718 125	125 909
Desember	849 625	670 513	179 112
Jumlah	10 517 790	8 399 510	2 118 280

Sumber: PDAM Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 118. Jumlah Sambungan yang Dilayani oleh PDAM Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2013-2017

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	4 408	5 006	6 026	6 841	7 771
2. Bontang Utara	9 896	11 384	12 152	12 851	13 541
3. Bontang Barat	2 751	2 983	3 426	3 719	3 428
Bontang	17 055	19 373	21 604	23 411	24 740

Sumber: PDAM Kota Bontang

Tabel 119. Jumlah Sambungan yang Dilayani oleh PT. Bontang Migas dan Energi Menurut Jenis Konsumen di Kota Bontang, 2015-2017

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontang Selatan	-	-	-
2. Bontang Utara	3 603	3 611	3 556
3. Bontang Barat	1 399	1 441	1 403
Bontang	5 002	5 052	4 959

Sumber: PT. Bontang Migas dan Energi Kota Bontang

Tabel 120. Jumlah Pelanggan Gas Kota Menurut Jenis Konsumen di Kota Bontang, 2015-2017

Jenis Konsumen	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Non niaga			
• Rumah tangga 1 (RT-1)	759	767	756
• Rumah tangga 2 (RT-2)	4 195	4 238	4 157
2. Niaga			
• Pelanggan kecil 1 (PK-1)	3	3	3
• Pelanggan kecil 2 (PK-2)	45	44	43
Jumlah	5 002	5 052	4 959

Catatan: RT-1: meliputi rumah susun, rumah sangat sederhana, dan sejenisnya
 RT-2: meliputi rumah menengah, rumah mewah, dan sejenisnya
 PK-1: meliputi rumah sakit, pemerintah, puskesmas, dan sejenisnya
 PK-2: meliputi hotel, restoran, rumah sakit swasta, dan sejenisnya

Sumber: PT. Bontang Migas dan Energi Kota Bontang

Tabel 121. Jumlah Gas yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kota Bontang (mmscf), 2015-2017

Jenis Konsumen	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Non niaga			
• Rumah tangga 1 (RT-1)	78 738	92 890	101 736
• Rumah tangga 2 (RT-2)	450 339	585 349	671 802
2. Niaga			
• Pelanggan kecil 1 (PK-1)	367	594	4 301
• Pelanggan kecil 2 (PK-2)	73 653	78 007	106 517
Jumlah	603 097	756 840	884 356

Catatan: RT-1: meliputi rumah susun, rumah sangat sederhana, dan sejenisnya
 RT-2: meliputi rumah menengah, rumah mewah, dan sejenisnya
 PK-1: meliputi rumah sakit, pemerintah, puskesmas, dan sejenisnya
 PK-2: meliputi hotel, restoran, rumah sakit swasta, dan sejenisnya

Sumber: PT. Bontang Migas dan Energi Kota Bontang

Tabel 122. Jumlah Produksi Gas, Terjual, dan Hilang Menurut Periode di Kota Bontang (mmscf), 2017

Periode	Bulan	Produksi	Terjual	Hilang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Periode 1	Januari	2,82	2,78	0,04
Periode 2	Februari	2,59	2,55	0,04
Periode 3	Maret	2,87	2,80	0,07
Periode 4	April	2,74	2,70	0,04
Periode 5	Mei	2,89	2,86	0,03
Periode 6	Juni	2,95	2,92	0,03
Periode 7	Juli	2,88	2,84	0,04
Periode 8	Agustus	3,08	3,00	0,08
Periode 9	September	3,05	2,92	0,13
Periode 10	Oktober	3,13	2,65	0,48
Periode 11	November	2,79	2,59	0,20
Periode 12	Desember	3,09	2,81	0,28
Jumlah		34,88	33,42	1,46

Catatan: Satuan mmscf berdasarkan kontrak dengan penjual gas bumi dan mengikuti rumus satuan perbandingan volume gas hulu dan hilir dengan temperatur dan tekanan operasi yang berbeda

Sumber: PT. Bontang Migas dan Energi Kota Bontang

Tabel 123. Jumlah Hotel di Kota Bontang, 2011-2017

Tahun	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	2	24	26
2012	3	22	25
2013	3	25	28
2014	3	24	27
2015	3	24	27
2016	3	22	25
2017	3	28	31

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 124. Jumlah Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Hotel Berbintang					Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya	Jumlah
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontang Selatan	-	-	-	-	-	10	10
2. Bontang Utara	-	1	1	-	-	10	12
3. Bontang Barat	-	1	-	-	-	8	9
Bontang	-	2	1	-	-	28	31

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 125. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2016-2017

Kecamatan	Hotel		Kamar		Tempat Tidur	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	11	10	324	263	404	420
2. Bontang Utara	10	12	344	376	571	520
3. Bontang Barat	4	9	175	164	312	224
Bontang	25	31	843	803	1 287	1 164

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 126. Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2016-2017

Kecamatan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Bontang Selatan	58	85
2. Bontang Utara	91	155
3. Bontang Barat	24	51
Bontang	173	291

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Bontang

Tabel 127. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bontang, 2014-2017

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	M mancanegara	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	...	68 400	...
2015	...	101 679	...
2016	...	103 712	...
2017	82	383 868	383 950

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Bontang

Tabel 128. Jumlah Kelompok Kesenian Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Seni Tari	Seni Musik	Seni Tari dan Musik	Seni Suara dan Musik	Seni Suara, Tari dan Musik	Seni Rupa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontang Selatan	6	2	-	2	2	-	1
2. Bontang Utara	15	10	1	-	-	2	2
3. Bontang Barat	5	1	-	-	-	-	-
Bontang	26	13	1	2	2	2	3

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bontang

Tabel 129. Jumlah Sarana Gedung/Tempat Kesenian Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2014-2017

Kecamatan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	1	1	1	1
2. Bontang Utara	8	8	4	4
3. Bontang Barat	2	2	1	1
Bontang	11	11	6	6

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 130. Jumlah Kelompok Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sepak Bola	Voly	Tenis Lapangan	Bulu Tangkis	Renang	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	29	13	2	8	1	42
2. Bontang Utara	23	10	2	10	1	45
3. Bontang Barat	9	6	1	4	1	20
Bontang	61	29	5	22	3	107

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Bontang

Tabel 131. Jumlah Sarana Gedung/Tempat/Lapangan Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Sepak Bola	Voly	Tenis Lapangan	Bulu Tangkis	Renang	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontang Selatan	8	16	3	10	3	34
2. Bontang Utara	2	24	6	7	3	29
3. Bontang Barat	5	7	1	3	2	6
Bontang	15	47	10	20	8	69

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 132. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Bontang (km), 2017

Kecamatan	Pemerintah yang Berwenang Mengelola			
	Negara	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	-	-	100 993	100 993
2. Bontang Utara	4 452	-	59 556	64 008
3. Bontang Barat	4 621	-	36 777	41 398
Bontang	9 073	-	197 326	206 399

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota, Kota Bontang

Tabel 133. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Bontang (km), 2017

Kecamatan	Jenis Permukaan Jalan			Jumlah
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	36 476,50	64 516,50	-	100 993,00
2. Bontang Utara	17 949,00	46 059,00	-	64 008,00
3. Bontang Barat	16 696,00	24 702,00	-	41 398,00
Bontang	71 121,50	135 277,50	-	206 399,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota, Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 134. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Bontang (km), 2017

Kecamatan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	88 304	1 413	8 309	2 967	100 993
2. Bontang Utara	54 846	933	7 359	870	64 008
3. Bontang Barat	39 270	641	687	800	41 398
Bontang	182 420	2 987	16 355	4 637	206 399

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota, Kota Bontang

Tabel 135. Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Bontang (km), 2017

Kelas Jalan	Pemerintah yang Berwenang Mengelola			
	Negara	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelas III A	9 073	-	197 326	206 399
Kelas III B	-	-	-	-
Kelas III C	-	-	-	-
Bontang	9 073	-	197 326	206 399

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota, Kota Bontang

Tabel 136. Jumlah Jembatan Menurut Kecamatan dan Jenis Konstruksi di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Baja	Beton	Kayu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	-	9	5	14
2. Bontang Utara	-	24	8	32
3. Bontang Barat	-	6	5	11
Bontang	-	39	18	57

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota, Kota Bontang

Tabel 137. Panjang Jembatan Menurut Kecamatan dan Jenis Konstruksi di Kota Bontang (m), 2017

Kecamatan	Baja	Beton	Kayu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontang Selatan	-	137	53	190
2. Bontang Utara	-	372	144	516
3. Bontang Barat	-	73	77	150
Bontang	-	582	274	856

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota, Kota Bontang

Tabel 138. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bontang (unit), 2017

Jenis Kendaraan		Jumlah
(1)		(2)
1. Kendaraan Bermotor Terdaftar		
a.	Sepeda motor	98 847
b.	Sedan	1 441
c.	Jeep	1 708
d.	Mini bus	13 750
e.	Mikro bus	326
f.	Bus	160
g.	Pick up	4 052
h.	Truck	1 873
2. Kendaraan Bermotor Baru		
a.	Sepeda motor	...
b.	Sedan	...
c.	Jeep	...
d.	Mini bus	...
e.	Mikro bus	...
f.	Bus	...
g.	Pick up	...
h.	Truck	...

Sumber: Samsat Kota Bontang

Tabel 139. Jumlah Kendaraan Menurut Rute Angkutan Pelayanan Umum di Kota Bontang (unit), 2015-2017

Trayek yang Dilalui	Jumlah Kendaraan			Cara Pemberangkatan	Keterangan
	2015	2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Terminal Induk-Kp.Baru-Berbas (PP)	19	19	19	tidak berjadwal	Angkutan Kota
2. Terminal Induk-Berbas-Kp.Baru (PP)	30	30	30	tidak berjadwal	Angkutan Kota
3. Terminal Induk-Komp.PKT-Loktuan (PP)	3	3	3	tidak berjadwal	Angkutan Kota
4. Terminal Induk-Kp.Guntung (PP)	-	-	-	tidak berjadwal	Beralih ke Kode A dan B
5. Terminal Induk-Santan-Prangat (PP)	9	9	9	tidak berjadwal	Angkutan Pedesaan
6. Terminal Induk-Teluk Pandan (PP)	4	4	4	tidak berjadwal	Angkutan Pedesaan
Jumlah	65	65	65		

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bontang

Tabel 140. Jumlah Fasilitas Penunjang Angkutan Jalan Raya di Kota Bontang (unit), 2010-2017

Tahun	Terminal	Tempat Parkir	Rambu Lalu Lintas	Lampu Lalu Lintas	RPJP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	4	11	624	15	4
2011	1	6	736	87	-
2012	1	6	791	97	24
2013	1	4	803	27	34
2014	1	10	924	15	33
2015	1	10	924	15	33
2016	1	10	875	15	33
2017	1	10	875	15	33

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bontang

Tabel 141. Jumlah Alat Transportasi Laut Menurut Jenisnya dan Status Pemilikan di Kota Bontang (unit), 2017

Jenis Alat Transportasi Laut	Umum		Bukan Umum		Jumlah
	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kapal					
• Besi	-	-	-	-	-
• <i>Fiber glass</i>	-	-	-	-	-
• Kayu	-	-	-	-	-
2. Speed Boat					
• Besi	-	-	-	3	3
• <i>Fiber glass</i>	-	-	-	18	18
• Kayu	-	-	-	-	-
3. Perahu Motor/ Long Boat					
• Besi	-	-	-	-	-
• <i>Fiber glass</i>	-	-	-	-	-
• Kayu	-	42	-	-	42
4. Jenis Perahu Motor Lainnya					
• Besi	-	-	-	-	-
• <i>Fiber glass</i>	-	-	-	-	-
• Kayu	-	-	-	-	-
Jumlah	-	42	-	21	63

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bontang

Tabel 142. Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Bulan dan Jenis Pelayaran di Kota Bontang, 2017

Bulan	Dalam Negeri	Luar Negeri	Rakyat	Non-Pelayaran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	210	49	-	-	259
Februari	210	33	-	-	243
Maret	183	45	-	-	228
April	89	30	-	-	119
Mei	180	52	-	-	232
Juni	169	44	-	-	213
Juli	186	53	-	-	239
Agustus	211	50	-	-	261
September	181	54	-	-	235
Oktober	196	43	-	-	239
November	225	38	-	-	263
Desember	213	44	-	-	257
Jumlah	2 253	535	-	-	2 788

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 143. Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Bulan di Bandara PT. Badak NGL Kota Bontang, 2017

Bulan	Penerbangan		Penumpang	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	81	82	2 444	2 862
Februari	77	77	2 638	2 474
Maret	84	84	2 713	2 586
April	79	79	2 591	2 451
Mei	80	82	2 408	2 662
Juni	81	81	2 788	2 337
Juli	89	89	2 987	3 309
Agustus	75	76	2 530	2 532
September	73	73	2 432	2 428
Oktober	70	80	2 321	2 685
November	69	71	2 384	2 367
Desember	76	78	2 602	2 614
Jumlah	934	952	30 838	31 307

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 144. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2013-2017

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontang Selatan	1	2	2	2	2
2. Bontang Utara	1	1	1	1	1
3. Bontang Barat	-	-	-	-	-
Bontang	2	3	3	3	3

Sumber: PT. Pos Indonesia Kota Bontang

Tabel 145. Jumlah Surat Pos yang Dikirim Menurut Bulan, Tujuan dan Sifat Pengiriman di Kota Bontang, 2017

Bulan	Dalam Negeri				Luar Negeri
	Biasa	Kilat	Kilat Khusus	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	100	2 196	272	2 568	8
Februari	270	1 376	209	1 855	8
Maret	214	1 374	285	1 873	13
April	650	1 248	317	2 215	7
Mei	190	1 550	412	2 152	16
Juni	280	1 361	284	1 925	10
Juli	106	1 388	269	1 763	5
Agustus	198	1 636	345	2 179	7
September	160	1 488	390	2 038	4
Oktober	420	1 519	337	2 276	9
November	451	1 366	282	2 099	11
Desember	210	1 177	262	1 649	8
Jumlah	3 249	17 679	3 664	24 592	106

Catatan: Data luar negeri tidak dapat dipisahkan antara surat pos dan paket pos

Sumber: PT. Pos Indonesia Kota Bontang

Tabel 146. Jumlah Surat Pos yang Diterima Menurut Bulan, Tujuan dan Sifat Pengiriman di Kota Bontang, 2017

Bulan	Dalam Negeri				Luar Negeri
	Biasa	Kilat	Kilat Khusus	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	252	13 170	2 494	15 916	30
Februari	515	15 371	2 214	18 100	33
Maret	370	14 364	1 053	15 787	45
April	914	13 758	1 477	16 149	29
Mei	1 328	14 935	1 403	17 666	46
Juni	858	11 279	1 367	13 504	51
Juli	1 168	12 562	1 400	15 130	27
Agustus	934	14 853	1 441	17 228	41
September	820	11 252	2 454	14 526	18
Oktober	955	12 764	771	14 490	25
November	1 213	12 864	1 662	15 739	31
Desember	219	9 976	1 722	11 917	60
Jumlah	9 546	157 148	19 458	186 152	436

Catatan: Data luar negeri tidak dapat dipisahkan antara surat pos dan paket pos

Sumber: PT. Pos Indonesia Kota Bontang

Tabel 147. Jumlah Paket Pos Menurut Bulan, Tujuan dan Jenisnya di Kota Bontang (kg), 2017

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Dikirim	Diterima	Dikirim	Diterima	Dikirim	Diterima
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	520	1 529	8	30	528	1 559
Februari	560	1 406	8	33	568	1 439
Maret	537	1 518	13	45	550	1 563
April	590	1 566	7	29	597	1 595
Mei	642	1 837	16	46	658	1 883
Juni	571	1 538	10	51	581	1 589
Juli	446	1 388	5	27	451	1 415
Agustus	445	1 814	7	41	452	1 855
September	377	1 482	4	18	381	1 500
Oktober	435	1 667	9	25	444	1 692
November	405	1 747	11	31	416	1 778
Desember	474	1 370	8	60	482	1 430
Jumlah	6 002	18 862	106	436	6 108	19 298

Catatan: Data luar negeri tidak dapat dipisahkan antara surat pos dan paket pos

Sumber: PT. Pos Indonesia Kota Bontang

Tabel 148. Jumlah Wesel Pos Menurut Bulan dan Jenisnya di Kota Bontang, 2017

Bulan	Dikirim		Diterima	
	Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1 109	1 410 373 922	214	422 488 700
Februari	1 050	1 489 841 836	190	311 298 392
Maret	1 209	1 534 143 264	195	396 192 450
April	1 085	1 609 159 166	288	346 273 300
Mei	1 185	1 643 414 627	207	420 136 373
Juni	1 744	2 090 062 990	221	298 204 537
Juli	789	1 078 561 860	204	363 150 386
Agustus	1 015	1 357 778 429	184	365 888 500
September	838	1 062 016 881	158	300 179 600
Oktober	918	1 095 618 232	177	448 446 839
November	929	1 284 322 125	197	361 083 555
Desember	970	1 723 754 018	187	336 621 400
Jumlah	12 841	17 379 047 350	2 422	4 369 964 032

Sumber: PT. Pos Indonesia Kota Bontang

Tabel 149. Produksi dan Volume Sampah yang Terangkut per Hari di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Perkiraan Produksi Sampah per Hari (m ³)	Volume Sampah yang Terangkut per Hari (m ³)	Persentase Sampah yang Terangkut per Hari (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontang Selatan	172,03	168,85	98,15
2. Bontang Utara	87,52	85,89	98,15
3. Bontang Barat	166,99	163,89	98,14
Bontang	426,54	418,63	98,15

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang

Tabel 150. Volume Sampah Menurut Jenis Sampah di Kota Bontang, 2013-2017

Tahun	Organik (m ³)	Non Organik (m ³)	Tidak Dapat Dipisahkan (m ³)	Persentase Perkiraan Sampah Organik Terhadap Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	234,57	269,01	23,89	44,47
2014	252,98	293,21	28,76	44,00
2015	182,20	207,38	21,07	44,37
2016	212,87	202,01	19,55	49,00
2017	207,04	200,60	18,90	48,54

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang

Tabel 151. Sarana/Armada Kebersihan Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Jumlah Pegawai		Truk Sampah	Gerobak Sampah	TPS	Alat Besar ¹
	Tetap	Tidak Tetap ²				
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontang Selatan	13	4	47	...
2. Bontang Utara	3	2	18	...
3. Bontang Barat	12	4	40	...
Bontang	49	287	28	10	105	6

Catatan: ¹ Jumlah pegawai tidak tetap adalah jumlah pegawai honor ditambah jumlah pegawai harian lepas
² Jumlah alat besar adalah total jumlah alat besar/alat berat yang digunakan di TPA Bontang Lestari dan TPST Jl. Pierre Tendean

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang

Tabel 152. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bontang Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014-2017

Jenis Pendapatan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	160 367,87	142 424,18	170 123,81	169 077,55
1 1 Pajak Daerah	85 713,51	56 524,42	71 411,91	82 122,90
1 2 Retribusi Daerah	4 834,72	6 699,40	6 528,48	4 596,40
1 3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6 300,52	5 154,37	4 547,57	6 014,54
1 4 Lain-lain PAD yang Sah	63 519,12	74 045,98	87 635,85	76 343,71
2 Dana Perimbangan	1 028 580,01	1 004 702,60	910 458,46	717 385,77
2 1 Bagi Hasil Pajak	163 239,85	165 208,48	106 307,77	163 374,11
2 2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	712 154,39	632 105,55	451 231,31	248 187,67
2 3 Dana Alokasi Umum	153 185,78	104 682,73	202 805,73	203 310,75
2 4 Dana Alokasi Khusus	-	102 705,84	150 113,64	102 513,24
2 5 Dana Alokasi Desa	-	-	-	-
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	266 095,54	204 968,59	123 051,36	173 937,00
3 1 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	146 236,05	145 108,41	92 634,79	128 188,90
3 2 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	37 364,64	28 887,69	5 000,00	7 500,00
3 3 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	78 989,11	28 905,30	25 306,00	34 005,94
3 4 Dana Darurat	-	-	-	-
3 5 Lainnya	3 505,75	2 067,19	110,57	4 242,15
Jumlah	1 455 043,42	1 352 095,37	1 203 633,63	1 060 384,83

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bontang

Tabel 153. Realisasi Belanja Pemerintah Kota Bontang Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2014-2017

Jenis Belanja	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Belanja Tidak Langsung	354 668,80	436 074,02	425 060,49	305 175,41
1 1 Belanja Pegawai	318 796,02	374 793,46	383 041,70	281 386,14
1 2 Belanja Bunga	-	-	-	-
1 3 Belanja Subsidi	-	-	-	-
1 4 Belanja Hibah	34 496,48	58 804,31	20 296,42	9 540,91
1 5 Belanja Bantuan Sosial	1 029,34	-	39,43	897,58
1 6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota	-	-	-	-
1 7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	346,95	358,31	474,90	3 706,50
1 8 Belanja Tidak Terduga	-	2 117,95	21 208,04	9 644,28
2 Belanja Langsung	1 033 337,45	1 228 521,09	729 949,48	639 992,78
2 1 Belanja Pegawai	89 898,73	104 318,04	92 620,22	74 327,21
2 2 Belanja Barang dan Jasa	491 435,68	532 581,49	389 600,55	344 175,32
2 3 Belanja Modal	452 003,04	591 621,56	247 728,70	221 490,25
Jumlah	1 388 006,25	1 664 595,11	1 155 009,96	945 168,19

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bontang

Tabel 154. Jumlah Kantor Bank Menurut Jenis Bank di Kota Bontang, 2016-2017

Jenis Bank	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Bank Umum		
▪ Bank Konvensional	...	21
▪ Bank Syariah/ Unit Usaha Syariah	...	2
2 BPR		
▪ Bank Konvensional	...	4
▪ Bank Syariah/ Unit Usaha Syariah	-	-
Jumlah	...	27

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 155. Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Simpanan di Kota Bontang (juta rupiah), 2011-2017

Tahun	Giro	Simpanan Berjangka	Tabungan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	870 655	1 634 460	1 626 967	4 132 082
2012	899 730	1 141 212	1 757 677	3 798 619
2013	1 899 677	897 424	1 857 244	4 654 345
2014	1 209 845	2 288 912	2 064 251	5 563 008
2015	1 706 072	1 372 090	2 279 946	5 358 107
2016	1 600 443	1 124 230	2 309 094	5 033 767
2017	921 708	1 065 501	2 293 343	4 280 553

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 156. Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kota Bontang (juta rupiah), 2013-2017

Sektor Ekonomi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pinjaman berdasarkan lapangan usaha	2 597 516	7 383 682	12 154 329	9 272 439	8 946 490
a. Pertanian, peternakan, kehutanan & perikanan	65 911	72 981	72 602	78 453	79 279
b. Pertambangan dan pengalihan	421 464	120 783	4 845 461	12 465	677 949
c. Industri pengolahan	296 661	6 025 820	6 031 930	7 770 911	6 661 357
d. Listrik, gas dan air bersih	52 847	92 356	158 885	139 426	146 036
e. Konstruksi	124 341	130 314	141 573	162 189	156 289
f. Perdagangan, hotel dan restoran	974 567	530 413	616 641	864 919	574 188
g. Pengangkutan dan komunikasi	11 352	117 604	89 640	90 352	464 052
h. Keuangan, real estate dan jasa perusahaan	446 341	73 874	93 572	72 087	88 341
i. Jasa-jasa	204 032	219 537	104 025	81 637	99 000
2. Pinjaman kepada bukan lapangan usaha	1 269 815	1 439 758	1 435 216	1 443 597	1 402 713
a. Rumah Tinggal	151 681	276 076	305 612	328 473	354 120
b. Flat dan apartemen	3 905	2 732	3 143	3 931	4 780
c. Rumah toko dan rumah kantor	10 400	13 528	18 407	12 253	10 341
d. Kendaraan bermotor	155 843	100 011	95 858	78 206	75 383
e. Lainnya	947 986	1 047 412	1 012 197	1 020 734	958 089
Jumlah	3 867 331	8 823 441	13 589 545	10 716 035	10 349 203

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 157. Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Bontang (juta rupiah), 2011-2017

Tahun	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	6 869 147	275 146	1 001 749	8 146 042
2012	2 054 563	542 954	1 269 815	3 867 331
2013	2 801 956	4 581 726	1 439 758	8 823 441
2014	5 110 723	7 043 605	1 435 216	13 589 545
2015	2 392 084	6 880 354	1 443 597	10 716 035
2016	2 155 679	6 790 811	1 402 713	10 349 203
2017	2 477 680	4 345 587	1 465 988	8 289 255

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur

LAMPIRAN

Tabel 158. Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum di Kota Bontang (juta rupiah), 2011-2017

Tahun	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	88 694	251 244	298 635	638 574
2012	112 130	292 482	397 098	801 709
2013	122 994	328 058	337 482	788 534
2014	130 572	357 862	319 119	807 552
2015	131 713	394 241	315 587	841 541
2016	136 877	408 786	289 779	835 441
2017	140 731	403 551	269 199	813 480

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 159. Posisi Kredit pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Diberikan Bank Umum Menurut Jenis Penggunaan di Kota Bontang (juta rupiah), 2011-2017

Tahun	Modal Kerja	Investasi	Tidak Teridentifikasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	563 318	75 256	-	638 574
2012	693 575	108 135	-	801 709
2013	599 736	188 798	-	788 534
2014	597 525	210 027	-	807 552
2015	626 985	214 556	-	841 541
2016	620 675	214 765	-	835 441
2017	602 358	211 122	-	813 480

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur

LAMPIRAN

Tabel 160. Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi di Kota Bontang (juta rupiah), 2013-2017

Sektor Ekonomi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, peternakan, kehutanan & perikanan	16 654	24 605	22 761	28 903	30 284
Pertambangan dan penggalian	17 398	6 442	4 371	5 547	2 869
Industri pengolahan	29 913	67 989	71 553	72 877	63 756
Listrik, gas dan air bersih	-	109	603	1 024	1 003
Konstruksi	114 867	110 482	103 939	137 834	143 941
Perdagangan, hotel dan restoran	437 526	442 033	471 419	480 580	460 264
Pengangkutan dan komunikasi	11 323	19 428	16 233	9 271	16 471
Keuangan, real estate dan jasa perusahaan	109 069	75 124	61 193	53 792	55 789
Jasa-jasa	64 958	42 323	55 480	51 713	61 063
Tidak teridentifikasi	-	-	-	-	-
Jumlah	801 709	788 534	807 552	841 541	835 441

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 161. Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Koperasi Jasa	Koperasi Konsumen	Koperasi Produsen	Koperasi Simpan Pinjam	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bontang Selatan	1	45	-	4	50
2 Bontang Utara	2	61	-	2	65
3 Bontang Barat	-	15	1	1	17
Bontang	3	121	1	7	132

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 162. Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Kelompok Usaha di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Koperasi Unit Desa	Koperasi Pegawai Negeri	Koperasi Karyawan	Koperasi Industri Kerajinan Rakyat	Koperasi Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bontang Selatan	1	1	6	1	1
2 Bontang Utara	-	5	24	-	-
3 Bontang Barat	-	-	6	1	1
Bontang	1	6	36	2	2

Kecamatan	Koperasi Wanita	Koperasi Nelayan	Koperasi TKBM	Koperasi Angkatan Darat & Kepolisian	Koperasi Simpan Pinjam
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Bontang Selatan	-	5	1	-	4
2 Bontang Utara	1	2	2	3	3
3 Bontang Barat	1	-	-	-	-
Bontang	2	7	3	3	7

Kecamatan	Koperasi Pondok Pesantren	Koperasi Serba Usaha	Koperasi Lainnya	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Bontang Selatan	-	2	28	50
2 Bontang Utara	1	3	21	65
3 Bontang Barat	-	1	7	17
Bontang	1	6	56	132

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

Tabel 163. Jumlah Koperasi dan Keegiatannya di Kota Bontang, 2015-2017

	2015	2016	2017
Uraian			
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah koperasi	128	129	132
2. Anggota koperasi	20 650	21 262	11 117
3. Volume usaha (ribu rupiah)	262 210 811	67 084 818	282 967 274
4. Modal (ribu rupiah)	473 998 425	80 327 083	489 033 876
5. Dana-dana (ribu rupiah)	-	-	-
6. Sisa hasil usaha (ribu rupiah)	5 138 598	1 541 820	12 906 206
7. Cadangan (ribu rupiah)	284 399 055	204 198	364 249 942

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 164. Nilai Penyaluran dan Pelunasan Kredit Menurut Bulan pada Perum Pegadaian Kota Bontang (rupiah), 2017

Bulan	Penyaluran Kredit	Pelunasan Kredit
(1)	(2)	(3)
Januari	7 242 770 000	2 783 540 000
Februari	7 244 940 000	2 108 670 000
Maret	7 786 930 000	3 361 200 000
April	7 302 550 000	2 704 350 000
Mei	7 218 330 000	1 310 840 000
Juni	5 800 740 000	3 516 620 000
Juli	8 016 820 000	2 512 370 000
Agustus	7 366 380 000	2 445 990 000
September	6 537 090 000	2 344 040 000
Oktober	6 717 600 000	2 532 890 000
November	7 684 000 000	2 660 220 000
Desember	6 670 920 000	3 269 060 000
Jumlah	85 589 070 000	31 549 790 000

Sumber: Perum Pegadaian Cabang Kota Bontang

Tabel 165. Nilai Pelelangan dan Tunggakan Menurut Bulan pada Perum Pegadaian Kota Bontang (rupiah), 2017

Bulan	Pelelangan	Tunggakan
(1)	(2)	(3)
Januari	516 740 000	-
Februari	566 010 000	-
Maret	1 058 990 000	-
April	998 430 000	-
Mei	791 520 000	-
Juni	890 050 000	-
Juli	684 300 000	-
Agustus	873 210 000	-
September	497 390 000	-
Oktober	852 110 000	-
November	708 080 000	-
Desember	819 970 000	-
Jumlah	9 256 800 000	-

Sumber: Perum Pegadaian Cabang Kota Bontang

Tabel 166. Realisasi Investasi di Kota Bontang, 2013-2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Realisasi investasi PMDN (juta Rp)	7 841 835	14 368 188	13 987 312	4 326 742	5 109 734
2. Realisasi investasi PMA (US \$)	1 442 296 943	460 611 447	146 462 340	235 349 819	531 468 434
3. Jumlah proyek	5	4	10	19	23
4. Jumlah usaha PMDN	5	7	11	19	11
5. Jumlah usaha PMA	8	7	9	10	12
6. Jumlah tenaga kerja lokal (orang)	9 717	5 374	4 358	2 894	15 348
7. Jumlah tenaga kerja asing (orang)	134	76	56	2	19

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, dan Pelayanan Satu Pintu Kota Bontang

Tabel 167. Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Kota Bontang (rupiah), 2017

Jenis Barang	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Beras					
- Bengawan	kg	14 000	14 000	14 000	14 000
- Pandan wangi	kg	12 000	12 000	12 000	12 000
- Ayam jago	kg	11 333	11 667	11 250	11 333
2 Kacang kedelai lokal	kg	10 000	10 000	10 500	10 000
3 Kacang hijau	kg	19 333	19 333	20 167	22 733
4 Kacang tanah	kg	26 333	26 000	25 250	25 333
5 Ketela pohon	kg	2 833	2 833	2 875	2 833
6 Gula pasir					
- Gulaku	kg	16 500	16 500	16 500	16 500
- Dalam negeri (putih)	kg	13 375	13 333	13 250	13 333
7 Minyak goreng					
- Bimoli special	liter	15 333	15 500	15 500	15 733
- Tanpa merk	liter	18 000	18 000	18 000	18 000
8 Daging					
- Daging sapi	kg	130 000	130 000	130 000	130 000
- Daging ayam ras	ekor	48 833	45 417	41 667	40 200
- Daging ayam kampung	ekor	126 667	126 667	125 000	126 667
9 Telur					
- Telur ayam ras	butir	1 500	1 500	1 500	1 500
- Telur ayam kampung	butir	2 000	2 000	2 000	2 000
10 Susu kental manis					
- Bendera	397 gr	14 000	14 000	14 000	14 000
- Indomilk	390 gr	10 667	10 667	10 500	10 667
11 Garam halus	kg	1 833	1 833	1 875	1 833
12 Tepung terigu	kg	7 333	7 333	7 000	7 333
13 Cabai					
- Cabai merah	kg	37 917	34 000	31 667	34 667
- Cabai keriting	kg	39 417	36 917	41 083	34 000
- Cabai tiung	kg	98 750	109 583	125 000	126 667
- Cabai rawit	kg	60 000	60 000	60 000	60 000
14 Bawang merah	kg	34 667	33 167	36 417	36 667
15 Bawang putih	kg	38 500	39 250	39 167	39 267
16 Tomat	kg	7 083	7 833	9 083	10 667
17 Kentang	kg	14 833	16 667	15 917	15 067
18 Wortel	kg	14 333	15 167	16 833	17 067
19 Ikan kembung	kg	35 000	35 000	32 917	31 000
20 Ikan tongkol	kg	20 000	19 167	21 917	19 867
21 Minyak tanah	liter	16 000	16 000	15 750	16 000

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

LAMPIRAN

Lanjutan Tabel 167.

Jenis Barang	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Beras					
- Bengawan	kg	14 000	14 000	14 000	14 000
- Pandan wangi	kg	12 000	12 222	12 222	12 000
- Ayam jago	kg	11 333	12 000	11 667	12 083
2 Kacang kedelai lokal	kg	10 000	9 778	10 000	10 000
3 Kacang hijau	kg	21 533	21 889	22 111	23 500
4 Kacang tanah	kg	25 733	26 778	27 556	25 667
5 Ketela pohon	kg	2 900	3 167	3 167	3 167
6 Gula pasir					
- Gulaku	kg	16 500	16 500	16 500	16 333
- Dalam negeri (putih)	kg	13 600	13 667	13 667	13 500
7 Minyak goreng					
- Bimoli special	liter	15 667	15 889	16 000	15 750
- Tanpa merk	liter	18 000	18 444	18 667	18 667
8 Daging					
- Daging sapi	kg	130 000	132 222	130 000	130 417
- Daging ayam ras	ekor	46 267	44 222	42 667	38 917
- Daging ayam kampung	ekor	126 667	106 667	94 444	88 333
9 Telur					
- Telur ayam ras	butir	1 547	1 589	1 600	1 567
- Telur ayam kampung	butir	2 000	2 000	2 000	2 250
10 Susu kental manis					
- Bendera	397 gr	14 000	12 889	12 333	11 417
- Indomilk	390 gr	10 667	10 222	10 000	10 000
11 Garam halus	kg	1 833	2 389	2 111	3 250
12 Tepung terigu	kg	7 333	7 333	7 000	7 000
13 Cabai					
- Cabai merah	kg	31 867	35 556	43 333	37 917
- Cabai keriting	kg	29 467	30 778	38 444	36 250
- Cabai tiung	kg	126 667	126 667	126 667	126 667
- Cabai rawit	kg	60 000	50 000	50 556	42 917
14 Bawang merah	kg	36 667	36 667	36 667	36 667
15 Bawang putih	kg	48 667	40 778	68 667	28 000
16 Tomat	kg	11 333	13 000	15 778	11 000
17 Kentang	kg	15 867	17 000	16 444	16 333
18 Wortel	kg	19 200	21 222	19 333	16 250
19 Ikan kembung	kg	30 667	37 778	35 000	30 833
20 Ikan tongkol	kg	24 667	23 889	23 889	23 333
21 Minyak tanah	liter	16 000	16 000	16 000	16 000

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

Lanjutan Tabel 167.

Jenis Barang	Satuan	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Beras					
- Bengawan	kg	14 000	14 000	14 000	14 000
- Pandan wangi	kg	12 000	12 000	12 000	12 000
- Ayam jago	kg	12 667	12 667	12 667	12 667
2 Kacang kedelai lokal	kg	10 000	10 000	10 000	10 000
3 Kacang hijau	kg	22 667	22 167	21 917	21 000
4 Kacang tanah	kg	26 000	26 584	26 667	26 667
5 Ketela pohon	kg	3 167	3 167	3 167	3 111
6 Gula pasir					
- Gulaku	kg	16 083	15 833	15 833	15 667
- Dalam negeri (putih)	kg	13 333	13 333	13 333	13 333
7 Minyak goreng					
- Bimoli special	liter	15 667	15 667	15 667	15 444
- Tanpa merk	liter	18 500	18 333	18 333	18 333
8 Daging					
- Daging sapi	kg	134 583	135 000	135 000	135 000
- Daging ayam ras	ekor	39 750	35 833	36 000	36 000
- Daging ayam kampung	ekor	83 333	83 333	83 333	85 000
9 Telur					
- Telur ayam ras	butir	1 517	1 516	1 533	1 533
- Telur ayam kampung	butir	2 333	2 333	2 333	2 333
10 Susu kental manis					
- Bendera	397 gr	11 667	11 667	11 667	12 000
- Indomilk	390 gr	10 000	10 000	10 000	10 000
11 Garam halus	kg	3 833	4 083	4 000	4 000
12 Tepung terigu	kg	7 000	7 000	7 000	7 056
13 Cabai					
- Cabai merah	kg	33 417	28 916	29 333	29 333
- Cabai keriting	kg	31 250	28 167	28 000	28 000
- Cabai tiung	kg	126 667	126 667	126 667	126 667
- Cabai rawit	kg	39 250	38 667	36 667	38 889
14 Bawang merah	kg	36 667	36 667	36 667	36 667
15 Bawang putih	kg	24 583	23 833	24 000	24 000
16 Tomat	kg	11 667	12 666	13 333	13 333
17 Kentang	kg	16 083	15 750	15 667	15 667
18 Wortel	kg	15 083	14 833	15 000	15 000
19 Ikan kembung	kg	35 000	35 000	32 500	34 444
20 Ikan tongkol	kg	24 583	22 750	23 333	23 333
21 Minyak tanah	liter	16 000	16 000	16 000	16 000

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 168. Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Bontang, 2013-2017

Tipe Badan Hukum	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	94	77	87	121	120
CV/Firma	299	270	306	301	216
Koperasi	122	124	128	129	132
Perorangan	24	31	-	30	20
Lainnya	-	-	-	1	-
Jumlah	539	502	521	582	488

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

Tabel 169. Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Bontang, 2017

Kecamatan	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontang Selatan	7	33	83
2. Bontang Utara	18	68	99
3. Bontang Barat	6	22	24
Bontang	31	123	206

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 170. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Bontang, 2013-2017

Sarana Perdagangan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar umum	5	5	5	5	5
Pasar desa	-	1	1	1	1
Toko/Store	182	186	207	224	242
Kios Pasar	1 072	1 072
Los Pasar	834	834
Jumlah	N/A	N/A	N/A	2 136	2 154

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang

Tabel 171. Perkembangan Ekspor Menurut Migas dan Non Migas di Kota Bontang (US \$), 2011-2017

Tahun	Migas	Non Migas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	14 398 775 858	2 681 031 785	17 079 807 643
2012	10 960 338 675	2 717 553 884	13 677 892 559
2013	9 078 149 672	2 488 498 758	11 566 648 430
2014	7 590 419 181	1 895 021 616	9 485 440 797
2015	4 524 447 033	1 488 885 214	6 013 332 247
2016	2 781 988 202	1 313 664 497	4 095 652 699
2017	4 029 596 233	449 289 968	4 478 886 200

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 172. Perkembangan Ekspor dan Impor di Kota Bontang (000 US \$), 2011-2017

Tahun	Ekspor	Impor	Surplus
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	17 079 808	38 000	17 041 808
2012	13 677 893	-	13 677 893
2013	11 566 648	501 210	11 065 438
2014	9 485 441	367 791	9 117 650
2015	6 013 332	361 094	5 652 238
2016	4 095 653	98 195	3 997 458
2017	4 478 886	110 179	4 368 707

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 173. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Bontang, 2017

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)	Persentase Penduduk
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000 - 199 999	-
200 000 - 299 999	-
300 000 - 499 999	1,20
500 000 - 749 999	6,19
750 000 - 999 999	11,97
1 000 000 - 1 499 999	24,55
1 500 000+	56,09
Jumlah	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 174. Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Sebulan di Kota Bontang, 2017

Golongan Pengeluaran Sebulan (rupiah)	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
< 500 000	-
500 000 - 999 999	0,12
1 000 000 - 1 499 999	0,16
1 500 000 - 1 999 999	1,90
2 000 000 - 2 499 999	3,37
2 500 000 - 2 999 999	6,37
3 000 000 - 3 499 999	6,51
3 500 000 - 3 999 999	4,91
4 000 000+	76,66
Jumlah	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 175. Persentase Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bontang, 2009-2017

Tahun	Makanan	Bukan Makanan
(1)	(2)	(3)
2009	45,71	54,29
2010	45,82	54,18
2011	39,41	60,59
2012	40,36	59,64
2013	39,31	60,69
2014	39,65	60,35
2015	42,51	57,49
2016	42,22	57,78
2017	42,54	57,46

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 176. Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Bontang, 2017

Kelompok Makanan	Rata-rata Pengeluaran (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran
(1)	(2)	(3)
Padi-padian	63 813	8,39
Umbi-umbian	5 262	0,69
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	82 285	10,81
Daging	41 909	5,51
Telur dan susu	53 006	6,96
Sayur-sayuran	55 340	7,27
Kacang-kacangan	12 464	1,64
Buah-buahan	40 089	5,27
Minyak dan Kelapa	15 462	2,03
Bahan minuman	20 409	2,68
Bumbu-bumbuan	15 021	1,97
Konsumsi lainnya	13 205	1,74
Makanan dan minuman jadi	288 406	37,90
Rokok	54 318	7,14
Jumlah	760 989	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 177. Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Bontang, 2017

Kelompok Bukan Makanan	Rata-rata Pengeluaran (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	498 383	56,81
Aneka barang dan jasa	233 991	26,67
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	22 679	2,59
Barang yang tahan lama	45 193	5,15
Pajak, pungutan, dan asuransi	73 373	8,36
Keperluan pesta dan upacara	3 694	0,42
Jumlah	877 313	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 178. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (juta rupiah), 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	453 171,89	514 903,74	477 868,50	563 785,32
Pertambangan dan Penggalian	1 117 139,80	810 849,10	339 865,14	483 336,62
Industri Pengolahan	50 518 892,07	49 841 769,49	46 632 769,66	49 349 646,97
Pengadaan Listrik dan Gas	7 599,13	12 296,16	13 834,11	16 175,77
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8 687,23	9 289,88	10 085,59	12 453,69
Konstruksi	2 407 377,97	2 528 473,04	2 590 489,35	2 886 704,45
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 276 902,84	1 358 910,61	1 405 663,59	1 468 937,81
Transportasi dan Pergudangan	587 972,51	618 403,88	654 887,82	701 316,55
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	203 618,12	220 394,39	228 157,74	257 512,46
Informasi dan Komunikasi	348 125,10	368 233,97	391 721,68	401 215,31
Jasa Keuangan dan Asuransi	387 396,91	393 908,29	397 585,86	400 030,94
Real Estate	198 778,07	208 759,22	220 878,55	234 353,14
Jasa Perusahaan	211 229,93	216 213,95	213 712,53	231 199,91
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	583 551,41	655 250,88	717 769,33	743 142,96
Jasa Pendidikan	369 590,83	423 117,39	464 711,21	513 588,38
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	256 768,49	284 324,11	317 277,18	343 631,78
Jasa lainnya	118 511,08	135 756,96	156 595,79	180 599,99
PDRB dengan Migas	59 055 313,39	58 600 855,04	55 233 873,65	58 787 632,05
PDRB tanpa Migas	21 155 525,24	24 029 912,41	24 814 493,58	25 755 125,60

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 179. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (juta rupiah), 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	353 995,35	374 762,10	348 526,71	368 363,58
Pertambangan dan Penggalian	665 860,47	621 654,10	395 075,64	441 268,46
Industri Pengolahan	34 869 242,97	36 530 202,15	36 127 852,97	36 125 004,62
Pengadaan Listrik dan Gas	9 038,30	12 178,25	12 977,66	13 685,05
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 480,24	7 790,20	8 265,41	9 230,91
Konstruksi	1 991 244,34	2 029 310,53	2 000 216,95	2 137 033,43
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 039 278,32	1 063 278,18	1 046 853,90	1 055 022,39
Transportasi dan Pergudangan	516 466,81	528 885,03	548 814,76	569 228,45
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	155 377,73	159 765,93	159 741,68	173 661,36
Informasi dan Komunikasi	339 822,49	358 143,65	379 586,63	379 397,84
Jasa Keuangan dan Asuransi	304 999,72	306 002,70	307 168,01	301 278,42
Real Estate	175 203,28	181 384,19	187 691,51	189 607,78
Jasa Perusahaan	192 842,58	197 376,94	192 930,35	197 401,53
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	428 262,12	451 576,78	459 150,60	455 053,44
Jasa Pendidikan	277 125,45	304 745,14	328 470,67	357 136,24
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	195 058,97	203 672,44	219 659,69	232 558,57
Jasa lainnya	100 834,28	106 455,34	113 375,96	123 365,35
PDRB dengan Migas	41 622 133,43	43 437 183,63	42 836 359,11	43 128 297,41
PDRB tanpa Migas	17 190 529,54	18 199 267,95	18 225 006,00	18 472 201,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

LAMPIRAN

Tabel 180. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (persen), 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,77	0,88	0,87	0,96
Pertambangan dan Penggalian	1,89	1,38	0,62	0,82
Industri Pengolahan	85,55	85,05	84,43	83,95
Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,02	0,03	0,03
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,02	0,02	0,02
Konstruksi	4,08	4,31	4,69	4,91
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,16	2,32	2,54	2,50
Transportasi dan Pergudangan	1,00	1,06	1,19	1,19
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,34	0,38	0,41	0,44
Informasi dan Komunikasi	0,59	0,63	0,71	0,68
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,66	0,67	0,72	0,68
Real Estate	0,34	0,36	0,40	0,40
Jasa Perusahaan	0,36	0,37	0,39	0,39
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,99	1,12	1,30	1,26
Jasa Pendidikan	0,63	0,72	0,84	0,87
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,43	0,49	0,57	0,58
Jasa lainnya	0,20	0,23	0,28	0,31
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 181. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (persen), 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20,28	5,87	-7,00	5,69
Pertambangan dan Penggalian	-30,96	-6,64	-36,45	11,69
Industri Pengolahan	-3,83	4,76	-1,10	-0,01
Pengadaan Listrik dan Gas	18,21	34,74	6,56	5,45
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,21	4,14	6,10	11,68
Konstruksi	2,07	1,91	-1,43	6,84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,98	2,31	-1,54	0,78
Transportasi dan Pergudangan	3,95	2,40	3,77	3,72
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,10	2,82	-0,02	8,71
Informasi dan Komunikasi	8,75	5,39	5,99	-0,05
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,71	0,33	0,38	-1,92
Real Estate	3,16	3,53	3,48	1,02
Jasa Perusahaan	8,61	2,35	-2,25	2,32
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,32	5,44	1,68	-0,89
Jasa Pendidikan	13,05	9,97	7,79	8,73
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,48	4,42	7,85	5,87
Jasa lainnya	6,67	5,57	6,50	8,81
PDRB dengan Migas	-3,23	4,36	-1,38	0,68
PDRB tanpa Migas	3,70	5,87	0,14	1,36

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 182. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (2011=100), 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	128,02	137,39	137,11	153,05
Pertambangan dan Penggalian	167,77	130,43	86,03	109,53
Industri Pengolahan	144,88	136,44	129,08	136,61
Pengadaan Listrik dan Gas	84,08	100,97	106,60	118,20
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	116,14	119,25	122,02	134,91
Konstruksi	120,90	124,60	129,51	135,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	122,86	127,80	134,28	139,23
Transportasi dan Pergudangan	113,85	116,93	119,33	123,20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	131,05	137,95	142,83	148,28
Informasi dan Komunikasi	102,44	102,82	103,20	105,75
Jasa Keuangan dan Asuransi	127,02	128,73	129,44	132,78
Real Estate	113,46	115,09	117,68	123,60
Jasa Perusahaan	109,53	109,54	110,77	117,12
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	136,26	145,10	156,33	163,31
Jasa Pendidikan	133,37	138,84	141,48	143,81
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	131,64	139,60	144,44	147,76
Jasa lainnya	117,53	127,52	138,12	146,39
PDRB dengan Migas	141,88	134,91	128,94	136,31
PDRB tanpa Migas	123,07	132,04	136,16	139,43

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 183. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Bontang (2010=100), 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,78	7,33	-0,21	11,63
Pertambangan dan Penggalian	12,96	-22,26	-34,05	27,33
Industri Pengolahan	9,28	-5,83	-5,40	5,83
Pengadaan Listrik dan Gas	-4,13	20,09	5,58	10,88
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,87	2,68	2,32	10,56
Konstruksi	5,73	3,06	3,94	4,30
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,05	4,02	5,06	3,69
Transportasi dan Pergudangan	2,45	2,71	2,05	3,25
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,81	5,27	3,54	3,82
Informasi dan Komunikasi	0,58	0,37	0,37	2,47
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,22	1,35	0,55	2,58
Real Estate	4,44	1,44	2,25	5,03
Jasa Perusahaan	1,33	0,01	1,12	5,73
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,78	6,49	7,73	4,47
Jasa Pendidikan	1,00	4,11	1,90	1,65
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,61	6,05	3,47	2,30
Jasa lainnya	3,59	8,50	8,31	5,99
PDRB dengan Migas	8,44	-4,92	-4,42	5,71
PDRB tanpa Migas	-1,93	7,29	3,12	2,40

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 184. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Bontang dengan Migas, 2012-2017

Tahun	PDRB per Kapita	
	Nilai (rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)
2012	358 418 516,88	-4,37
2013	361 034 633,89	0,73
2014	369 988 305,47	2,48
2015 ^f	358 796 854,41	-3,02
2016 ^x	331 003 389,80	-7,75
2017 ^{xx}	344 571 170,98	4,10

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 185. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Bontang tanpa Migas, 2012-2017

Tahun	PDRB per Kapita	
	Nilai (rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)
2012	116 776 087,49	19,18
2013	133 440 531,65	14,27
2014	132 541 789,80	-0,67
2015 ^r	147 128 518,47	11,01
2016 ^x	148 707 323,05	1,07
2017 ^{xx}	150 958 177,36	1,51

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 186. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Bontang dengan Migas, 2012-2017

Tahun	PDRB per Kapita	
	Nilai (rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)
2012	299 980 573,63	-11,37
2013	275 932 360,45	-8,02
2014	260 767 435,36	-5,50
2015 ^f	265 953 881,38	1,99
2016 ^x	256 708 051,36	-3,48
2017 ^{xx}	252 787 319,74	-1,53

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 187. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Bontang tanpa Migas, 2012-2017

Tahun	PDRB per Kapita	
	Nilai (rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)
2012	100 328 947,33	12,83
2013	106 343 201,92	5,99
2014	107 700 637,43	1,28
2015 ^r	111 429 092,40	3,46
2016 ^x	109 218 100,55	-1,98
2017 ^{xx}	108 270 868,42	-0,87

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Tabel 188. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dengan Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1 Paser	36 916 267	39 250 901	38 309 278	37 285 964	43 879 541
2 Kutai Barat	21 956 103	21 442 756	21 298 290	22 000 112	25 609 904
3 Kutai Kartanegara	161 634 301	156 723 064	127 151 491	127 889 143	148 336 959
4 Kutai Timur	98 411 527	95 030 362	93 539 102	95 180 206	117 816 985
5 Berau	28 044 279	29 366 863	30 077 882	30 829 304	35 776 099
6 Penajam Paser Utara	6 981 002	7 589 459	7 452 309	7 678 855	8 450 147
7 Mahakam Ulu	1 573 480	1 778 452	1 980 623	2 141 818	2 336 401
Kota					
1 Balikpapan	64 292 573	71 622 701	74 346 439	80 073 843	86 732 396
2 Samarinda	44 824 302	48 273 715	50 799 588	52 334 151	57 946 612
3 Bontang	56 278 079	59 055 313	58 600 855	55 233 874	58 787 632
Kalimantan Timur	519 131 869	527 515 256	505 105 062	509 085 260	592 502 523

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 189. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku tanpa Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1 Paser	36 916 267	39 250 901	38 309 278	37 285 964	43 879 541
2 Kutai Barat	21 956 103	21 442 756	21 298 290	22 000 112	25 609 904
3 Kutai Kartanegara	89 766 919	91 119 031	82 020 987	86 048 043	103 206 456
4 Kutai Timur	97 846 208	94 467 503	93 110 204	94 787 552	117 424 216
5 Berau	28 044 279	29 366 863	30 077 882	30 829 304	35 776 099
6 Penajam Paser Utara	5 550 847	6 068 474	6 299 188	6 657 867	7 333 935
7 Mahakam Ulu	1 573 480	1 778 452	1 980 623	2 141 818	2 336 401
Kota					
1 Balikpapan	36 130 475	39 849 585	42 901 226	46 489 731	51 017 678
2 Samarinda	44 679 205	48 105 304	50 695 680	52 206 488	57 768 424
3 Bontang	20 800 710	21 155 525	24 029 912	24 814 494	25 755 126
Kalimantan Timur	381 728 402	391 162 368	391 187 612	401 052 637	476 150 567

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 190. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 dengan Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1 Paser	33 281 215	34 782 536	34 472 875	32 761 336	33 131 442
2 Kutai Barat	18 558 606	18 906 634	18 623 397	18 472 460	19 133 292
3 Kutai Kartanegara	130 010 301	128 610 623	119 388 780	117 070 579	118 663 242
4 Kutai Timur	80 730 972	83 496 499	84 689 772	83 800 225	86 458 545
5 Berau	22 591 474	24 449 675	25 902 530	25 474 875	26 241 822
6 Penajam Paser Utara	6 201 814	6 373 235	6 382 225	6 353 489	6 501 919
7 Mahakam Ulu	1 359 366	1 426 530	1 473 862	1 524 135	1 588 646
Kota					
1 Balikpapan	65 907 250	68 963 949	69 785 745	73 185 906	75 955 381
2 Samarinda	37 471 853	39 506 305	39 523 547	39 733 062	41 169 837
3 Bontang	43 012 336	41 622 133	43 437 184	42 836 359	43 128 297
Kalimantan Timur	438 532 907	446 029 049	440 676 356	439 087 522	452 847 479

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 191. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tanpa Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1 Paser	33 281 215	34 782 536	34 472 875	32 761 336	33 131 442
2 Kutai Barat	18 558 606	18 906 634	18 623 397	18 472 460	19 133 292
3 Kutai Kartanegara	80 002 412	82 737 536	74 419 092	72 623 203	75 840 920
4 Kutai Timur	80 346 063	83 126 844	84 330 614	83 450 880	86 138 968
5 Berau	22 591 474	24 449 675	25 902 530	25 474 875	26 241 822
6 Penajam Paser Utara	5 134 835	5 227 948	5 324 366	5 369 246	5 515 873
7 Mahakam Ulu	1 359 366	1 426 530	1 473 862	1 524 135	1 588 646
Kota					
1 Balikpapan	31 198 427	32 718 116	33 502 203	34 532 799	35 938 672
2 Samarinda	37 347 630	39 368 495	39 370 800	39 536 610	40 946 120
3 Bontang	43 012 336	41 622 133	43 437 184	42 836 359	43 128 297
Kalimantan Timur	325 986 488	338 529 443	333 576 304	328 593 638	341 864 457

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 192. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 dengan Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1 Paser	6,81	4,51	-0,89	-4,96	1,13
2 Kutai Barat	2,84	1,88	-1,50	-0,81	3,58
3 Kutai Kartanegara	0,04	-1,08	-7,17	-1,94	1,36
4 Kutai Timur	4,10	3,43	1,43	-1,05	3,17
5 Berau	10,38	8,23	5,94	-1,65	3,01
6 Penajam Paser Utara	7,46	2,76	0,14	-0,45	2,34
7 Mahakam Ulu	0,69	4,94	3,32	3,41	4,23
Kota					
1 Balikpapan	3,60	4,64	1,19	4,87	3,78
2 Samarinda	4,93	5,43	0,04	0,53	3,62
3 Bontang	-5,72	-3,23	4,36	-1,38	0,68
Kalimantan Timur	2,25	1,71	-1,20	-0,36	3,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 193. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tanpa Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1 Paser	6,81	4,51	-0,89	-4,96	1,13
2 Kutai Barat	2,84	1,88	-1,50	-0,81	3,58
3 Kutai Kartanegara	4,79	3,42	-10,05	-2,41	4,43
4 Kutai Timur	4,13	3,46	1,45	-1,04	3,22
5 Berau	10,38	8,23	5,94	-1,65	3,01
6 Penajam Paser Utara	4,89	1,81	1,84	0,84	2,73
7 Mahakam Ulu	0,69	4,94	3,32	3,41	4,23
Kota					
1 Balikpapan	6,57	4,87	2,40	3,08	4,07
2 Samarinda	5,03	5,41	0,01	0,42	3,57
3 Bontang	8,64	3,70	5,87	0,14	1,36
Kalimantan Timur	5,45	3,85	-1,46	-1,49	4,04

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

